

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

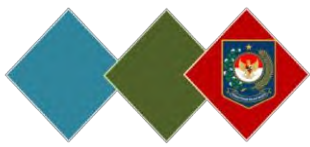
**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PENDATAAN TANAH MASYARAKAT YANG
BERADA DI DALAM KAWASAN HUTAN MELALUI
DIGITALISASI DENGAN PEMANFAATAN *GEOGRAPHIC
INFORMATION SYSTEM (GIS)* DI KOTA DUMAI**

Disusun Oleh :

Nama	: Syah Gemma Putra, S.P.W.K
NIP	: 20010226 202504 1 001
Jabatan	: Penata Kelola Pengadaan Tanah
Instansi	: Pemerintah Kota Dumai
Kelas/Kelompok	: 3
No.Absen	: A22.3.22
Angkatan/Kelompok	: XXII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Judul : OPTIMALISASI PENDATAAN TANAH
MASYARAKAT YANG BERADA DI DALAM
KAWASAN HUTAN MELALUI
DIGITALISASI DENGAN PEMANFAATAN
GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM
(GIS) DI KOTA DUMAI

Nama : Syah Gemma Putra, S.P.W.K
NIP : 20010226 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Angkatan/Kelompok : 22/3
No.Presensi : A22.3.22

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal ... November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, November 2025

Coach,

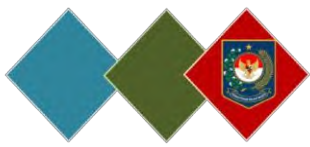
Penguji,

ANDARI DWI UTAMI, M.H
NIP. 19880103 201402 2 004

BAMBANG TRI PUJIONO, SP, M.Si
NIP. 19770426 200801 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 7 November 2025
Pukul : 08.00 s.d 17.45
Tempat : PPSPDM Kemendagri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXII Tahun 2025

Judul : Optimalisasi Pendataan Tanah Masyarakat Yang Berada Di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) Di Kota Dumai
Nama : Syah Gemma Putra, S.P.W.K.
NIP : 20010226 202504 1 001
Pangkat/Gol : Penata Muda / III.a
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Angkatan/Kelompok : 22/3
No.Presensi : A22.3.22

Dan telah mendapatkan pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, Coach, dan Moderator

COACH,

ANDARI DWI UTAMI, M.H
NIP. 19880103 201402 2 004

PENGUJI

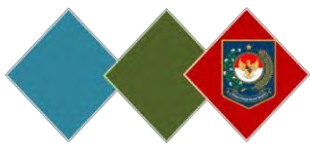
PESERTA


SYAH GEMMA PUTRA, S.P.W.K
NIP. 20010226 202504 1 001

MENTOR

BAMBANG TRI PUJIONO, SP, M.Si
NIP. 19770426 200801 1 001

HAFIS ASBANDI, S.Sos, M.IP
NIP. 19780523 200604 1 012



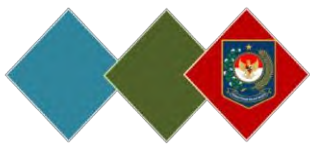
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan dokumen Laporan Aktualisasi ini sebagai salah satu bagian dari kegiatan Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025.

Laporan ini Berjudul “Optimalisasi Pendatataan Tanah Masyarakat Yang Berada Di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) Di Kota Dumai”. Melalui aktualisasi ini, penulis berupaya memberikan solusi sederhana namun efektif untuk mengoptimalkan pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kota Dumai yang berguna untuk diajukan dalam kegiatan pelepasan kawasan hutan sehingga tanah masyarakat bisa di budidayakan sebagaimana mestinya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Regional Bukittinggi serta jajarannya selaku penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS.
2. Bapak Hafis Asbandi, S.Sos, M.IP selaku mentor dan JF Penata Ruang Ahli Muda di Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta izin yang sangat berarti bagi penulis dalam pembuatan laporan aktualisasi ini.
3. Ibu Andari Dwi Utami, M.H selaku coach yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dalam pembuatan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak Bambang Tri Pujiono, SP., M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi.
5. Kepada Kedua Orang Tua tersayang, saudara/saudari yang telah memberikan dukungan, semangat, doa restu yang tiada hentinya. Tidak ada yang bisa penulis sampaikan selain ucapan terima kasih



yang sebesar-besarnya dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

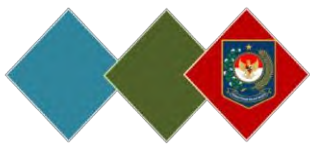
6. Seluruh panitia pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Staf Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi
7. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan XXII di Lingkungan binaan PPSPDM Regional Bukittinggi Tahun 2025
8. Rekan-rekan CPNS di Bidang Pertanahan dan di Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai .

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung nilai-nilai ASN BerAKHLAH dan mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang lebih professional adaptif dan akuntabel.

Dumai, November 2025

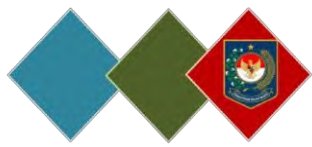
Peserta

Syah Gemma Putra, S.P.W.K
NIP. 20010226 202504 1 001

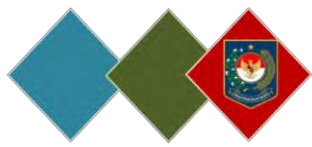


DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi.....	4
B. Profil Peserta	9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	11
A. Deskripsi Isu.....	11
B. Penetapan Core Isu	19
C. Analisis Core Isu	21
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu.	23
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	25
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	25
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	27
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK	69
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	69
E. Manfaat terselesainya Core Isu.....	76
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	77
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	78
A. Kesimpulan.....	78

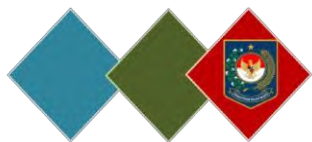


B. Rekomendasi	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	ix



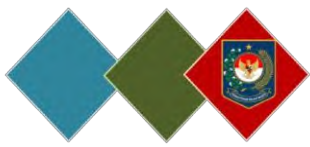
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL	20
Tabel 3.2 Penetapan Faktor Penyebab dengan Teknik Analisis USG	22
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	25
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	27
Tabel 4.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	29
Tabel 4.4 Tabel Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK	69
Tabel 4.6 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bangunan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	4
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.....	6
Gambar 3.1 Peta Lahan Konsesi Barang Milik Negara 100 Meter Kiri dan Kanan Jl. Soekarno-Hatta	12
Gambar 3.2 Peta Kawasan Hutan Kota Dumai.....	16
Gambar 4.1 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kota Dumai	70
Gambar 4.2 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Mekar Sari	71
Gambar 4.3 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bukit Timah.....	71
Gambar 4.4 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Bagan Besar	72
Gambar 4.5 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kota Dumai	72
Gambar 4.6 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kota Dumai.....	73
Gambar 4.7 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Mekar Sari.....	74
Gambar 4.8 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bukit Timah	74
Gambar 4.9 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bagan Besar	75
Gambar 4.10 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bagan Besar Timur	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

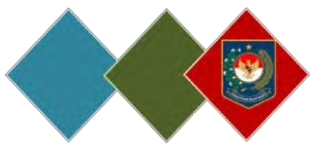
Tanah merupakan sumber daya yang memiliki nilai strategis bagi masyarakat, baik sebagai tempat tinggal, sarana usaha, maupun aset ekonomi yang bernilai tinggi. Kepastian hukum atas kepemilikan tanah menjadi kebutuhan mendasar agar tanah dapat dimanfaatkan secara legal, produktif, dan berkelanjutan. Namun, di Kota Dumai masih terdapat permasalahan serius terkait tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan.

Sejak terbitnya Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Kawasan Hutan Provinsi Riau, banyak bidang tanah masyarakat di Kota Dumai yang secara administrasi masuk ke dalam kawasan hutan. Kondisi ini menimbulkan persoalan karena tanah yang sebelumnya telah dikuasai masyarakat bahkan memiliki hak atas tanah yang sah, justru mengalami ketidakpastian status hukum. Akibatnya, tanah tersebut tidak dapat dibudidayakan, tidak dapat diterbitkan sertifikat, serta membatasi aktivitas ekonomi masyarakat.

Pemerintah Kota Dumai telah mengusulkan pelepasan dari kawasan hutan dalam kegiatan penyelesaian penguasaan tanah dalam rangka penataan kawasan hutan (PPTPKH) Kota Dumai seluas 6.498,587 Ha. Sekitar 70% dari Kota Dumai merupakan kawasan hutan dengan luas sebesar 206.482 Ha, dengan rincian sebagai berikut:

1. Areal penggunaan lain seluas 51.104 Ha;
2. Hutan produksi seluas 121.242 Ha;
3. Hutan produksi yang dapat di konversi seluas 18.864 Ha;
4. Hutan produksi terbatas seluas 11.705 Ha; dan
5. Taman wisata alam seluas 3.568 Ha.

Penyelesaian Permasalahan Tanah Dalam Kawasan Hutan Telah dilakukan upaya penyelesaian dengan mengikuti PERPRES Tentang Penyelesaian Permasalahan Tanah Dalam Kawasan Hutan melalui TIM inver PTKH telah mengajukan sebanyak 5.665 bidang tanah dengan luas

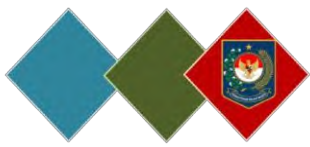


5,146.17 Ha. Setelah dilakukan sesuai prosedur maka yang memenuhi syarat 398,75 Ha saja. Kemudian Gubernur Riau menyurati Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Perihal Rekomendasi Hasil Inventarisasi dan Verifikasi Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan (PTKH) Kota Dumai Provinsi Riau, dengan luasan yang direkomendasikan adalah 398,75 Ha dan terdapat areal seluas 350,89 ha yang tidak masuk dalam usulan Walikota Dumai tetapi merupakan Kawasan pemukiman, fasilitas sosial, dan fasilitas umum, maka oleh Tim merekomendasi untuk dikeluarkan dari kawasan hutan melalui perubahan batas kawasan hutan.

Meskipun pemerintah telah menyediakan mekanisme penyelesaian melalui program Penyelesaian Penguasaan Tanah dalam Kawasan Hutan (PPTKH), pelaksanaannya belum berjalan optimal. Salah satu penyebab utamanya adalah pendataan tanah masyarakat yang belum dilakukan secara menyeluruh, akurat, dan sistematis. Tanpa data yang valid, usulan pelepasan kawasan hutan tidak mencakup seluruh tanah masyarakat yang terdampak, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian besar baik bagi masyarakat maupun pemerintah daerah kota dumai.

Permasalahan ini juga mencerminkan perlunya penguatan Manajemen ASN dan Smart ASN. Dari perspektif manajemen ASN, pendataan tanah yang belum optimal menunjukkan belum maksimalnya pengelolaan kompetensi ASN dalam aspek komunikasi publik, koordinasi lintas sektor, serta pelayanan kepada masyarakat. ASN dituntut mampu mengelola perubahan, membangun kepercayaan, serta melaksanakan pelayanan publik secara profesional.

Sementara itu, dari sisi Smart ASN, permasalahan ini mengindikasikan perlunya kemampuan ASN untuk lebih adaptif dan inovatif melalui pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan *Geographic Information System* (GIS) menjadi langkah strategis dalam digitalisasi pemetaan dan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di kawasan hutan. Dengan penerapan GIS, inventarisasi dapat dilakukan lebih cepat, akurat, transparan, serta mendukung integrasi data lintas instansi.



Dengan alasan tersebut, penulis menyusun laporan aktualisasi berjudul **“Optimalisasi Pendatataan Tanah Masyarakat Yang Berada Di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System (GIS)* Di Kota Dumai”**

B. Tujuan

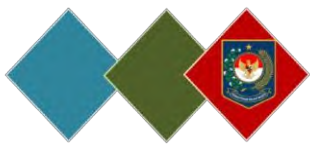
Penyusunan laporan aktualisasi ini bertujuan untuk:

- a. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif (BerAkhlak) beserta peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan jabatan.
- b. Menjadi pelayanan masyarakat yang profesional sesuai dengan tugas dan fungsi seorang ASN di lingkungan Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
- c. Mengoptimalkan pendataan tanah masyarakat tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu :

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang sesuai dengan laporan aktualisasi yang telah disusun.
2. Waktu pelaksanaan aktualisasi ini adalah selama hari kerja, yakni selama 30 hari, terhitung sejak 22 September hingga 31 Oktober 2025
3. Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilaksanakan di Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Wilayah Deliniasi Pelepasan Kawasan Hutan Kota Dumai.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

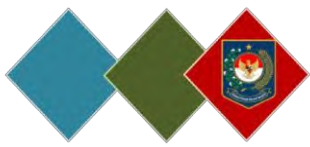
A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai menyatakan bahwa Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pertanahan, pekerjaan umum dan penataan ruang. Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang pertanahan, tata ruang, dan cipta karya.



Gambar 2.1 Bangunan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai



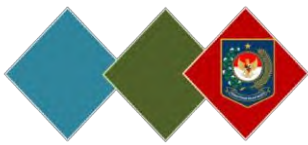
2. Visi dan Misi

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang memiliki Visi dan Misi yang sejalan dengan Pemerintah Kota Dumai. Adapun Visi Pemerintah Kota Dumai yaitu **“KOTA INDUSTRI YANG UNGGUL, SEJAHTERA DAN BERKELANJUTAN BERLANDASKAN BUDAYA MELAYU TAHUN 2029”**.

Guna mewujudkan dan merealisasikan Visi tersebut maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas yang berdaya saing
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkelanjutan
3. Mewujudkan perekonomian kota yang produktif
4. Mewujudkan pemerintahan daerah yang efektif, efisien dan akuntabel

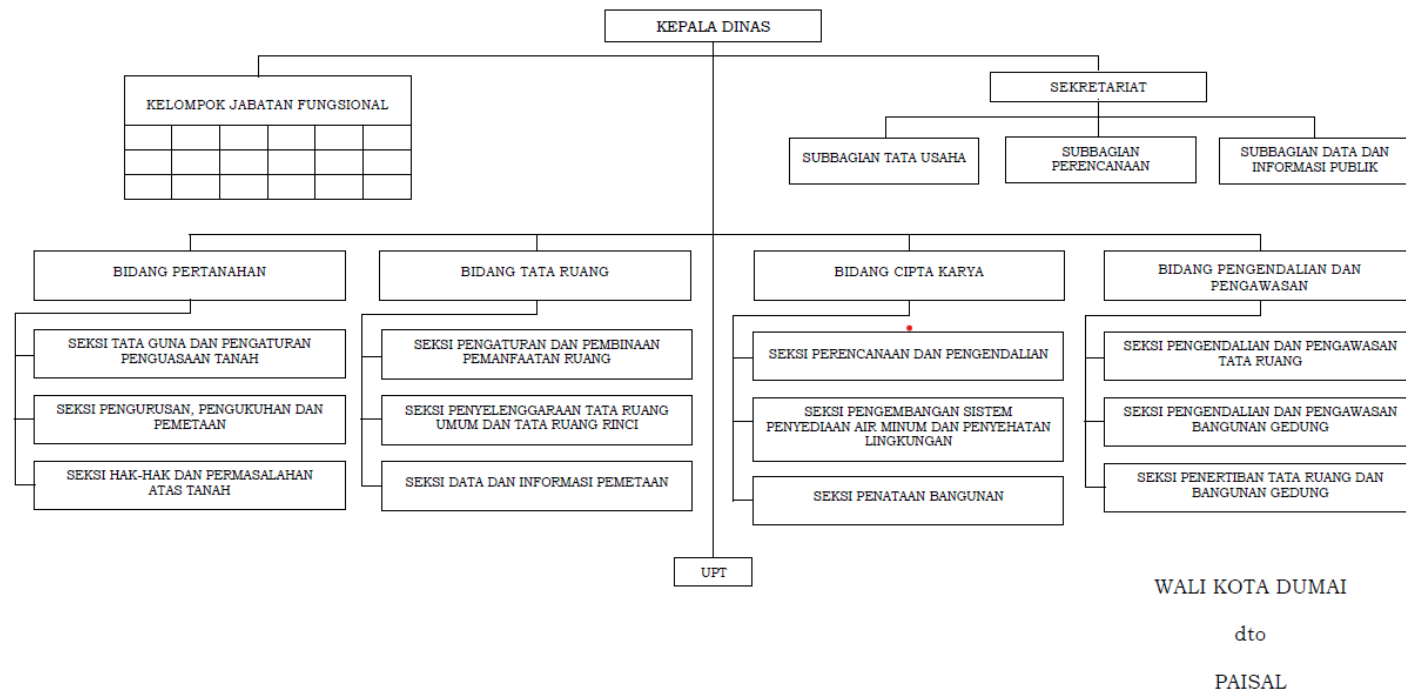
Berdasarkan Visi dan Misi tersebut, untuk mendukung program kerja Wali kota dan Wakil Wali kota, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai masuk ke dalam Misi kedua yaitu **“Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Merata Dan Berkelanjutan”**



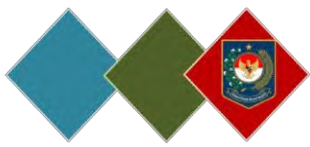
3. Struktur Organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA DUMAI
NOMOR 80 TAHUN 2023
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN
FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN
RUANG KOTA DUMAI

BAGAN ORGANISASI DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG KOTA DUMAI



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

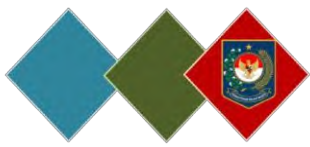


4. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 pada pasal 3 Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 pada pasal 4, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai menyelenggarakan fungsi :

1. Perencanaan dan perumusan kebijakan teknis dibidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya.
3. Penyusunan dan sosialisasi dokumen rencana umum, rencana rinci, rencana aksi, rencana kawasan strategis pertanahan, tata ruang dan cipta karya.
4. Pembinaan dan pelaksanaan urusan pertanahan, tata ruang dan cipta karya.
5. Pelaksanaan penerapan dan pencapaian standar pelayanan minimal bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya.
6. Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang sesuai dengan kewenangannya.
7. Pelaksanaan kebijaksanaan dan strategi penataan ruang dan penataan daerah.
8. Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional bidang pertanahan, tata ruang dan cipta karya.
9. Pengendalian serta koordinasi pertanahan, tata ruang dan cipta karya.

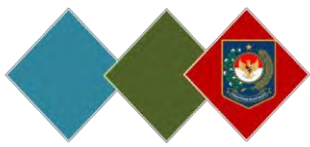


10. Pembagian tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing
11. Pemberian petunjuk kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar pelaksanaan tugas efisien dan efektif.
12. Pengaturan pelaksanaan tugas berdasarkan prioritas agar tugas dapat diselesaikan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
13. Pelaksanaan fasilitasi tugas dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis.
14. Penyusunan sistem informasi dan komunikasi pertanahan, tata ruang dan cipta karya
15. Pengevaluasian tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan pelaksanaan tugas lebih lanjut.
16. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada atasan secara lisan maupun tertulis
17. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali kota sesuai dengan lingkup fungsinya.

5. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai diadaptasi dari nilai-nilai dasar PNS dan disesuaikan dengan Renstra 2021-2026, yang menekankan integritas moral, profesionalisme, dan orientasi pelayanan. Nilai utama meliputi:

- a. **Berorientasi Pelayanan**, yang diwujudkan melalui pelayanan dan tata ruang yang cepat, tepat, dan transparan kepada masyarakat.
- b. **Akuntabel**, yang diwujudkan melalui transparansi dalam perencanaan RTRW dan evaluasi KLHS, memastikan setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat
- c. **Kompeten**, dengan fokus pada penguasaan teknis bidang cipta karya untuk menghadapi tantangan perubahan susunan organisasi



- d. **Harmonis**, yang mendorong kolaborasi antar bidang untuk mengatasi isu strategis seperti potensi dan ancaman lingkungan
- e. **Loyal**, terhadap NKRI dan pemerintahan daerah, tercermin dalam implementasi Perda dan Permendagri
- f. **Adaptif**, untuk merespons dinamika cepat seperti perubahan regulasi, sehingga dinas dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.
- g. **Kolaboratif**, dengan bekerja sama serta membangun kemitraan dengan instansi yang vertikal, pihak swasta, dan akademisi dalam perencanaan kota.

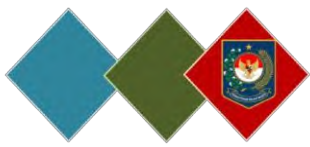
B. Profil Peserta



Nama Lengkap : Syah Gemma Putra
NIP : 20010226 202504 1 001
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 26 Februari 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Penata Kelola Pengadaan Tanah
Instansi : Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota
Dumai
Email : syahgemmaputra@gmail.com

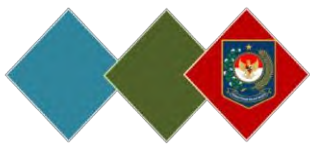
Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan :

Penulis memegang Jabatan Penata Kelola Pengadaan Tanah sesuai SK CPNS dan penetapan langsung oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Jabatan



Penata Kelola Pengadaan Tanah merupakan jabatan yang memiliki tugas melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan tanah. Secara umum, tugas pokok Penata Kelola Pengadaan Tanah adalah menyusun dokumen perencanaan pengadaan tanah (DPPT), menyusun dokumen FS (*Feasibility Study*), menyusun pola ganti rugi, menyusun dokumen pembayaran ganti rugi, dan melakukan pengelolaan dan pengamanan aset.

Adapun Tugas pokok penulis dengan Jabatan Penata Kelola Pengadaan Tanah pada Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai Berdasarkan Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai yaitu melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyiapan rencana tata guna tanah, pemberian bimbingan penggunaan tanah kepada masyarakat serta melaksanakan penyiapan koordinasi pendataan, penataan pengaturan penguasaan tanah dan bimbingan pengaturan penguasaan tanah.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

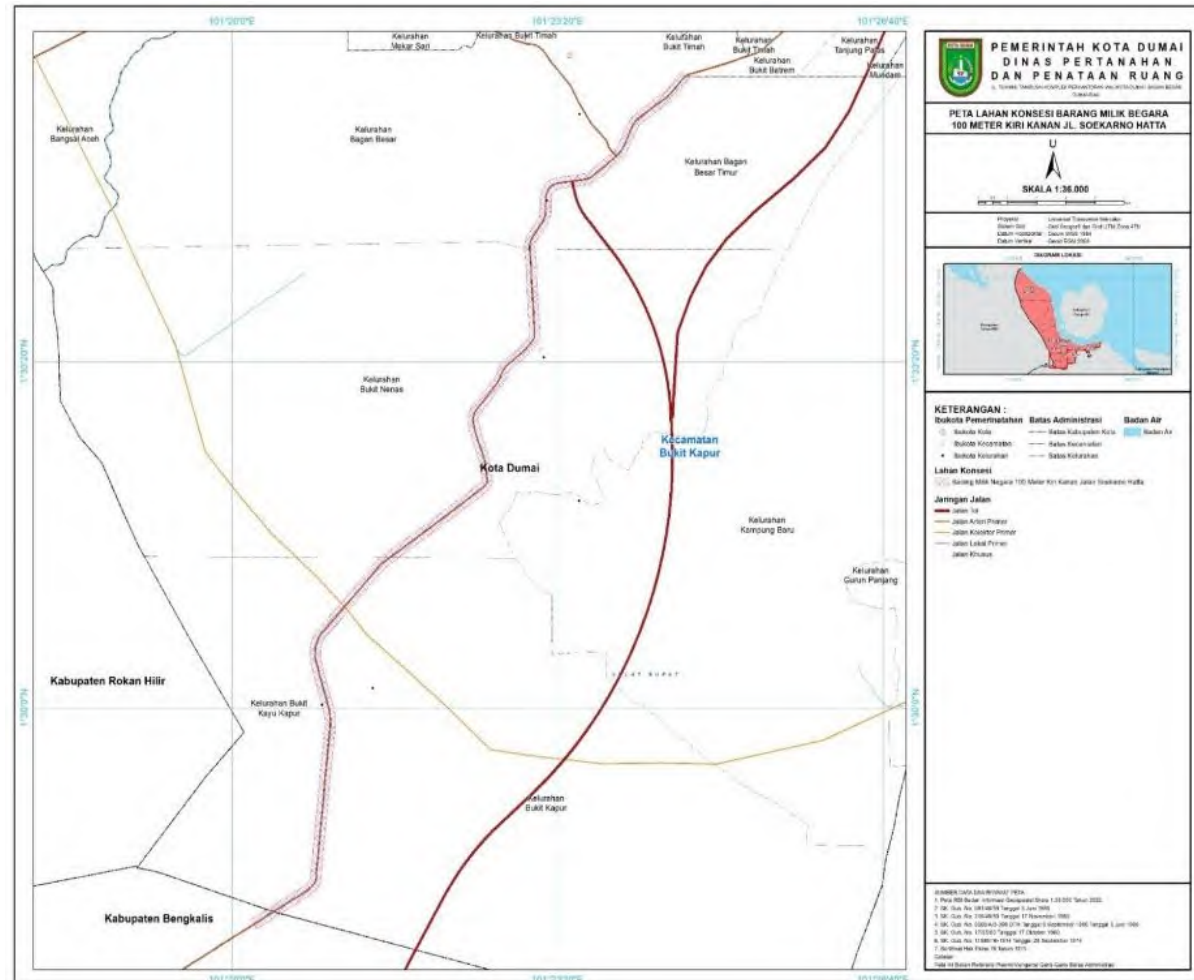
A. Deskripsi Isu

Berdasar hasil observasi penulis selama kurang lebih empat (4) bulan terhitung SPMT bulan Juni pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai di Bidang Pertanahan. Penulis mendapatkan tiga (3) isu permasalahan yang sedang hangat dibicarakan yang akan dibahas dalam laporan aktualisasi sebagai berikut :

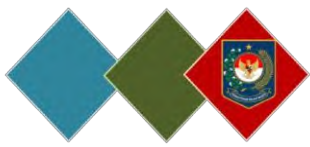
1. Belum Optimalnya Pemberian Informasi Kepada Masyarakat Mengenai Pendataan Tanah Masyarakat yang Terkena Konsesi Barang Milik Negara pada 100 Meter Kiri dan Kanan Jl. Soekarno Hatta Kota Dumai

a. Data dan Fakta

Berdasarkan hasil inventarisasi Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai pada Kawasan permukiman, fasilitas umum dan fasilitas sosial yang terindikasi berada pada kawasan konsesi ex PT. CPI Dumai terdapat banyak lahan milik masyarakat yang terindikasi berada pada kawasan konsesi. Sehingga lahan yang diakui telah ditempati dan milik masyarakat tersebut tidak dapat di keluarkan sertifikat hak atas tanah. Tanah Hak Pakai PT. CPI Dumai berdasarkan Sertifikat Hak dengan luas 3.385,48 Ha yang terdapat di 5 Kecamatan dan berakhir masa berlakunya pada 11 Agustus 1989 sebagian telah dikuasai oleh masyarakat. Namun terdapat penolakan dari masyarakat untuk tanahnya dilakukan pendataan karena minimnya informasi kepada masyarakat bahwa pemerintah kota dumai hadir bersama masyarakat dalam permasalahan konsesi tanah ini. Pendataan tanah masyarakat dilakukan sebagai inventarisasi tanah masyarakat mana saja yang terkena konsesi



12



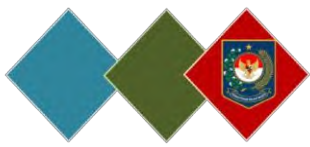
b. Dampak

Tanah Masyarakat yang tidak mau tanah nya untuk dilakukan pendataan tidak dapat dimasukkan kedalam database tanah konsesi. Hal ini menyebabkan tanah masyarakat tersebut tidak terdaftar sebagai tanah yang terdampak konsesi, dan jika dikemudian hari permasalahan konsesi ini akan diselesaikan tanah yang tidak didata tersebut tidak termasuk kedalam tanah yang akan diselesaikan. Status kepemilikan tanah masyarakat yang terletak pada lokasi konsesi 100 meter kiri dan kanan pada Jalan Soekarno-Hatta Kota Dumai menjadi tertangguhkan, sehingga tanah masyarakat tersebut sejak tahun 2021 tidak dapat dilakukan jual beli, tidak dapat diterbitkan sertifikat dan tidak dapat dijadikan jaminan pinjaman.

c. Keterkaitan Isu Dengan Substansi Mata Pelatihan Pada Agenda III

Isu mengenai belum optimalnya pemberian informasi kepada masyarakat mengenai pendataan tanah masyarakat yang terkena konsesi barang milik negeri pada 100 meter kiri dan kanan Jl. Soekarno Hatta Kota Dumai sangat berkaitan erat dengan agenda pembelajaran tentang Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam konteks manajemen ASN, permasalahan ini mencerminkan belum optimalnya pengelolaan kompetensi pegawai, khususnya dalam hal komunikasi publik dan pelayanan kepada masyarakat. ASN sebagai pelaksana kegiatan belum menunjukkan kemampuan dalam mengelola perubahan sosial, membangun kepercayaan publik, serta menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk mengurangi resistensi masyarakat. Hal ini juga menunjukkan kelemahan dalam evaluasi kinerja yang seharusnya mencakup indikator keberhasilan dalam membangun partisipasi publik.

Dalam konteks SMART ASN permasalahan ini menunjukkan bahwa ASN belum menunjukkan kecerdasan dalam beradaptasi dengan kondisi masyarakat melalui pendekatan komunikasi yang inovatif dan berbasis media. Fungsi pelayanan publik belum maksimal karena pendekatan yang digunakan masih menimbulkan kesalahpahaman dan



ketidakpercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi ASN dalam hal komunikasi publik, penyusunan media edukasi yang informatif, serta penyusunan SOP yang jelas agar kegiatan pendataan dapat dilaksanakan secara profesional, partisipatif, dan membangun kepercayaan masyarakat.

2. Belum Optimalnya Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai

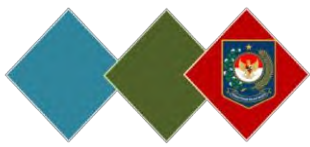
a. Data dan Fakta

Persetujuan Pola Penyelesaian Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan (PPTKH) adalah upaya pemerintah untuk menyelesaikan masalah penguasaan tanah yang berada di dalam kawasan hutan, baik yang terjadi sebelum maupun sesudah penunjukan kawasan hutan. Program ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum atas status tanah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan. Penyelesaian penguasaan tanah dalam kawasan hutan dapat dilakukan melalui beberapa pola, antara lain:

1. Perubahan Batas Kawasan Hutan:
2. Resettlement:
3. Perhutanan Sosial:

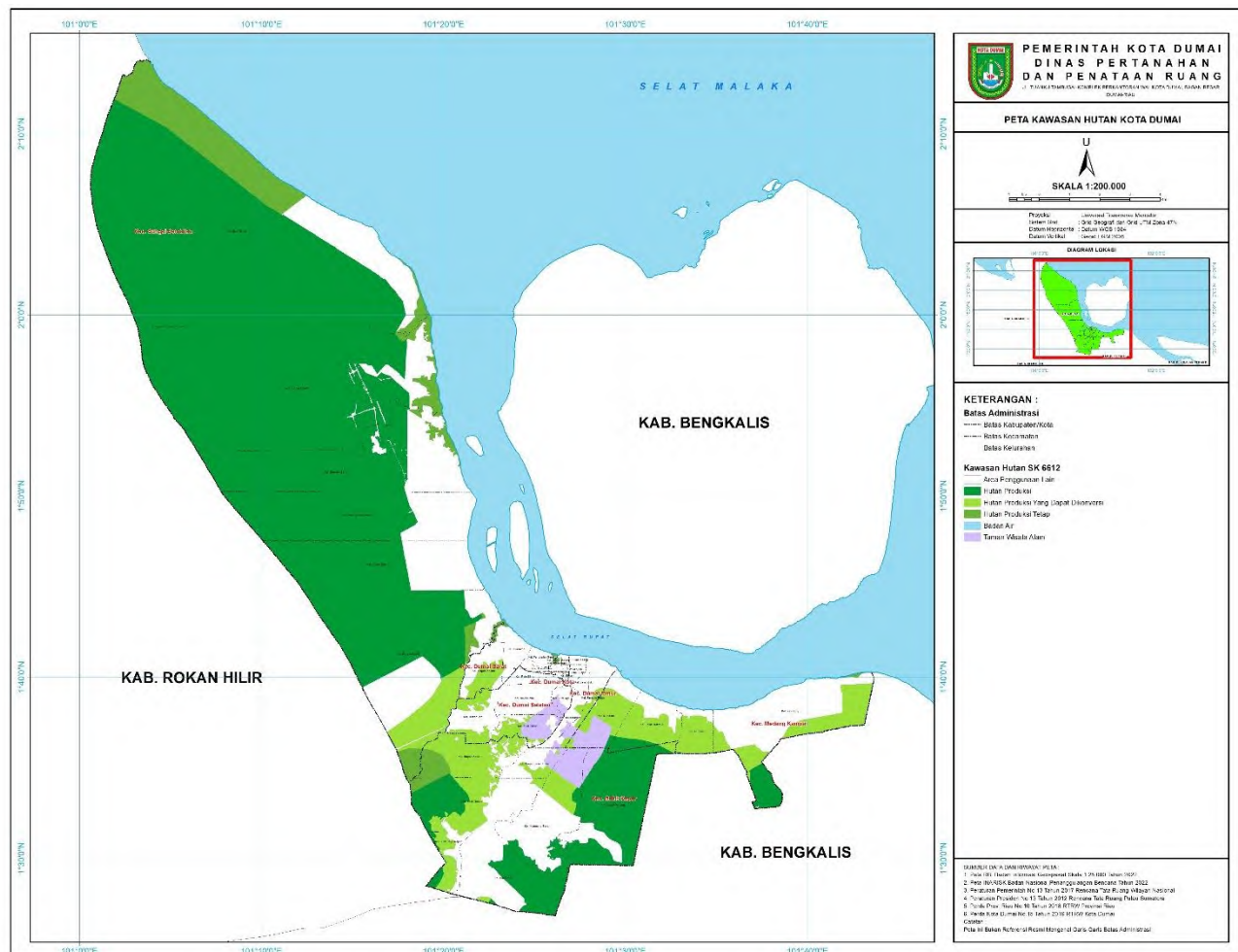
Semenjak terbitnya Surat Keputusan Menteri lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor tentang Kawasan Hutan Provinsi Riau. Hal ini berdampak kepada masyarakat selaku pemegang hak atas tanah yang kepemilikannya sudah memiliki legalitas yang telah disahkan pada tahuntahun terdahulu dan terindikasi masuk dalam kawasan hutan. Selanjutnya permasalahan ini juga berimbas kepada turunnya tingkat perekonomian dan usaha masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tentunya.

Telah dilakukan upaya penyelesaian dengan mengikuti PERPRES Tentang Penyelesaian Permasalahan Tanah Dalam Kawasan Hutan melalui TIM inver PTKH telah mengajukan sebanyak 5.665 bidang tanah dengan luas 5,146.17 Ha. Setelah dilakukan sesuai prosedur

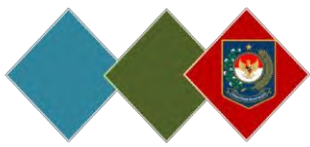


maka yang memenuhi syarat 398,75 Ha saja. Kemudian Gubernur Riau menyurati Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Perihal Rekomendasi Hasil Inventarisasi dan Verifikasi Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan (PTKH) Kota Dumai Provinsi Riau, dengan luasan yang direkomendasikan adalah 398,75 Ha dan terdapat areal seluas 350,89 ha yang tidak masuk dalam usulan Walikota Dumai tetapi merupakan Kawasan pemukiman, fasilitas sosial, dan fasilitas umum, maka oleh Tim merekomendasi untuk dikeluarkan dari kawasan hutan melalui perubahan batas kawasan hutan.

Tahun 2020, terbit Surat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI kepada Gubernur Riau perihal Persetujuan Pola Penyelesaian Penguasaan Tanah Dalam Kawasan Hutan (PTKH). Dalam surat tersebut disampaikan bahwa untuk Kota Dumai disetujui Perubahan Batas Kawasan Hutan seluas 154,7 ha dan Resettlement area seluas 6,8 hah dalam permasalahan pada jalan poros Pekanbaru-Dumai.



Gambar 3.1 Peta Kawasan Hutan Kota Dumai



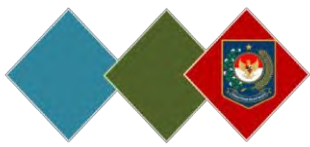
b. Dampak

Belum optimalnya pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai mengakibatkan tidak terdatanya tanah tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai, sehingga tanah tersebut tidak masuk kedalam pendataan untuk pelepasan kawasan hutan. Ketidakpastian status hukum hak atas tanah masyarakat yang terindikasi terletak pada kawasan hutan menyebabkan tanah tersebut tidak dapat dibudidayakan karena termasuk kedalam zona hijau (zona lindung) yang dimana tidak diperbolehkan dilakukan kegiatan budidaya (Pertanian, Perumahan, dll). Dengan dilakukannya optimalisasi pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai tanah masyarakat tersebut dapat didata dan diajukan untuk dilakukan pelepasan status kawasan hutan.

c. Keterkaitan Isu Dengan Substansi Mata Pelatihan Pada Agenda III

Isu mengenai belum optimalnya pendataan tanah masyarakat yang teridikasi berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai sangat berkaitan erat dengan agenda pembelajaran tentang Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam konteks manajemen ASN, permasalahan ini mencerminkan belum optimalnya pengelolaan kompetensi pegawai, khususnya dalam hal pelayanan kepada masyarakat. ASN sebagai pelaksana kegiatan belum menunjukkan kemampuan dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif untuk mengurangi resistensi masyarakat. Hal ini juga menunjukkan kelemahan dalam evaluasi kinerja yang seharusnya mencakup indikator keberhasilan dalam membangun partisipasi publik.

Dalam konteks SMART ASN permasalahan ini menunjukkan bahwa ASN belum menunjukkan kecerdasan dalam beradaptasi dengan kondisi kerja melalui digitalisasi pendataan tanah masyarakat menggunakan GIS. Penggunaan GIS menunjukkan ASN dapat



menggunakan teknologi terkini untuk mengefisienkan pekerjaan. GIS dapat mempermudah dalam melakukan pemetaan dan database dari tanah masyarakat yang terindikasi berada dalam kawasan hutan Kota Dumai.

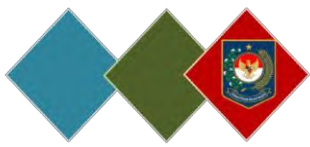
3. Belum Terdigitalisasinya Pengarsipan Dokumen Pengadaan Tanah Pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

a. Data dan Fakta

Pengarsipan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan pengadaan tanah pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai belum disimpan secara struktur dan belum digitalisasi. Pengarsipan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan pengadaan tanah masih disimpan dengan cara manual. Dimana dokumen-dokumen tersebut disimpan di dalam kabinet. Hal ini mengakibatkan apabila suatu dokumen tertentu dibutuhkan maka pencarian akan memakan waktu lama dan rawan terjadi kerusakan. Seiring bertambahnya waktu dokumen-dokumen penting pengadaan tanah lainnya akan semakin bertambah sehingga membutuhkan ruang penyimpanan kabinet yang semakin besar.

b. Dampak Dan Para Pihak Yang Terkena Dampak Tersebut Jika Isu Tidak Diselesaikan

Belum terdigitalisasinya pengarsipan dokumen dapat mengakibatkan pada menurunnya efisiensi kerja pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Dampak selanjutnya adalah membuat koordinasi antar instansi menjadi tidak efektif sehingga berdampak pada kelancaran program pemerintah. Dalam lainnya adalah sulitnya dalam mengakses dokumen-dokumen pengadaan tanah dengan cepat dan akurat.



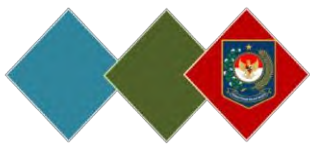
c. Keterkaitan Isu Dengan Substansi Mata Pelatihan Pada Agenda III

Isu mengenai belum terdigitalisasinya pengarsipan dokumen pengadaan tanah pada bidang pertanahan dinas pertanahan dan penataan ruang kota duma sangat berkaitan erat dengan agenda pembelajaran tentang Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam konteks manajemen ASN isu ini mencerminkan belum optimalnya pengelolaan administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kinerja pegawai. Pengarsipan manual yang masih digunakan menunjukkan lemahnya adaptasi terhadap perkembangan digital serta kurangnya perencanaan dan pengembangan kapasitas ASN dalam mengelola data secara modern.

Dalam konteks SMART ASN isu ini mencerminkan dimana ASN kurang bersikap kurnag adaptif terhadap globalisasi dan perubahan zaman. ASN seharusnya mampu menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan pelayanan, serta memastikan akuntabilitas dan keamanan data melalui sistem pengarsipan digital yang tertata rapi. Dengan menjadi ASN yang adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman, transformasi digital dalam pengarsipan menjadi langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga menciptakan transparansi dan profesionalisme dalam bekerja.

B. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu yang telah dijelaskan, maka selanjutnya dilakukan penetapan core isu. Penetapan Core Isu ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui isu utama dalam laporan aktualisasi. Penetapan core isu dalam laporan aktualisasi ini dapat dilakukan dengan Teknik Tapisan Isu. Adapun Teknik Tapisan Isu yang digunakan untuk menetapkan core isu pada laporan aktualisasi ini yaitu menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL).



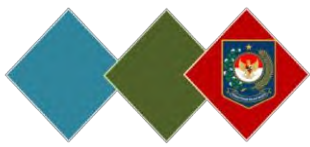
Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

- **(A) Aktual** artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- **(P) Problematis** artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- **(K) Kekhalayakan** artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- **(L) Kelayakan** artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 – 5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Berikut merupakan Tabel Penetapan Isu dengan Analisis APKL :

Tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No.	Identifikasi Isu	Teknik Tapisan Isu				Score	Rangking
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Pemberian Informasi Kepada Masyarakat Mengenai Pendataan Tanah Masyarakat yang Terkena Konsesi Barang Milik Negeri pada 100 Meter Kiri dan Kanan Jl. Soekarno Hatta Kota Dumai	5	4	4	4	17	II



No.	Identifikasi Isu	Teknik Tapisan Isu				Score	Rangking
		A	P	K	L		
2.	Belum Optimalnya Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai	5	5	5	5	20	I
3.	Belum Terdigitalisasinya Pengarsipan Dokumen Pengadaan Tanah Pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai	3	4	3	5	15	III

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 4 : Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 3 : Tidak Terlalu Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

Angka 2 : Kurang Aktual/ Problematik/Kekhalayakan/Layak

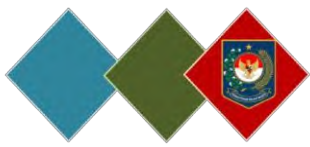
Angka 1 : Tidak Aktual /Problematik/Kekhalayakan/Layak

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak yang tertinggi yaitu **“Belum Optimalnya Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai.”**.

C. Analisis Core Isu

Belum optimalnya pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- 1) Tidak tersedianya digitalisasi data tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai



- 2) Masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai
- 3) Masih kurangnya kualitas SDM ASN dalam melakukan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai

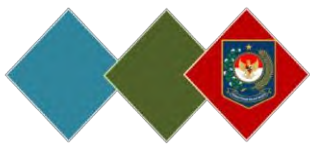
Dari beberapa faktor penyebab isu (core isu) di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan solusi utama dari penyebab permasalahan. Adapun Teknik tapisan isu yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* (USG). Teknik USG ini merupakan teknik yang menggunakan kriteria USG dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG, dimana penjabaran nilai U – S – G tersebut berupa:

- (U) **Urgency**, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- (S) **Seriousness**, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- (G) **Growth**, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan

Berikut adalah analisis isu menggunakan metode USG

Tabel 3.2 Penetapan Faktor Penyebab dengan Teknik Analisis USG

No.	Penyebab Isu	Teknik Tapisan Isu			SKOR	Rangking
		U	S	G		
1.	Tidak tersedianya digitalisasi data tanah masyarakat yang terindikasi	5	5	5	15	I



No.	Penyebab Isu	Teknik Tapisan Isu			SKOR	Rangking
		U	S	G		
	berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai					
2.	Masih kurangnya kualitas SDM ASN dalam melakukan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai	4	4	5	13	II
3.	Masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait kegiatan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan Kota Dumai	3	3	4	10	III

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 4 : Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 3 : Cukup Mendesak/Serius/Berdampak

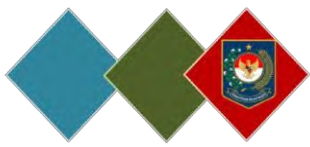
Angka 2 : Kurang Mendesak/Serius/Berdampak

Angka 1 : Tidak Mendesak/Serius/Berdampak

Berdasarkan penilaian analisis core isu diatas, penulis mendapatkan penyebab utama yang mempengaruhi isu yaitu “Tidak Tersedianya Digitalisasi Data Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai “

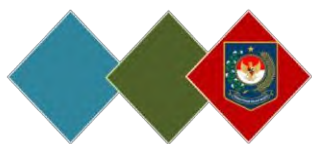
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu.

Dengan merujuk pada akar penyebab isu permasalahan, diketahui tidak tersedianya data tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) dalam Digitalisasi Pendataan dan Pemetaan



Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai”. Gagasan kreatif tersebut diangkat guna mengoptimalkan pendataan tanah masyarakat yang terindikan berada di dalam kawasan hutan kota dumai. Untuk terwujudnya gagasan kreatif tersebut, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi yaitu :

- 1) Pelaksanaan persiapan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai
- 2) Pelaksanaan pengumpulan data atas penguasaan tanah dan alas hak tanah masyarakat yang terindikasi berada dalam kawasan hutan kota dumai
- 3) Pelaksanaan survei turun lapangan untuk memvalidasi alas hak yang telah dikumpulkan
- 4) Pelaksanaan pengolahan data tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai
- 5) Pelaksanaan evaluasi hasil pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai



BAB IV

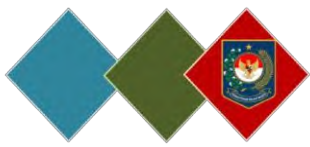
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, telah terjadi perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal hingga keseluruhan kegiatan. Perubahan jadwal laporan awal aktualisasi disesuaikan tanggal dan waktu realisasi pelaksanaan sosialisasi dan disesuaikan dengan jumlah minggu waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu 6 minggu dimulai dari 19 September hingga 31 Oktober 2025. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah direncanakan.

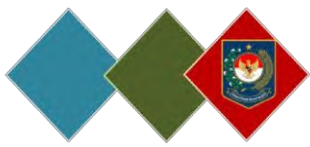
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September		Oktober					
		III	IV	I	II	III	IV	V	
		I		II	III	IV	V	VI	
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan persiapan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai (19-25 September)								
2	Kegiatan ke-2 Pelaksanaan pengumpulan data atas penguasaan tanah dan alas hak tanah masyarakat yang terindikasi berada dalam kawasan hutan kota dumai (26 September – 9 Oktober)								
3	Kegiatan ke-3 Pelaksanaan survei turun lapangan untuk memvalidasi alas hak yang telah dikumpulkan (10 – 26 Oktober)								
4	Kegiatan ke-4 Pelaksanaan pengolahan data tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai (10 – 26 Oktober)								



No.	Kegiatan	September		Oktober					
		III	IV	I	II	III	IV	V	
		I		II	III	IV	V	VI	
5	Kegiatan ke-5 Pelaksanaan evaluasi hasil pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai (27 – 31 Oktober)								

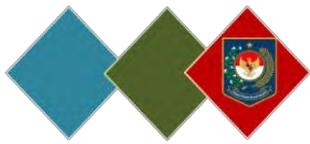
Sumber : Analisa Penulis, 2025



B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

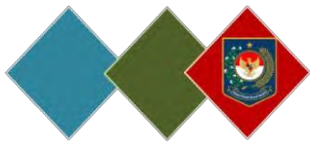
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penata Kelola Pengadaan Tanah, Seksi Pengurusan, Pengukuhan dan Pemetaan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	1. Belum Optimalnya Pemberian Informasi Kepada Masyarakat Mengenai Pendataan Tanah Masyarakat yang Terkena Konsesi Barang Milik Negeri pada 100 Meter Kiri dan Kanan Jl. Soekarno Hatta Kota Dumai. 2. Belum Optimalnya Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai. 3. Belum Terdigitalisasinya Pengarsipan Dokumen Pengadaan Tanah Pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.
Isu Yang Diangkat	:	Belum Optimalnya Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Gagasan Pemecah Isu	:	Pemanfaatan <i>Geographic Information System</i> (GIS) dalam Digitalisasi Pemetaan dan Pendataan Tanah Masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai

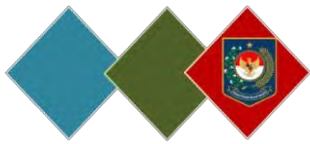


Tabel 4.3 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

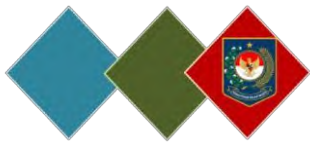
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pelaksanaan persiapan pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan hutan kota dumai	1. Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya catatan konsultasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan konsultasi dengan mentor dan melaksanakan hasil konsultasi mentor dengan cermat sehingga tahapan persiapan	- Mentor/Atasan Langsung	Tidak	-	



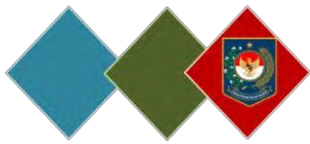
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pendataan berjalan dengan lancar Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis telah melaksanakan tahapan persiapan pendataan ini dengan sebaik-baiknya Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis telah melakukan				



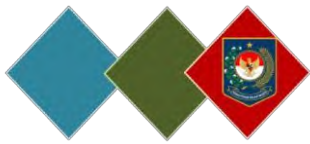
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				konsultasi dengan mentor agar tahapan persiapan ini berjalan dengan lancar				
		2. Merancang Form Pendataan Tanah Masyarakat	Tersedianya Form Pendataan Tanah Masyarakat	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat & melakukan perbaikan tiada henti) Penulis telah merancang form pendataan tanah pendataan yang dapat memudahkan	- Mentor/Atasan Langsung	Tidak	-	



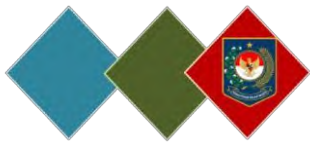
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				masyarakat dalam pengisian nya, dan penulis juga akan menerima perbaikan/revi si tiada henti hingga form tersebut menjadi sangat mudah untuk digunakan Akuntabel (Melaksanaka n tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan				



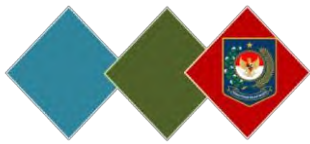
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pembuatan dan penggandaan form ini secara bertanggung jawab Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah menerima kritik perbaikan terhadap perancangan form pendataan tanah masyarakat dan akan				



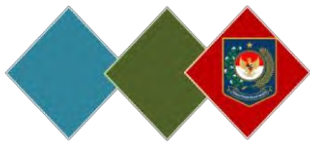
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Has il Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				melaksanakan perbaikan form pendataan tanah masyarakat dengan kualitas terbaik				
		3. Mempelajari Teknis Pendataan Tanah Masyarakat	Kesepahaman antar ASN dalam melaksanakan Pendataan	Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik & Membantu orang lain belajar) Penulis telah mempelajari dan menemukan cara terbaik dalam melakukan	- Mentor/Atasan Langsung - Rekan Kerja	Terjadinya Ketidakepahaman Teknis Pendataan Antar Rekan Kerja	Melakukan Briefing dan Mempelajari Alur Kerja Teknis Pendataan	



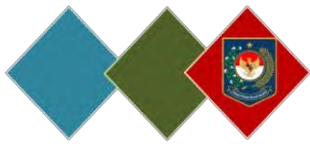
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pendataan dan penulis juga akan memberikan kesepahaman yang sama kepada rekan ASN Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah memberikan kesempatan kepada rekan ASN, Atasan dan mentor untuk berkontribusi bertukar pikiran pada				



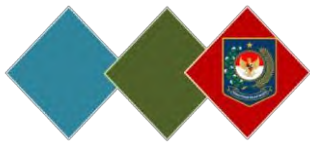
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Has il Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pelaksanaan persiapan ini				
2.	Pelaksanaan pengumpulan data atas penguasaan tanah dan alas hak tanah masyarakat yang terindikasi berada dalam kawasan hutan kota dumai	1. Pemberian Informasi Kepada Masyarakat tentang tata cara pengisian form	Masyarakat Paham tata cara pengisian form	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait tatacara pengisian form Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis telah memberikan	- Masyarakat - Rekan Kerja	Terjadinya Konflik Pergesekan dengan Masyarakat yang menolak dilakukan pendataan	Memberikan Informasi dengan Baik dan Jelas tanpa terpancing emosi	



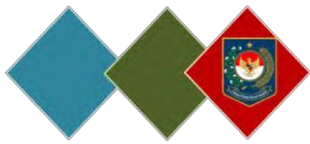
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				informasi terkait tatacara pengisian form ini dengan cara terbaik yang telah dipersiapkan pada tahapan persiapan Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis telah memberikan informasi ini kepada semua masyarakat tanpa memandang latar belakang orang tersebut				



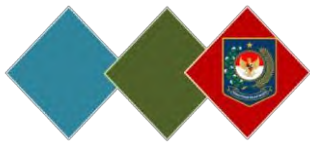
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis telah menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara selama penulis berinteraksi dengan masyarakat Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)				



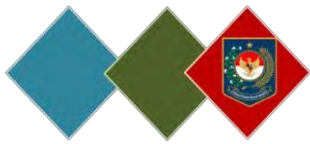
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis telah melakukan penyesuaian diri terhadap respon masyarakat				
		2. Penyebaran Form Pendataan	Form sampai kepada masyarakat	Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Penulis telah melakukan dengan ramah, cekatan dan solutif dalam memberikan jawaban jika masyarakat memberikan pertanyaan terkait	- Masyarakat - Rekan Kerja	Terjadinya Konflik Pergesekan dengan Masyarakat yang menolak dilakukan pendataan	Memberikan Informasi dengan Baik dan Jelas tanpa terpancing emosi	



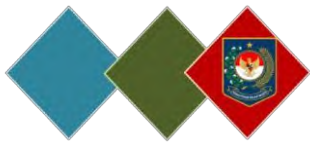
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kegiatan yang akan dilaksanakan Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan penyebaran form pendataan kepada masyarakat dengan bertanggung jawab Kompeten (Melaksanakan tugas				



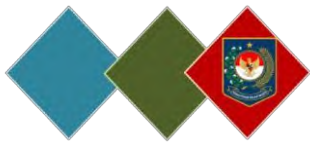
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dengan kualitas terbaik) Penulis telah melakukan penyebaran form pendataan dengan kualitas terbaik Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis telah memberikan form pendataan ini kepada semua masyarakat tanpa memandang				



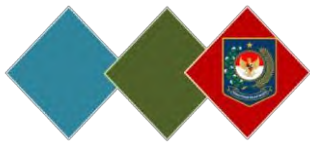
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				latar belakang orang tersebut Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Intansi dan Negara) Penulis telah menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara selama penulis berinteraksi dengan masyarakat Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada				



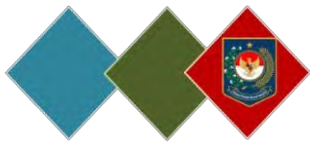
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah memberikan ruang kesempatan kepada rekan ASN satu instansi maupun lintas sektor untuk berkontribusi				
		3. Pengumpulan Form Pendataan	Tersedianya Form yang telah diisi	Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Penulis telah melakukan dengan ramah, cekatan dan	- Masyarakat - Rekan Kerja	Terjadinya Konflik Pergesekan dengan Masyarakat yang menolak dilakukan pendataan	Memberikan Informasi dengan Baik dan Jelas tanpa terpancing emosi	



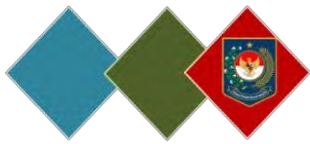
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				solutif dalam memberikan jawaban jika masyarakat memberikan pertanyaan terkait pengisian form Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan pengumpulan form pendataan yang diisi oleh masyarakat dengan				



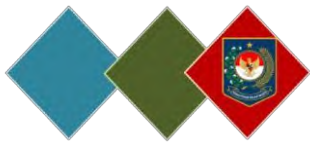
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				bertanggung jawab Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis telah melakukan pengumpulan form pendataan yang telah diisi dengan kualitas terbaik Harmonis (Suka menolong orang lain) Penulis telah membantu masyarakat dalam				



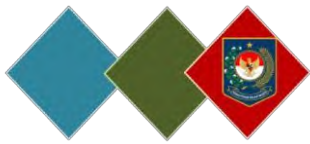
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				pengisian form pendataan Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Intansi dan Negara) Penulis telah menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara selama penulis berinteraksi dengan masyarakat Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada				



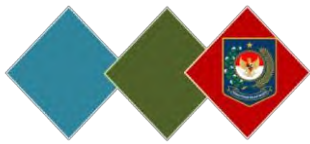
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah memberikan ruang kesempatan kepada rekan ASN satu instansi maupun lintas sektor untuk berkontribusi				
3	Pelaksanaan survei turun lapangan untuk memvalidasi alas hak yang telah dikumpulkan	1. Turun Lapangan ke Lokasi	Tersedianya bukti dokumentasi turun lapangan	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah melakukan survey turun lapangan untuk	- Masyarakat - Rekan Kerja	Terjadinya Konflik Pergesekan dengan Masyarakat yang menolak dilakukan pendataan	Melakukan Pendataan Tanah Masyarakat dengan Baik tanpa terpancing emosi	



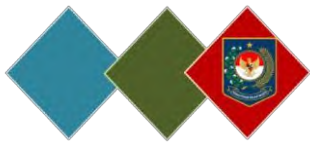
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melaksanakan tugas survey turun lapangan ini dengan bertanggung jawab dan disiplin Kompeten (Meningkatkan				



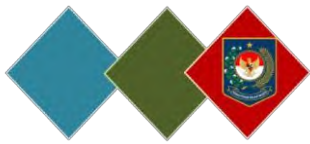
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah meningkatkan pemahaman terkait isu yang berkembang pada kegiatan ini untuk mengatasi tantangan yang akan terjadi pada saat survei turun lapangan Harmonis (Menghargai setiap orang				



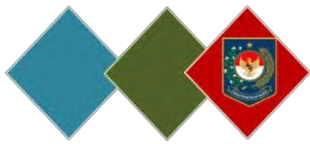
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				apapun latar belakangnya) Penulis telah melakukan turun lapangan pada tanah masyarakat tanpa membedakan antar pemilik tanah Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis telah menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan				



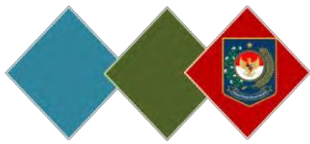
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				negara selama penulis berinteraksi dengan masyarakat Adaptif (Bertindak proaktif) Penulis telah bertindak proaktif atas tantangan tantangan yang akan terjadi selama survey turun lapangan Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)				



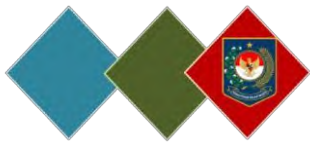
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis telah memberikan ruang kesempatan kepada rekan ASN satu instansi maupun lintas sektor untuk berkontribusi				
		2. Pengambilan Data Persil Tanah	Tersedianya data Persil tanah	Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Penulis telah bersikap solutif dalam memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	- Masyarakat - Rekan Kerja	Terjadinya Konflik Pergesekan dengan Masyarakat yang menolak dilakukan pendataan	Melakukan Pendataan Tanah Masyarakat dengan Baik tanpa terpancing emosi	



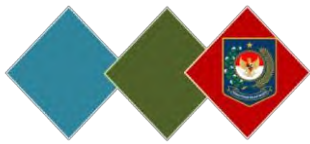
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dalam pengambilan Persil tanah Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melaksanakan pengambilan Persil tanah dengan akurat dan cermat, Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)				



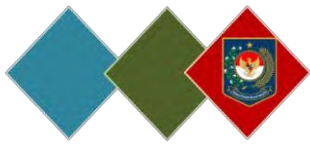
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis telah melaksanakan pengambilan Persil tanah pada tiap ujung bidang tanah dengan teliti dan akurat Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis telah mengambil Persil tanah pada seluruh tanah masyarakat tanpa membedakan antar pemilik tanah				



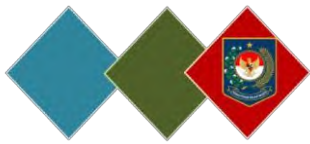
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Intansi dan Negara) Penulis telah menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara selama penulis berinteraksi dengan masyarakat Adaptif (Bertindak proaktif) Penulis telah bertindak proaktif atas				



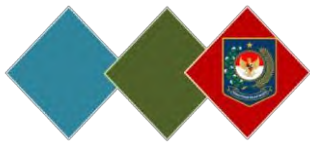
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				tantangan tantangan yang akan terjadi selama pengambilan Persil tanah Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah memberikan ruang kesempatan kepada rekan ASN satu instansi maupun lintas sektor untuk berkontribusi				
		3. Validasi Tanah	Tersedianya kecocokan	Berorientasi Pelayanan	- Masyarakat - Rekan Kerja	Terjadinya Konflik	Melakukan	



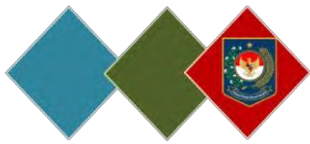
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		berdasarkan surat	data antara surat tanah dan kondisi eksisting	(Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan) Penulis telah bersikap ramah, cekatan dan solutif dalam melakukan validasi tanah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki dengan kondisi eksisting Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan		Pergesekan dengan Masyarakat yang menolak dilakukan pendataan	Pendataan Tanah Masyarakat dengan Baik tanpa terpancing emosi	



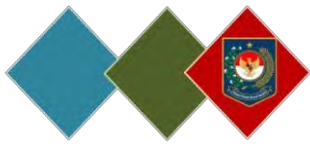
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				berintegritas tinggi) Penulis telah melaksanakan tugas dengan jujur, dan berintegrasi tinggi tanpa ada intervensi dari orang lain pada saat validasi surat tanah dengan kondisi eksisting Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis telah menjaga nama baik				



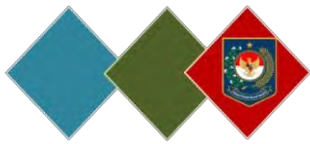
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara selama penulis berinteraksi dengan masyarakat Adaptif (Bertindak proaktif) Penulis telah bertindak proaktif atas tantangan tantangan yang akan terjadi selama melakukan validasi surat tanah dengan kondisi eksisting				



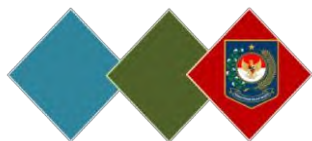
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah memberikan ruang kesempatan kepada rekan ASN satu instansi maupun lintas sektor untuk berkontribusi				
4.	Pelaksanaan pengolahan data tanah masyarakat yang terindikasi	1. Penginputan Hasil Survei kedalam GIS	Tersedianya Digitalisasi Data tanah masyarakat	Akuntabel (Melakukan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan	- -	-	-	-



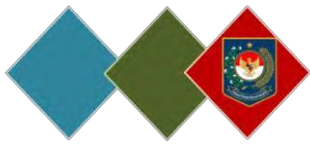
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	berada di dalam kawasan hutan kota dumai			berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan pekerjaan dengan jujur dan tanggung jawab dalam melakukan penginputan hasil survey kedalam GIS Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis telah melakukan penginputan hasil survey kedalam GIS dengan				



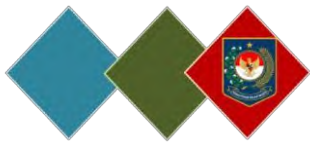
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kualitas terbaik Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis telah berinovasi dan mengembangkan kreativitas cara terbaik dan efisien dalam penginputan data hasil survey kedalam GIS Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)				



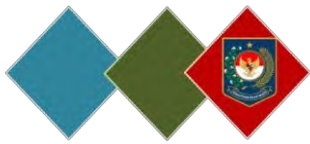
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis telah menerima kritik dan saran selama proses pengolahan hasil survey pendataan tanah masyarakat				
		2. Pengolahan Data Menggunakan GIS	Tersedianya data infografis berupa peta dan shp	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab dan	-			



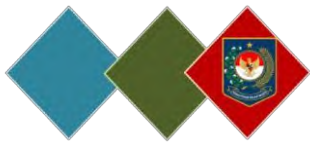
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				cermat dalam melakukan pengolahan data hasil survey kedalam GIS Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis telah melakukan pengolahan data hasil survey kedalam GIS dengan kualitas terbaik Adaptif (Terus berinovasi dan mengembang				



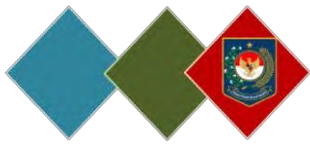
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kan kreativitas) Penulis telah berinovasi dan mengembangkan kreativitas cara terbaik dan efisien dalam pengolahan data hasil survey kedalam GIS Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah menerima kritik dan saran selama proses				



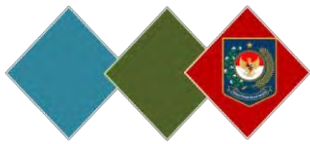
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				penginputan dan pengolahan hasil survey pendataan tanah masyarakat				
		3. Export Peta	Tersedianya Peta Tanah Masyarakat yang terindikasi termasuk ke dalam kawasan hutan	Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti) Penulis telah melakukan perbaikan tiada henti hingga menghasilkan peta pendataan tanah masyarakat yang baik dan benar	-			



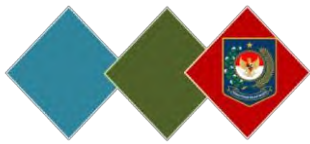
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab dan cermat dalam pengolahan hasil analisa di aplikasi GIS Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)				



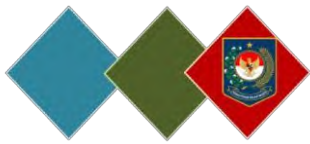
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Penulis telah melakukan pengolahan hasil analisa di aplikasi GIS dengan kualitas terbaik Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis telah berinovasi dan mengembangkan kreativitas cara terbaik dan efisien dalam pengolahan hasil analisa di aplikasi GIS Kolaboratif (Memberi				



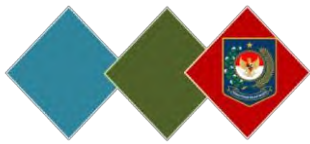
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah menerima kritik dan saran selama proses pengolahan hasil survey pendataan tanah masyarakat				
5.	Pelaksanaan evaluasi pendataan tanah masyarakat yang terindikasi berada di dalam kawasan	1.Mengevaluasi Hasil Pendataan	Tersedianya Catatan Evaluasi Hasil Pendataan oleh Mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)	- Mentor/Atasan Langsung	Tidak	-	



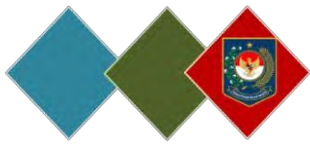
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	hutan kota dumai			Penulis telah melakukan pengevaluasian hasil pendataan, akan merekap tanah masyarakat mana saja yang belum dilakukan pendataan Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah menerima evaluasi dari rekan dan atasan untuk				



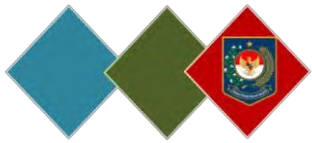
No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				meningkatkan kapabilitas diri penulis Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis telah meminta saran dan evaluasi kepada mentor, rekan dan atasan hasil kerja yang penulis lakukan				
		2. Menyusun Laporan Aktualisasi	Tersedianya Laporan Aktualisasi	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,	- Mentor/Atasan Langsung	Tidak	-	



No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah melakukan pembuatan laporan aktualisasi berdasarkan hasil dari habituasi yang penulis lakukan Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Penulis telah melakukan pembuatan laporan aktualisasi dengan				



No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				sungguh sungguh sehingga menghasilkan kualitas terbaik				
		3. Menyampaikan laporan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya Surat Penyerahan Laporan Aktualisasi kepada mentor	Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Penulis telah menyampaikan kepada mentor atas laporan aktualisasi berdasarkan hasil dari habituasi yang	- Mentor/Atasan Langsung	Tidak	-	



No .	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Ke t
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				penulis lakukan				

Sumber : Analisa Penulis, 2025

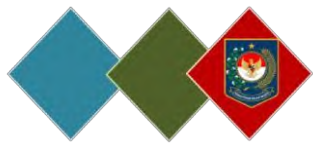


C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK

Tabel 4.4 Tabel Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar Pegawai Negeri Sipil BerAKHLAK

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	3	3	3	3	1	1	-	-	8	8
2.	Akuntabel	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	13	13
3.	Kompeten	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	13	13
4.	Harmonis	-	-	3	3	2	2	-	-	-	-	5	5
5.	Loyal	-	-	3	3	3	3	-	-	-	-	6	6
6.	Adaptif	-	-	1	1	3	3	3	3	-	-	7	7
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	11	11
Jumlah MP yang Diaktualisasi per kegiatan		8	8	17	17	19	19	13	13	6	6	63	63

Sumber : Analisa Penulis, 2025

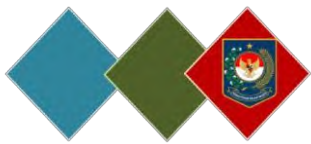


D. Capaian Penyelesaian Core Isu

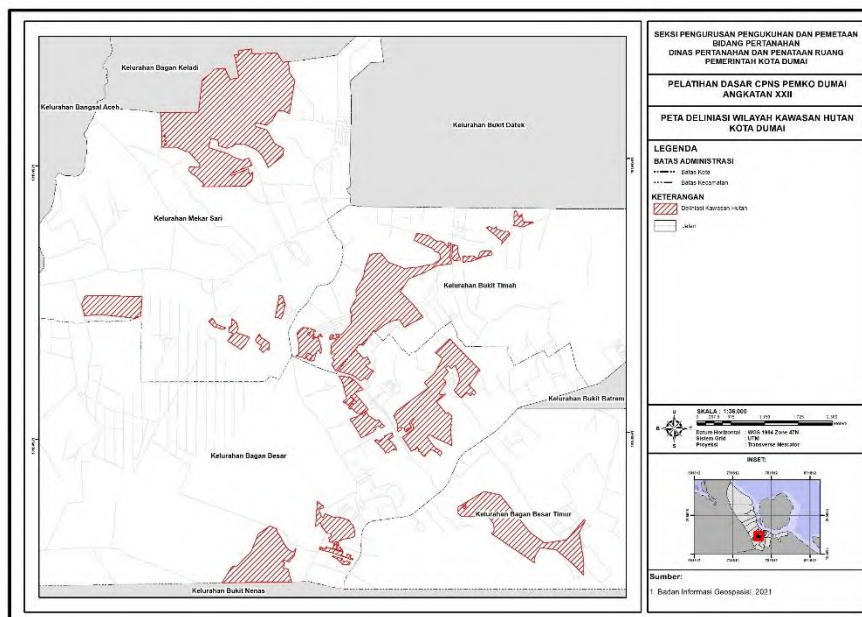
Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum tersedianya data tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan Hutan Kota Dumai	Tersedianya sebanyak 646 data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan Hutan Kota Dumai dengan total luas 374,82 Ha, dengan rincian Kelurahan Mekar Sari sejumlah 152 persil tanah masyarakat dengan luas 133,46 Ha, Kelurahan Bukit Timah sejumlah 28 persil tanah masyarakat dengan luas 35,42 Ha, Kelurahan Bagan Besar sejumlah 443 persil tanah masyarakat dengan luas 164,15 Ha, Kelurahan Mekar Sari sejumlah 23 persil tanah masyarakat dengan luas 41,79 Ha.
Tidak Tersedianya infografis berupa Peta yang menampilkan persebaran tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan Hutan Kota Dumai	Tersedianya infografis berupa Peta dengan menggunakan <i>Geographic Information System</i> (GIS) yang menampilkan persebaran tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan Hutan Kota Dumai

1. Kondisi Sebelum Aktualisasi

Sebelum dilakukannya kegiatan aktualisasi ini Pemerintah Kota Dumai belum memiliki data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan Kota Dumai, khususnya pada empat kelurahan yaitu Kelurahan

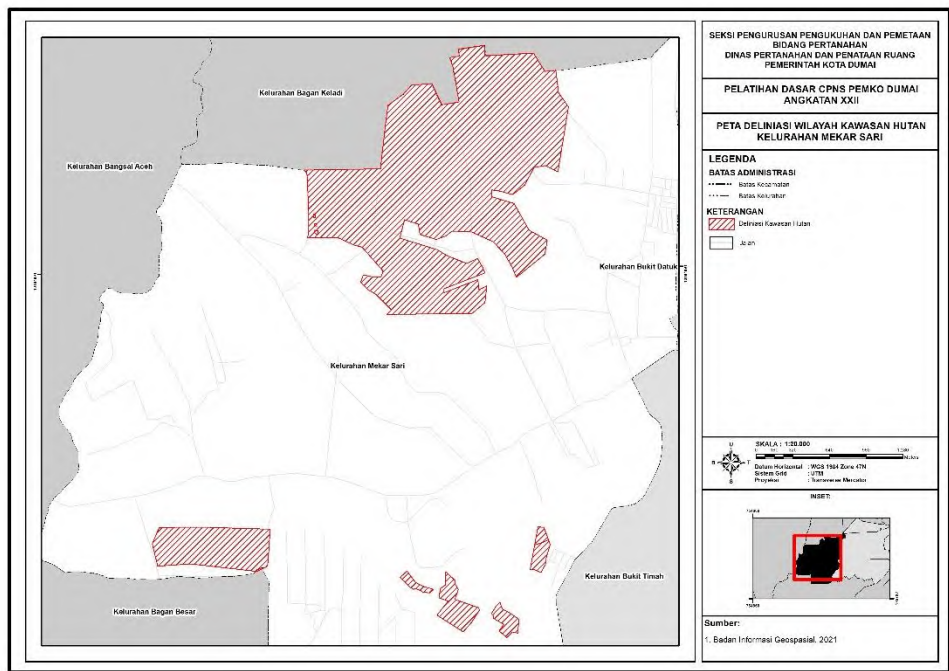
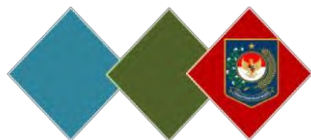


Bagan Besar, Kelurahan Bagan Besar Timur, Kelurahan Bukit Timah dan Kelurahan Mekar Sari. Luas deliniasi kawasan hutan yang akan dilakukan pendataan pada kegiatan aktualisasi ini adalah seluas 873,94 Ha, yang terdiri dari Kelurahan Mekar Sari seluas 354,35 Ha, Kelurahan Bukit Timah seluas 177,82 Ha, Kelurahan Bagan Besar Timur seluas 88,71 Ha dan Kelurahan Bagan Besar seluas 253,06 Ha. Berikut adalah peta deliniasi kawasan hutan Kota Dumai.

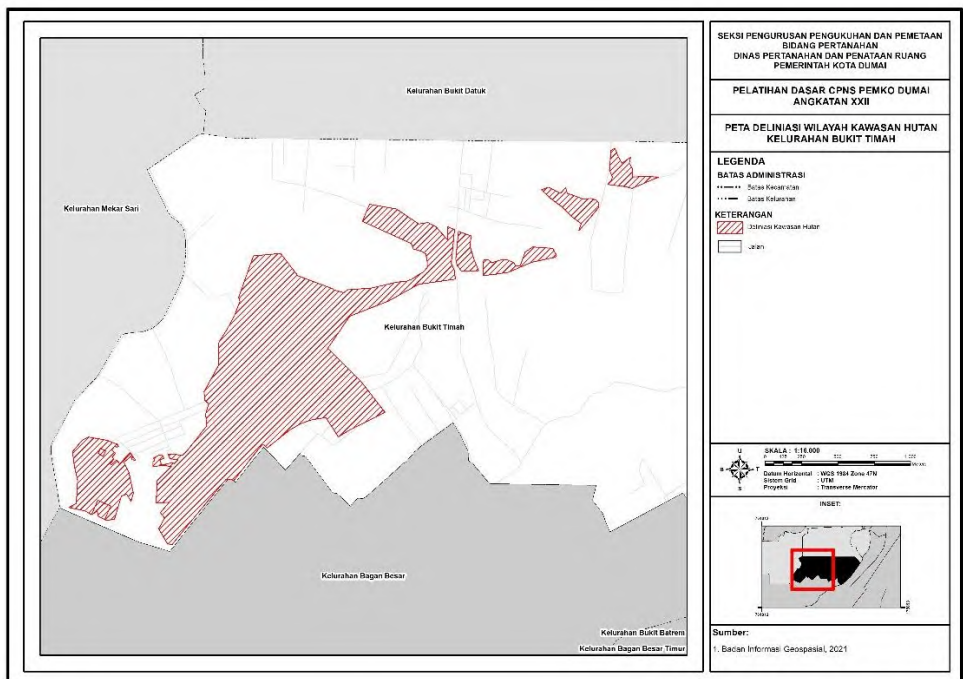


Gambar 4.1 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kota Dumai

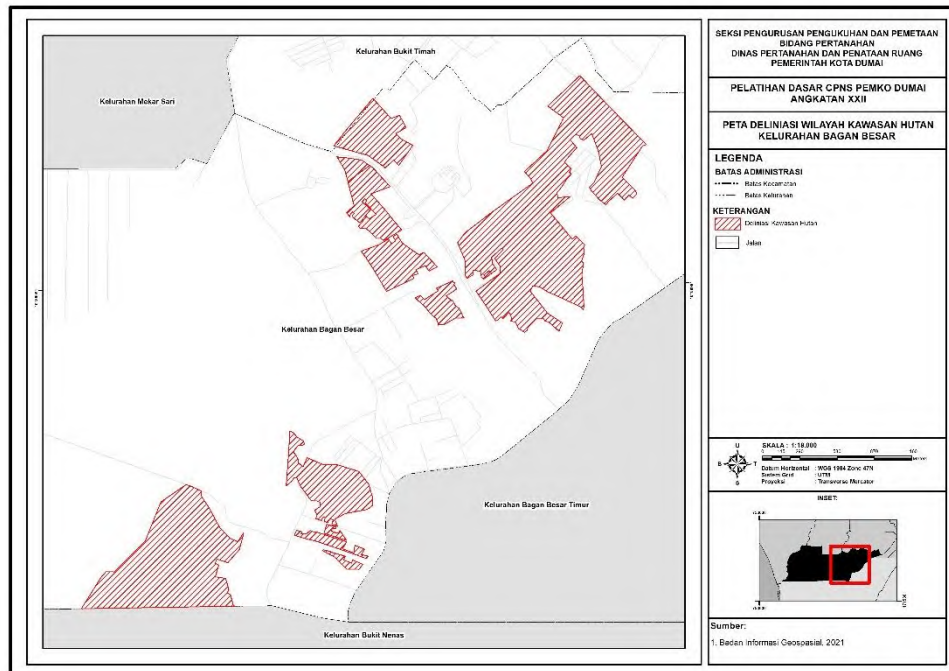
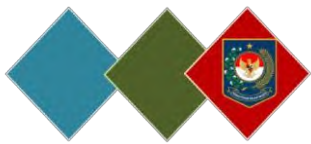
Pada **Gambar 4.1** diatas dapat terlihat persebaran deliniasi kawasan hutan yang akan dilakukan pendataan dan pelepasan status kawasan hutan. Pelepasan kawasan hutan dilakukan pada area indikatif yang telah ditentukan oleh Kementrian Kehutanan melalui Balai Pemantapan Kawasan Hutan Pekanbaru. Berikut adalah Peta deliniasi kawasan hutan per kelurahan.



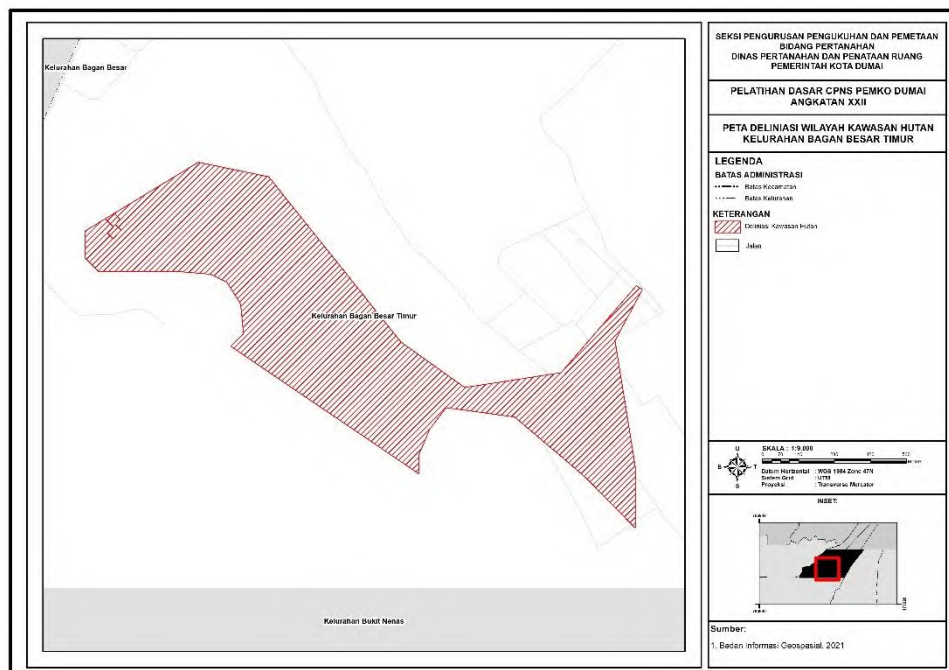
Gambar 4.2 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Mekar Sari



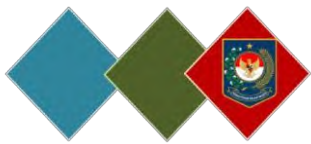
Gambar 4.3 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bukit Timah



Gambar 4.4 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Bagas Besar

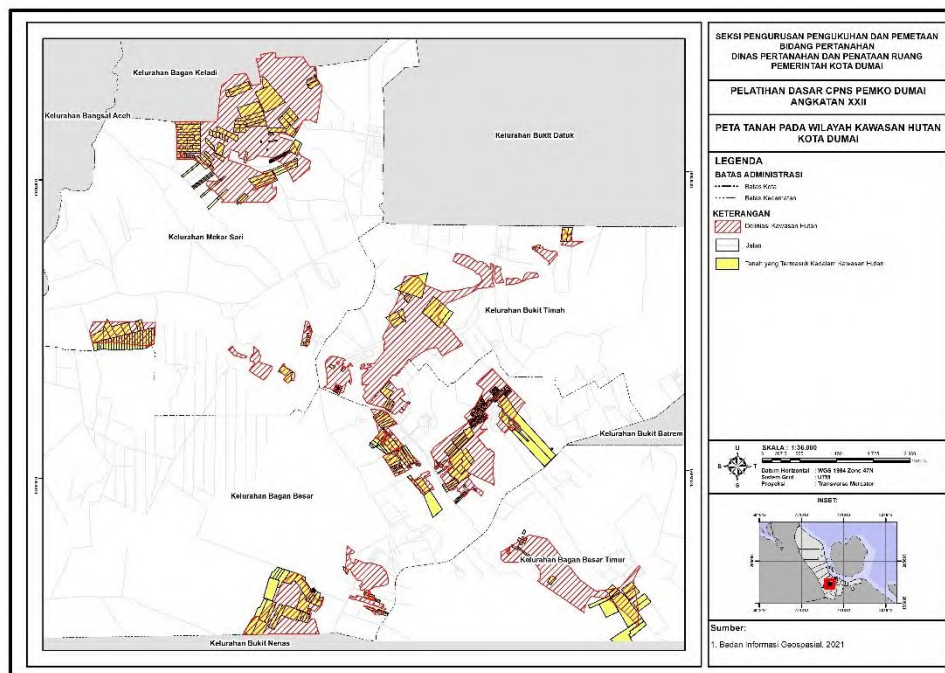


Gambar 4.5 Peta Deliniasi Wilayah Kawasan Hutan Kota Dumai



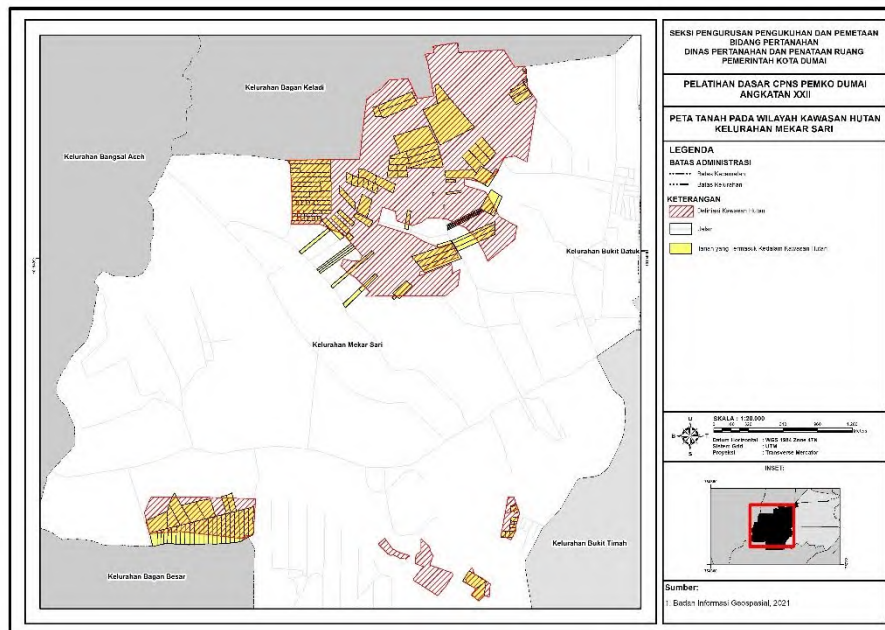
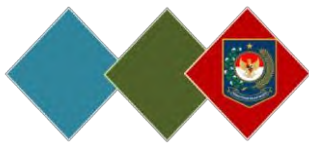
2. Kondisi Sesudah Aktualisasi

Setelah dilakukan kegiatan aktualisasi pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan telah diketahui pemilik tanah pada setiap kelurahan. Walaupun tidak seluruh tanah yang ditemui pemiliknya, hal ini terjadi karena keterbatasan informasi pemilik lahan dan keterbatasan waktu. Berikut adalah peta tanah masyarakat yang berhasil terpetakan pada kegiatan aktualisasi ini

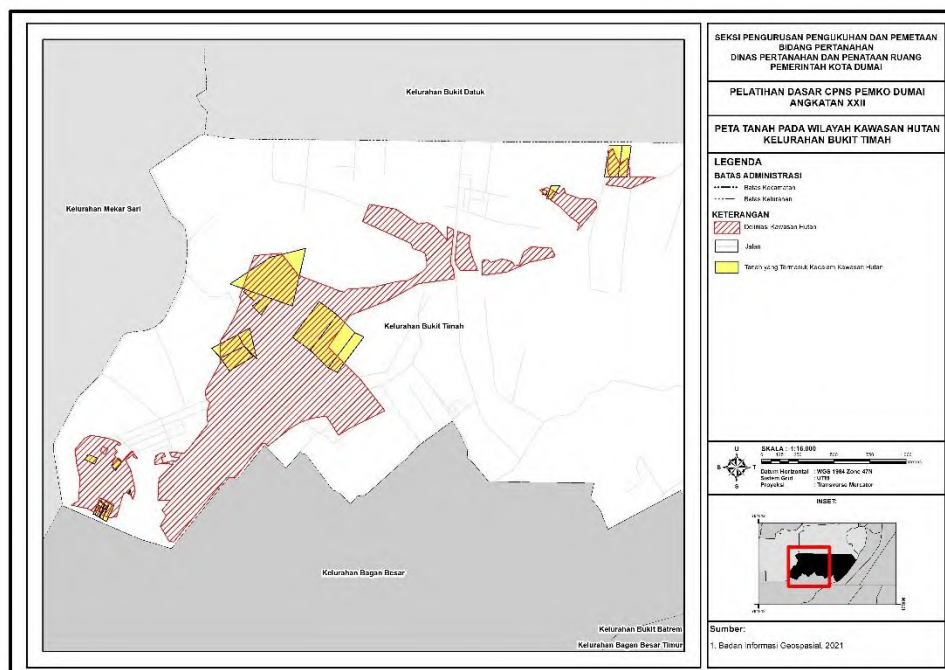


Gambar 4.6 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kota Dumai

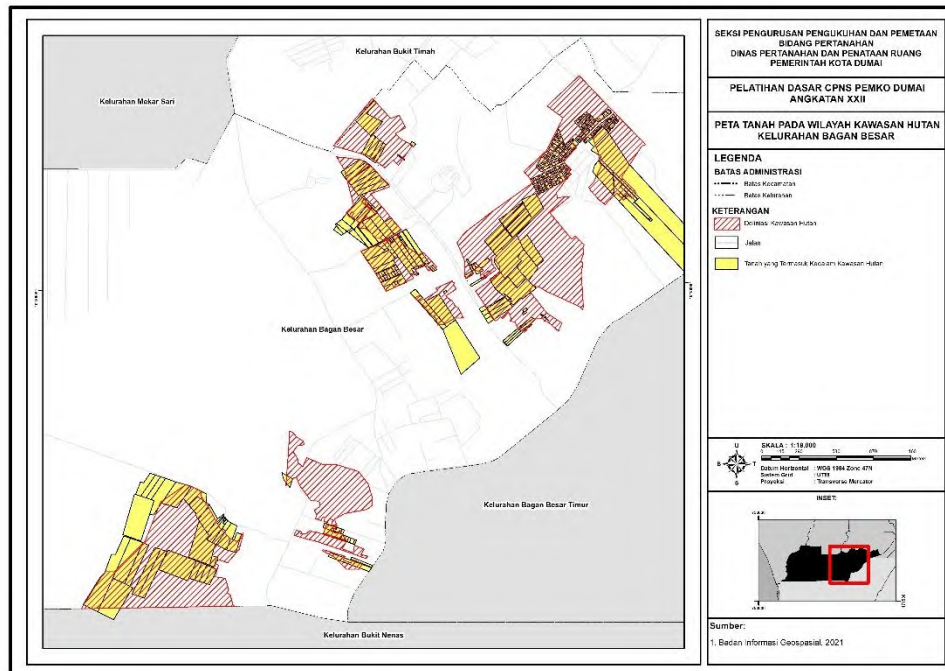
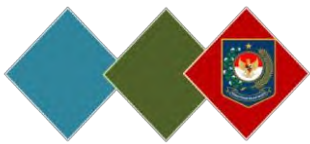
Pada **Gambar 7** diatas dapat terlihat persebaran tanah masyarakat didalam kawasan hutan yang telah dilakukan pendataan pada kegiatan aktualisasi.



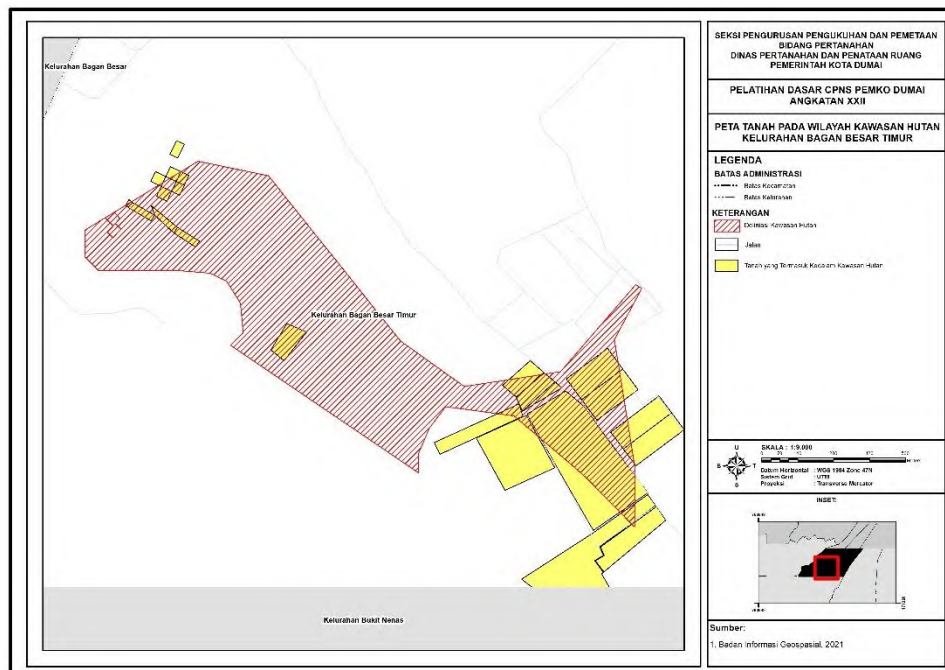
Gambar 4.7 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Mekar Sari



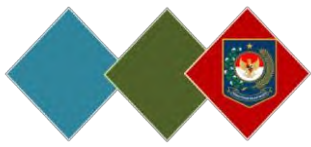
Gambar 4.8 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bukit Timah



Gambar 4.9 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bagan Besar



Gambar 4.10 Peta Tanah Masyarakat Didalam Wilayah Kawasan Hutan Kelurahan Bagan Besar Timur



E. Manfaat terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui digitalisasi pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan Kota Dumai dengan menggunakan *Geographic Information System* (GIS), diantaranya adalah :

a) Individu Peserta

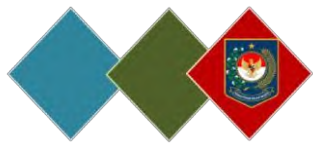
1. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.
2. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam kemajuan teknologi
3. Memberikan pemahaman serta informasi pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan dan pelepasannya dari kawasan hutan kepada masyarakat serta Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

b) Pegawai Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

1. Terjadinya peningkatan pemahaman khususnya staf Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, terkait pemahaman mengenai pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kota Dumai.
2. Menjadikan pegawai lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi maupun pelayanan teknis karena telah memiliki panduan edukasi maupun informasi yang terstruktur, mudah dipahami dan siap digunakan.

c) Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

1. Tersedianya basis data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan Kota Dumai



2. Serta menjadi bukti penerapan pelayanan publik berbasis informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi publik dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat

d) Pemerintah Kota Dumai

1. Mendukung upaya pemerintah Kota Dumai dalam menyelesaikan permasalahan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan.

e) Masyarakat

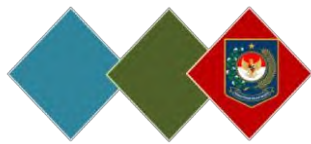
1. Masyarakat mendapatkan kepastian hukum atas hak penguasaan tanah yang telah masyarakat miliki
2. Meminimalisir kesalahpahaman, sengketa, ataupun ketidakteraturan data tanah.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.6 Tabel Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan	Output yang Diharapkan
1.	Melanjutkan pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan	Balai Pemantapan Kawasan Hutan	Tentatif	Terdapatnya keseluruhan data pemilik tanah
2.	Melanjutkan kegiatan Inver PTPKH sebagai tindak lanjut dari program pelepasan kawasan hutan	Balai Pemantapan Kawasan Hutan	Tentatif	SK Biru pelepasan kawasan hutan

Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2025



BAB V

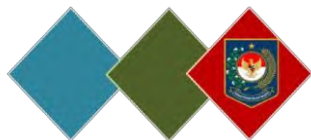
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pendataan Tanah Masyarakat yang Berada di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) di Kota Dumai”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Tercapainya Optimalisasi Pendataan Tanah Masyarakat yang Berada di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) di Kota Dumai.
- b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pendataan Tanah Masyarakat yang Berada di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) di Kota Dumai” yaitu :
 - 1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanaan Persiapan Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai.
 - 2) Kegiatan Ke-2, Pelaksanaan Pengumpulan Data Atas Penguasaan Tanah dan Alas Hak Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai.
 - 3) Kegiatan Ke-3, Pelaksanaan Survei Turun Lapangan untuk Memvalidasi Alas Hak yang Telah Dikumpulkan
 - 4) Kegiatan Ke-4 Pelaksanaan Pengolahan Data Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
 - 5) Kegiatan Ke-5 Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai



2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai adalah “**Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) dalam Digitalisasi Pendataan dan Pemetaan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai**”. Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN yaitu pemanfaatan teknologi secara efektif untuk mengoptimalkan pendataan tanah masyarakat.

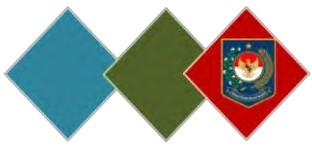
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Pendataan Tanah Masyarakat yang Berada di Dalam Kawasan Hutan Melalui Digitalisasi Dengan Pemanfaatan *Geographic Information System* (GIS) di Kota Dumai, maka diperoleh hasil peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kota Dumai. Pada kegiatan aktualisasi ini belum dapat memetakan seluruh tanah yang termasuk kedalam kawasan hutan karena keterbatasan waktu dan keterbatasan informasi pemilik tanah. Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi berhasil meningkatkan ketersediaan data tanah masyarakat pada Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi metode pelatihan yang lebih interaktif dan aplikatif. Diperlukan juga evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan untuk memastikan kesesuaian antara materi yang diberikan dengan kebutuhan peserta di lapangan. Selain itu, penting untuk membangun jejaring antar peserta sebagai wadah berbagi pengalaman dan pengembangan ide inovatif pascapelatihan.

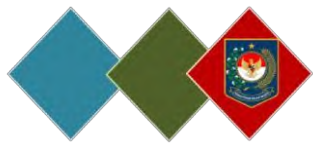


2. Untuk Instansi Asal Peserta (Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai)

- a) Kegiatan pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan Kota Dumai dapat terus dilaksanakan sehingga seluruh tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan dapat terpetakan dan didigitalisasikan terkhususnya oleh Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai
- b) Penulis Berharap Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai khususnya Bidang Pertanahan tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini

3. Untuk Masyarakat yang Tanahnya Termasuk Kedalam Kawasan Hutan Kota Dumai.

Masyarakat diharapkan dapat proaktif dalam proses pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan Kota Dumai.



DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 152.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai*

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding ASN: Bangga Melayani Bangsa*.

Pemerintah Kota Dumai. (2023). *Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 80 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai*. Dumai: Pemerintah Kota Dumai.

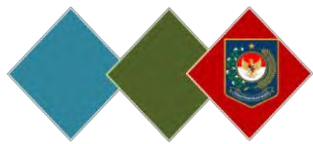
Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. (2021). *Rencana Strategis Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai Tahun 2021–2026*. Dumai: Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 39.

Maryam, N. (2023). *Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*. Jakarta: Penerbit Akademika Press.

Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. (2023). *Laporan Survei Pendataan Tanah Masyarakat Radius 100 Meter Kiri dan Kanan Jl. Soekarno-Hatta Kota Dumai*. Dumai: Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai.

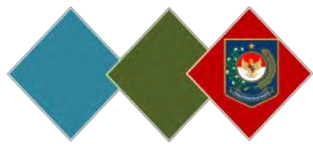
Pemerintah Provinsi Riau. (2023). Surat Gubernur Riau Nomor: 180/HK/2508, Nomor: 180/HK/226, Nomor: 180/HK/4067 tentang



Permintaan Data Pendukung dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan
Jalan Poros Pekanbaru-Dumai. Pekanbaru: Pemerintah Provinsi Riau.



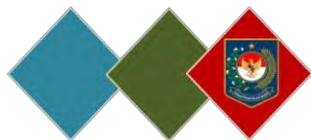
LAMPIRAN



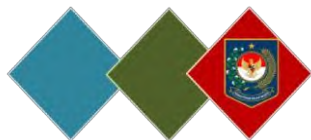
Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

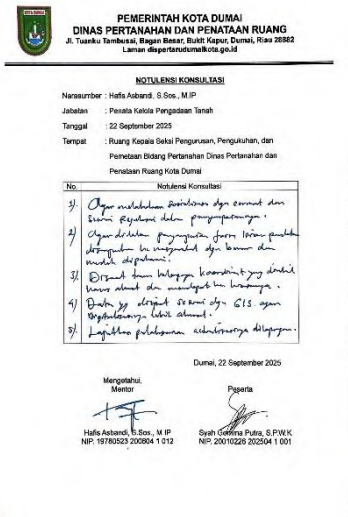
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

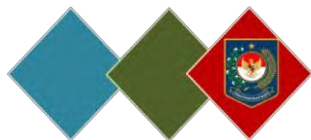
Judul Kegiatan 1	Pelaksanaan Persiapan Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada Di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Tanggal Kegiatan	19 s.d 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Catatan Konsultasi Mentor 2. Tersedianya Form Pendataan Tanah Masyarakat 3. Tersedianya Dokumentasi Mempelajari Teknis Pendataan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor 1. Akuntabel : Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menyimak dan memperhatikan arahan, masukan dan perbaikan yang diberikan oleh mentor. Penulis melakukan perbaikan berdasarkan arahan, masukan dan perbaikan yang diberikan oleh mentor sebagai bentuk tanggung jawab penulis dalam mengerjakan laporan aktualisasi. Konsultasi dengan mentor dilakukan dengan cermat sehingga kegiatan aktualisasi berjalan optimal. 2. Kompeten : Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan, masukan dan perbaikan pada laporan, kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi. Arahan, masukan dan perbaikan yang diberikan oleh mentor menjadi catatan bagi penulis untuk meningkatkan nilai kegiatan dan tahapan kegiatan sehingga penulis dapat melakukan kegiatan dan tahapan kegiatan dengan sebaik-baiknya. 3. Kolaboratif : Kegiatan konsultasi yang dilakukan oleh penulis terhadap mentor merupakan salah satu implementasi kolaboratif, dimana penulis mendapatkan arahan, masukan dan perbaikan untuk meningkatkan nilai nilai tambah pada laporan, kegiatan dan tahapan kegiatan



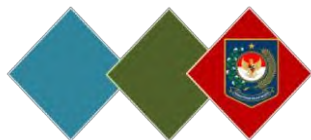
	Tahapan Kegiatan 2 : Merancang Form Pendataan Tanah Masyarakat 1. Berorientasi Pelayanan : Form pendataan tanah masyarakat dirancang oleh penulis dengan mempertimbangkan kemudahan masyarakat dalam pengisian form pendataan tanah tersebut. Penulis juga mengonsultasikan form pendataan tanah masyarakat ini dengan mentor untuk mendapatkan masukan sehingga form tersebut dapat memberi kemudahan kepada masyarakat. 2. Akuntabel : Dalam proses perancangan form pendataan tanah masyarakat ini penulis melakukan dengan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk tanggung jawab dalam menghasilkan form pendataan tanah masyarakat yang baik dan mudah diisi oleh masyarakat. Setelah form pendataan tanah masyarakat sudah disetujui, form pendataan tanah masyarakat dilakukan penggandaan. Penggandaan form pendataan tanah masyarakat ini penulis melakukannya dengan bertanggung jawab, penulis melakukan penggandaan dengan jumlah yang sesuai dengan yang diinstruksikan oleh atasan dan membawa nota sebagai bukti yang sah atas penggandaan yang telah dilakukan. 3. Kompeten : Pada saat proses perancangan form pendataan tanah masyarakat penulis melakukan konsultasi dengan atasan untuk mendapatkan umpan balik tentang kemudahan dan kelengkapan data yang akan didapat dari pengisian form pendataan tanah masyarakat. Penulis juga akan berdiskusi dengan sesama rekan asn untuk mendapatkan umpan balik tentang kemudahan terhadap pengisian rancangan form pendataan tanah masyarakat. Tahapan Kegiatan 3 : Mempelajari Teknis Pendataan Tanah Masyarakat 1. Kompeten : Penulis akan mempelajari tata cara teknis pendataan tanah masyarakat. Penulis juga akan memberikan kesepahaman kepada rekan rekan asn yang akan melakukan pendataan.
--	---



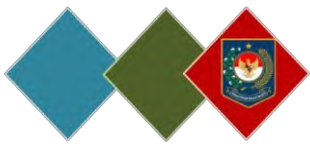
	Sehingga pendataan menjadi lebih akurat, tepat sasaran dan efisien. 2. Kolaboratif : Dalam mempelajari teknis pendataan tanah masyarakat ini, penulis juga bertanya dan meminta arahan kepada atasan karena untuk mendapatkan informasi terkait teknis dan tata cara dalam melakukan pendataan tanah masyarakat
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor  Gambar 1. Melakukan Konsultasi Laporan Aktualisasi dan Rancangan Kegiatan dengan Mentor  Gambar 2. Form Konsultasi dengan Mentor



	3. Mempelajari Teknis Pendataan Tanah Masyarakat  Gambar 5. Memberikan Kesepahaman Kepada Rekan ASN terkait Teknis Pendataan Tanah Masyarakat
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor Pada 22 September 2025 penulis memulai kegiatan pertama dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis memulai rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil perbaikan dari seminar rancangan yang diberikan oleh evaluator dan kegiatan aktualiasasi yang akan penulis lakukan. 2. Merancang Form Pendataan Tanah Masyarakat Pada 23 September 2025, setelah melakukan konsultasi dengan mentor penulis melakukan perancangan form pendataan tanah masyarakat, perancangan form pendataan tanah masyarakat dilakukan dengan mengacu pada pedoman invert PPTKH setelah melakukan perancangan form pendataan tanah masyarakat penulis melakukan konsultasi dengan mentor tentang kemudahan dan kelengkapan pengisian data. Setelah dilakukan konsultasi persetujuan form pendataan tanah masyarakat, 3. Mempelajari Teknis Pendataan Tanah Masyarakat Pada 25 September setelah melakukan pembelajaran teknis pendataan tanah masyarakat



	kepada mentor, penulis memberikan kesepahaman kepada rekan rekan asn agar rekan asn menjadi paham terhadap teknis pendataan tanah masyarakat. Kesepahaman diberikan secara langsung dengan memberitahukan tata cara pengisian form pendataan tanah masyarakat.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang berdaya saing” dengan melakukan konsultasi dan pembelajaran teknis pendataan merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melakukan konsultasi kepada mentor dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi, maka pengerjaan laporan aktualisasi penulis tidak akan berjalan optimal 2. Kompeten : Jika penulis tidak sungguh sungguh dalam berkonsultasi dengan mentor maka arahan, masukan dan perbaikan yang diberikan oleh mentor tidak akan teraplikasikan dengan baik. Hal ini akan menyebabkan kegiatan aktualisasi yang akan penulis laksanakan tidak maksimal 3. Kolaboratif : Jika penulis tidak melakukan konsultasi dengan mentor maka penulis tidak akan mendapatkan perbaikan berupa arahan dan masukan terhadap kegiatan dan laporan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh penulis. Tahapan Kegiatan 2 : Merancang Form Pendataan Tanah Masyarakat 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak melakukan perancangan form pendataan tanah masyarakat tanpa memperhatikan kemudahan dan kemanfaatan form tersebut terhadap masyarakat, maka penulis akan kesulitan dalam pengisian form dan data yang dikumpulkan tidak akan optimal.

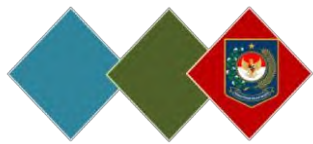


	2. Akuntabel : Jika penulis tidak melakukan perancangan form pendataan tanah masyarakat dan tidak mengonsultasikan form pendataan tanah masyarakat kepada mentor dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi, maka perancangan form pendataan tanah masyarakat tidak akan berjalan optimal 3. Kompeten : Jika penulis tidak sungguh sungguh dalam merancang form pendataan tanah masyarakat dan tidak mengonsultasikannya kepada mentor maka form tersebut tidak ada masukan dan kritik dari orang yang membaca, dalam hal ini adalah mentor. Hal ini akan menyebabkan masyarakat untuk sulit dalam pengisian form pendataan tanah masyarakat Tahapan Kegiatan 3 : Mempelajari Teknis Pendataan Tanah Masyarakat 1. Kompeten : Jika Penulis tidak mempelajari tata cara teknis pendataan tanah masyarakat dan jika penulis tidak memberikan kesepahaman kepada rekan rekan asn yang akan melakukan pendataan. Hal ini akan menyebabkan pendataan menjadi lebih tidak akurat, tidak tepat sasaran dan tidak efisien. 2. Kolaboratif : Jika penulis dalam mempelajari teknis pendataan tanah masyarakat tidak bertanya dan tidak meminta arahan kepada atasan tentang teknis dan tata cara dalam melakukan pendataan tanah masyarakat, hal ini akan menyebabkan pendataan tanah masyarakat akan menjadi tidak optimal
--	--



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

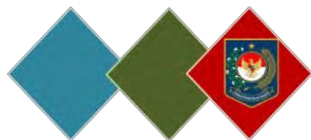
Nama Peserta		Syah Gemma Putra, S.P.W.K.		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kota Dumai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	22 September 2025	Lanjutkan pembuatan laporan aktualisasi	Draft laporan aktualisasi	
2	23 September 2025	Pelajari form pendataan tanah masyarakat SPF2BT sesuai form yang telah tertera pada lampiran PerMen	Form Pendataan SPF2BT	
3	25 September 2025		Laporan Mingguan Satu	



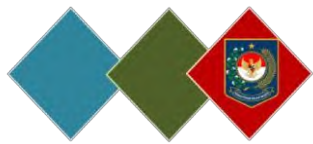
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

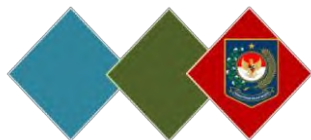
Judul Kegiatan 2	Pelaksanaan Pengumpulan Data Atas Penguasaan Tanah Dan Alas Hak Tanah Masyarakat Yang Terindikasi Berada Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Tanggal Kegiatan	26 September s.d 2 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Pemberian Informasi Kepada Masyarakat 2. Tersedianya Dokumentasi Pemberian Form Kepada Masyarakat
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Pemberian Informasi Kepada Masyarakat Tentang Tata Cara Pengisian Form 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis melakukan pemberian informasi tentang tata cara pengisian form pendataan tanah kepada RT dengan memperhatikan kemudahan masyarakat dalam memahami tentang tata cara pengisian. Penulis akan berusaha untuk memastikan bahwa RT bisa dan paham dalam memberikan informasi tentang tata cara mengisi form pendataan tanah yang baik dan benar kepada masyarakat sehingga form yang diisi benar dan tepat 2. Kompeten : Penulis melakukan pemberian informasi tentang tata cara pengisian form pendataan tanah kepada masyarakat dengan sebaik baiknya. Pemberian informasi yang dilakukan penulis akan dilakukan berdasarkan yang telah penulis siapkan pada tahapan persiapan 3. Harmonis : Penulis pada saat memberikan informasi kepada RT tentang tata cara pengisian form pendataan penulis memberikan informasi yang sama dan perlakukan yang sama kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan antar masyarakat 4. Loyal : Penulis pada saat melakukan pemberian informasi kepada masyarakat tentang tata cara pengisian form kepada masyarakat, penulis



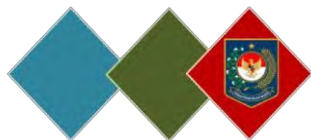
	selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 5. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. Tahapan Kegiatan 2 : Penyebaran Form Pendataan 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis melakukan penyebaran form pendataan data tanah masyarakat melalui RT, Ketika saat penyebaran RT mengalami kendala dengan pertanyaan masyarakat. Penulis dengan cekatan akan memberikan saran yang solutif dan menjelaskannya dengan ramah. 2. Akuntabel : Dalam proses penyebaran form pendataan tanah masyarakat ini penulis melakukan dengan bertanggung jawab atas kepada siapa form pendataan tanah masyarakat akan diberikan. Form diberikan kepada RT sebagai tokoh masyarakat yang memahami warganya. Dan dari RT akan disebarkan kepada masyarakat. 3. Kompeten : Pada saat proses penyebaran form pendataan tanah masyarakat penulis melakukan penyebaran dengan sebaik baiknya. Teknis penyebaran yang baik ini didapatkan dari hasil konsultasi dengan mentor pada tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pendataan tanah masyarakat. Dengan dilakukannya penyebaran form yang baik maka form pendataan tanah masyarakat akan sampai tepat kepada masyarakat. 4. Harmonis : Penulis pada saat melakukan penyebaran form pendataan tanah masyarakat melalui RT penulis memberitahukan kepada RT bahwa form pendataan tanah masyarakat ini diberikan seluruh masyarakat tanpa membedakan antar masyarakat
--	--



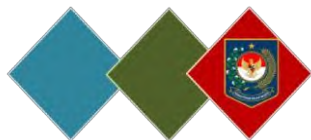
	5. Loyal : Penulis pada saat melakukan penyebaran form pendataan tanah masyarakat kepada masyarakat, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 6. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan penyebaran form pendataan tanah masyarakat, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Penulis bekerja sama dengan RT dan perangkat kelurahan untuk menyebarkan form pendataan tanah masyarakat.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Pemberian Informasi Kepada Masyarakat tentang Tata Cara Pengisian Form  Gambar 1. Melakukan Sosialisasi Pemberian Informasi Kepada RT dan Kelurahan tentang Tata Cara Pengisian Form



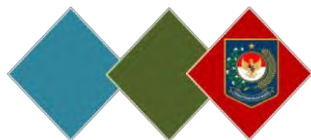
	2. Penyebaran Form Pendataan  Gambar 2. Melakukan Penyebaran Form Pendataan Tanah Masyarakat Kepada Masyarakat dengan RT dan Perangkat Kelurahan
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Pemberian Informasi Kepada Masyarakat tentang Tata Cara Pengisian Form Pada 29 September 2025 penulis memulai kegiatan kedua dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis memulai rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi dengan melakukan Pemberian Informasi kepada masyarakat tentang tata cara pengisian form pendataan tanah masyarakat di Kantor Kelurahan. Sosialisasi dipimpin oleh Kepala Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai. Sosialisasi dihadiri oleh perangkat kelurahan dan RT sebagai perwakilan dari masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan invert kawasan hutan yang akan dilaksanakan dan tata cara pengisian form pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan. 2. Penyebaran Form Pendataan Sejak 29 September hingga 6 Oktober 2025 penulis melakukan penyebaran form pendataan tanah masyarakat. Penyebaran form pendataan tanah masyarakat mulai dilakukan setelah dilakukannya sosialisasi di kelurahan. Penyebaran form dilakukan dengan menitipkan form pendataan tanah masyarakat kepada Perangkat Kelurahan dan RT untuk bisa disebarkan kepada Warga yang tanah nya akan dibebaskan dari kawasan hutan.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang



Misi dan Tugas Organisasi	seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu” dengan melakukan pengumpulan data atas penguasaan tanah dan alas hak tanah masyarakat yang terindikasi Berada dalam kawasan hutan kota dumai merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Pemberian Informasi Kepada Masyarakat Tentang Tata Cara Pengisian Form 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat tentang tata cara pengisian form maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal karena informasi yang diberikan belum tentu dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan pemeberian informasi kepada masyarakat tentang tata cara pengisian form dengan kualitas terbaik maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal karena tahapan kegiatan tidak dilaksanakan dengan maksimal. 3. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat tentang tata cara pengisian form maka form pendataan tanah masyarakat tidak akan tersampaikan kepada seluruh masyarakat. 4. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 5. Adaptif : Jika penulis tidak cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan pada tahapan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat tentang tata cara pengisian form maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang

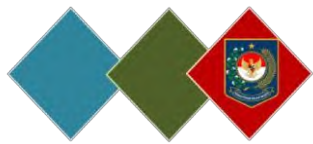


	akan datang dari pertanyaan pertanyaan masyarakat. Tahapan Kegiatan 2 : Penyebaran Form Pendataan 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak besikap ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan pada tahapan kegiatan penyebaran form pendataan maka kegiatan tidak akan berjalan optimal karena jika terdapat masalah penulis harus bersifat cekatan, solutif dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan masalah. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan penyebaran form pendataan maka penyebaran form tidak akan berjalan optimal karena penyebaran form tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan penyebaran form pendataan tanah masyarakat dengan kualitas terbaik maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal karena tahapan kegiatan tidak dilaksanakan dengan maksimal. 4. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan kegiatan penyebaran form pendataan tanah masyarakat maka penyebaran form tidak akan tersampaikan kepada seluruh masyarakat. 5. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 6. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi maka penyebaran form tidak akan berjalan optimal karena keberhasilan kegiatan ini hasil kolaborasi banyak pihak seperti perangkat kelurahan dan RT.
--	--



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

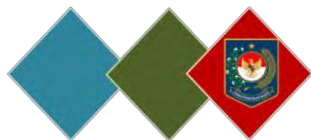
Nama Peserta		Syah Gemma Putra, S.P.W.K.		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kota Dumai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	26 September 2025	Perhatikan Kembali persiapan untuk kegiatan 2	Persiapan Penyebaran Form	
2	1 Oktober 2025	Update progres penyebaran form	Progres penyebaran form	
3	1 Oktober 2025		Laporan Mingguan Dua	

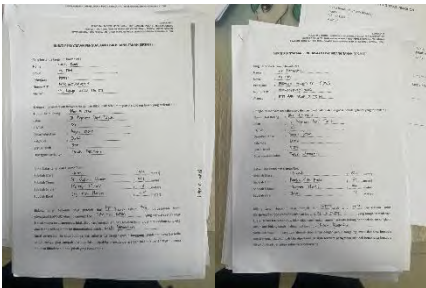


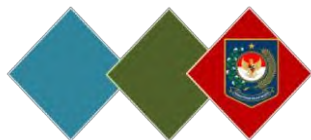
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

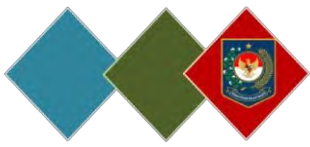
Judul Kegiatan 2	Pelaksanaan Pengumpulan Data Atas Penguasaan Tanah Dan Alas Hak Tanah Masyarakat Yang Terindikasi Berada Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Tanggal Kegiatan	3 Oktober s.d 9 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya Dokumentasi Form yang telah diisi
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 3 : Pengumpulan Form Pendataan Tanah Masyarakat Berorientasi Pelayanan : Penulis melakukan pengumpulan form pendataan data tanah masyarakat melalui RT, Ketika saat form pendataan tanah masyarakat telah diisi oleh masyarakat, perangkat RT bertugas melakukan pengumpulan dan setelah dikumpulkan oleh RT, Penulis mengambil form pendataan tanah yang telah diisi oleh Masyarakat kepada RT dengan cekatan. Dan jika terdapat penolakan atau kebingungan pada saat pengumpulan, penulis akan bersikap solutif dan ramah atas pertanyaan dan pemasalahan yang timbul. Akuntabel : Dalam proses pengumpulan form pendataan tanah masyarakat ini penulis melakukan dengan bertanggung jawab atas oleh siapa form pendataan tanah masyarakat diterima. Form diberikan kepada RT sebagai tokoh masyarakat yang memahami warganya. Dan dari RT akan dikumpulkan kepada penulis. Kompeten : Pada saat proses pengumpulan form pendataan tanah masyarakat penulis melakukan pengumpulan dengan sebaik baiknya sehingga tidak ada form pendataan tanah masyarakat yang tidak terkumpul. Teknis penyebaran yang baik ini didapatkan dari hasil konsultasi dengan mentor pada tahapan persiapan pelaksanaan kegiatan pendataan



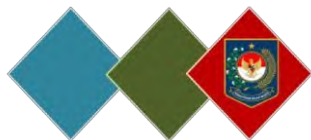
	tanah masyarakat. Dengan dilakukannya penyebaran form yang baik maka form pendataan tanah masyarakat akan sampai tepat kepada masyarakat. 4. Harmonis : Penulis pada saat melakukan pengumpulan form pendataan tanah masyarakat melalui RT penulis memberitahukan kepada RT bahwa form pendataan tanah masyarakat ini dikumpulkan dari seluruh masyarakat tanpa membedakan antar masyarakat 5. Loyal : Penulis pada saat melakukan pengumpulan form pendataan tanah masyarakat kepada masyarakat, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 6. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan pengumpulan form pendataan tanah masyarakat, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Penulis bekerja sama dengan RT dan perangkat kelurahan untuk pengumpulan form pendataan tanah masyarakat.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Pengumpulan Form Pendataan  Gambar 1. Pengumpulan Form Pendataan Tanah Masyarakat di Kantor Kelurahan  Gambar 2. Form Permohonan yang telah diisi



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Pengumpulan Form Pendataan Mulai 7 Oktober hingga 9 Oktober 2025 penulis melakukan pengumpulan form pendataan tanah masyarakat yang telah diisi, pengumpulan dilakukan melalui tiga cara, melalui pengumpulan oleh perangkat kelurahan, pengumpulan melalui RT dan pengumpulan langsung pada rumah masyarakat dengan didampingi perangkat kelurahan dan RT.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu” dengan melakukan pengumpulan data atas penguasaan tanah dan alas hak tanah masyarakat yang terindikasi Berada dalam kawasan hutan kota dumai merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 3 : Pengumpulan Form Pendataan Tanah Masyarakat 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak bersikap ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan pada tahapan kegiatan penyebaran form pendataan maka kegiatan tidak akan berjalan optimal karena jika terdapat masalah penulis harus bersifat cekatan, solutif dan dapat diandalkan dalam menyelesaikan masalah. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan penyebaran form pendataan maka penyebaran form tidak akan berjalan optimal karena penyebaran form tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan penyebaran form pendataan tanah masyarakat dengan kualitas terbaik maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal karena tahapan kegiatan tidak dilaksanakan dengan maksimal. 4. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan

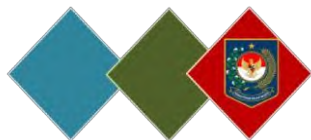


	kegiatan penyebaran form pendataan tanah masyarakat maka penyebaran form tidak akan tersampaikan kepada seluruh masyarakat. 5. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 6. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi maka penyebaran form tidak akan berjalan optimal karena keberhasilan kegiatan ini hasil kolaborasi banyak pihak seperti perangkat kelurahan dan RT.
--	--



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

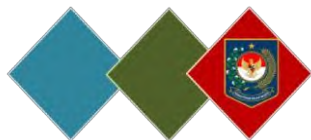
Nama Peserta		Syah Gemma Putra, S.P.W.K.		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kota Dumai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	9 Oktober 2025	Update progres Pengumpulan form oleh kelurahan	Progres pengumpulan form	
2	9 Oktober 2025		Laporan Mingguan Tiga	



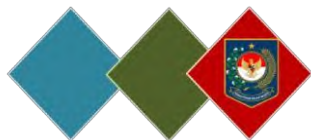
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

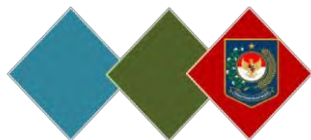
Judul Kegiatan 3	Pelaksanaan Survei Turun Lapangan Untuk Memvalidasi Alas Hak yang Telah Dikumpulkan
Tanggal Kegiatan	10 Oktober s.d 19 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Survei Turun Lapangan ke Lokasi 2. Tersedianya Data Persil Tanah 3. Tersedianya Dokumentasi Validasi Tanah Berdasarkan Alas Hak dan Kondisi Eksisting
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Turun Lapangan Ke Lokasi 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan turun lapangan ke kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis berusaha untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Penulis akan berusaha untuk melakukan hal yang dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. 2. Akuntabel : Penulis saat melakukan turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur. 4. Harmonis : Penulis turun lapangan ke seluruh lokasi tanah milik masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur tanpa membedakan siapa pemilik tanah tersebut.



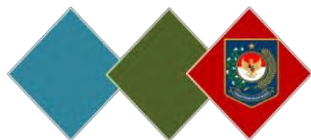
	5. Loyal : Penulis pada saat melakukan turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 6. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 7. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Penulis bekerja sama dengan masyarakat, RT dan perangkat Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur untuk pendampingan pengecekan tanah masyarakat . Tahapan Kegiatan 2 : Pengambilan Data Persil Tanah 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan pengambilan data persil tanah pada tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis berusaha untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Penulis akan berusaha untuk melakukan hal yang dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. 2. Akuntabel : Penulis saat melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab.
--	---



	3. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur. 4. Harmonis : Penulis mengambil data persil tanah ke seluruh lokasi tanah milik masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur tanpa membeda beda kan siapa pemilik tanah tersebut. 5. Loyal : Penulis pada saat melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 6. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 7. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Penulis bekerja sama dengan masyarakat, RT dan perangkat Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur untuk pendampingan pengambilan persil tanah masyarakat. Tahapan Kegiatan 3 : Validasi Tanah Berdasarkan Surat 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan validasi tanah berdasarkan surat alas
--	--



	hak yang dimiliki pada tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis berusaha untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Penulis akan berusaha untuk melakukan hal yang dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. 2. Akuntabel : Penulis saat melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab. 3. Loyal : Penulis pada saat melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 4. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 5. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan



Gambar 1. Melakukan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari

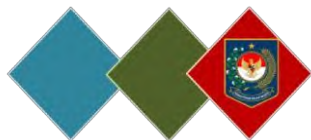


Gambar 2. Melakukan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bukit Timah

2. Pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan



Gambar 3. Melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari



Gambar 4. Melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bukit Timah

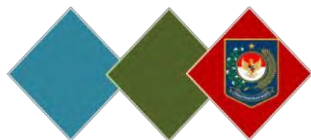


Gambar 5. Melakukan pengambilan data persil dan koordinat tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan

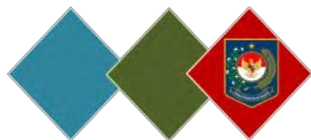
3. Validasi tanah berdasarkan surat



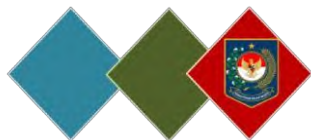
Gambar 6. Melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dengan surat alas hak yang dimiliki



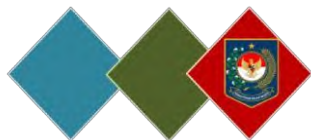
	 Gambar 7. Melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bukit Timah dengan surat alas hak yang dimiliki
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Turun Lapangan ke Lokasi Pada 10 Oktober 2025 penulis memulai kegiatan ketiga dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis memulai rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi dengan melakukan kegiatan turun lapangan survei pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah 2. Pengambilan Data Persil Tanah Bersamaan dengan kegiatan turun lapangan ke tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah, penulis melakukan pengambilan data persil tanah menjadi dasar dalam penginputan kedalam aplikasi <i>Geographic Information System</i> (GIS). 3. Validasi tanah berdasarkan surat Bersamaan dengan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah, penulis juga melakukan validasi kondisi tanah eksisting dengan surat alas hak tanah yang dimiliki, seperti status kepemilikan tanah, ukuran tanah dan luas tanah. Pengecekan menggunakan <i>softfile</i> dan <i>hardfile</i> surat alas hak tanah.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta



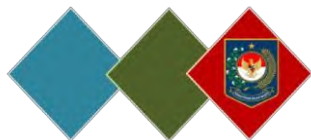
Misi dan Tugas Organisasi	berbasis budaya melayu” dengan melakukan Pelaksanaan Survei Turun Lapangan Untuk Memvalidasi Alas Hak yang Telah Dikumpulkan merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Turun Lapangan ke Lokasi 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal karena data yang diambil saat turun lapangan tidak sesuai dengan apa yang dimiliki oleh masyarakat. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka turun lapangan ini tidak akan berjalan optimal karena turun lapangan tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Jika penulis tidak meningkatkan kompetensi diri dalam kegiatan melaksanakan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah dengan maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal karena potensi ancaman yang akan terjadi pada tahapan kegiatan tidak dilakukan mitigasi. 4. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka akan ada kemungkinan tidak semua tanah masyarakat yang akan dilakukan turun lapangan.



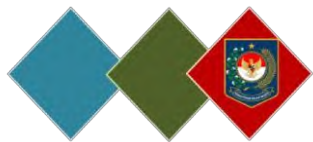
	5. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 6. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 7. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan pihak RT dan perangkat kelurahan berkontribusi maka kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah tidak akan berjalan optimal karena RT dan perangkat kelurahan lah yang lebih memahami lokasi dan masyarakat. Tahapan Kegiatan 2 : Pengambilan Data Persil Tanah 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal karena data yang diambil saat turun lapangan tidak sesuai dengan apa yang dimiliki oleh masyarakat. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka pengambilan persil tanah ini tidak akan berjalan optimal karena pengambilan persil tanah tidak
--	---



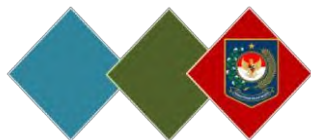
	dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah dengan kualitas terbaik maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal. 4. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka akan ada kemungkinan tidak semua tanah masyarakat yang akan dilakukan pengambilan persil tanah. 5. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 6. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 7. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan pihak RT dan perangkat kelurahan berkontribusi maka kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah tidak akan berjalan optimal karena RT dan perangkat kelurahan lah yang lebih memahami lokasi dan masyarakat. Tahapan Kegiatan 3 : Validasi Tanah Berdasarkan Surat
--	--



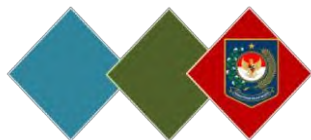
	1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak bersiap ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan pada kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki maka validasi tanah terhadap surat tanah tidak akan optimal karena pengecekan validasi surat tanah terhadap tanah eksisting tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 4. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 5. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan pihak RT dan perangkat kelurahan berkontribusi maka kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Mekar Sari dan Kelurahan Bukit Timah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki tidak akan berjalan optimal karena RT dan
--	--



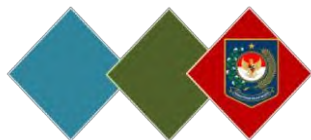
	perangkat kelurahan lah yang lebih memahami lokasi dan masyarakat.
--	--

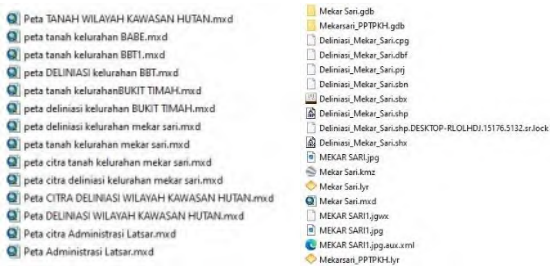


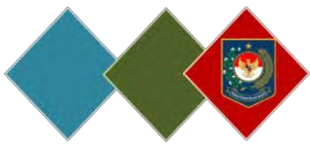
Judul Kegiatan 4	Pelaksanaan Pengolahan Data Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Tanggal Kegiatan	10 Oktober s.d 19 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Digitalisasi Data Tanah Masyarakat 2. Tersedianya Dokumentasi Data Infografis Berupa Peta dan SHP 3. Tersedianya Dokumentasi Peta Tanah Masyarakat yang Terindikasi Termasuk ke Dalam Kawasan Hutan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Penginputan Hasil Survei Kedalam GIS 1. Akuntabel : Penulis saat melakukan penginputan hasil survei pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal 2. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat melakukan penginputan hasil survei pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS. 3. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 4. Kolaboratif : Penulis pada saat melakukan penginputan hasil survei pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melibatkan rekan rekan asn dan atasan untuk

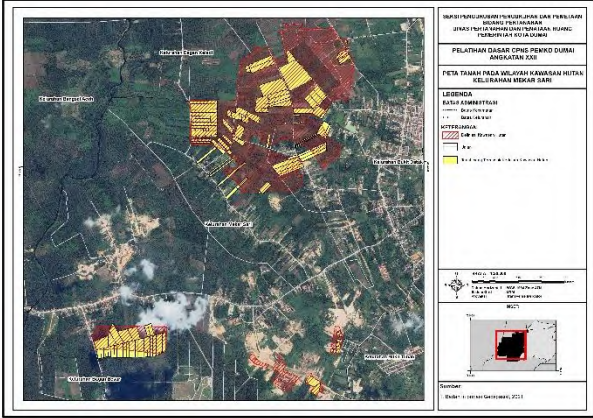
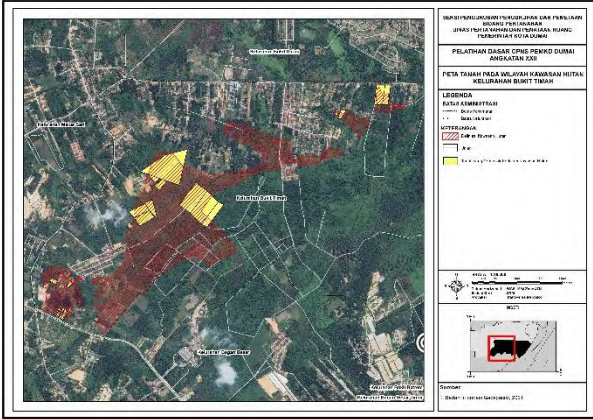


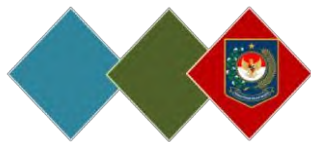
	bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Tahapan Kegiatan 2 : Pengolahan Data Menggunakan GIS 8. Akuntabel : Penulis saat melakukan pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal 9. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat melakukan pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di kelurahan bukit timah. 10. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 11. Kolaboratif : Penulis pada saat pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melibatkan rekan rekan asn dan atasan untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Tahapan Kegiatan 3 : Export Peta 6. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan export peta tanah masyarakat yang terdapat pada Kawasan hutan di kota dumai, penulis melakukan perbaikan tiada henti dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang optimal. 7. Akuntabel : Penulis saat export peta tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di kelurahan bukit timah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab.
--	--



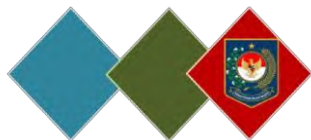
	8. Kompeten : Penulis memberikan kualitas terbaik terhadap hasil export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di Kota Dumai. 9. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 10. Kolaboratif : Penulis pada saat export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai menggunakan aplikasi GIS, penulis melibatkan rekan rekan asn dan atasan untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Digitalisasi Data Tanah Masyarakat  Gambar 1. Melakukan Digitalisasi Data Tanah Masyarakat 2. Tersedianya Dokumentasi Data Infografis Berupa Peta dan SHP  Gambar 2. Tersedianya File Data Infografis Pendataan Tanah Masyarakat 3. Tersedianya Dokumentasi Peta Tanah Masyarakat yang Terindikasi Termasuk ke Dalam Kawasan Hutan



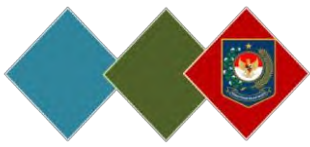
	 Gambar 3. Peta Tanah Masyarakat yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan Kelurahan Mekar Sari  Gambar 4. Peta Tanah Masyarakat yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan Kelurahan Bukit Timah
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Penginputan Hasil Survei kedalam GIS Pada 14 Oktober 2025 penulis memulai kegiatan keempat dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis memulai rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi dengan melakukan kegiatan penginputan hasil survei yang telah dilakukan kedalam GIS. 2. Pengolahan Data Menggunakan GIS Setelah dilakukannya penginputan hasil survei kedalam GIS, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data menggunakan GIS, pengolahan bertujuan untuk menghasilkan digitalisasi peta dan data hasil dari pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai yang telah disurvei. 3. Export Peta



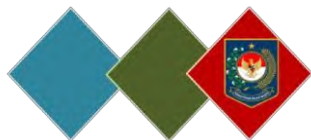
	Setelah dihasilkannya digitalisasi peta, penulis melakukan layout peta yang bertujuan untuk menghasilkan peta yang informatif bagi pembaca.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu” dengan melakukan Pelaksanaan Pengolahan Data Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Penginputan Hasil Survei Kedalam GIS 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS maka penginputan hasil survei ini tidak akan berjalan optimal. 2. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS ini dengan kualitas terbaik maka kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS tidak akan berjalan optimal. 3. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 4. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS maka kegiatan ini tidak akan berjalan optimal. Tahapan Kegiatan 2 : Pengolahan Data Menggunakan GIS 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab,



	disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan pengolahan data menggunakan GIS maka pengolahan data ini tidak akan berjalan optimal. 2. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan pengolahan data menggunakan GIS ini dengan kualitas terbaik maka kegiatan pengolahan data menggunakan GIS tidak akan berjalan optimal. 3. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan pengolahan data menggunakan GIS maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 4. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan pengolahan data menggunakan GIS ini tidak akan berjalan optimal. Tahapan Kegiatan 3 : Export Peta 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak melakukan perbaikan tiada henti pada kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai maka pengolahan data ini tidak akan berjalan optimal. 3. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai ini dengan kualitas terbaik maka kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai tidak akan berjalan optimal.
--	---

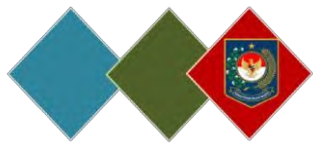


	4. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 5. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai ini tidak akan berjalan optimal.
--	---



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

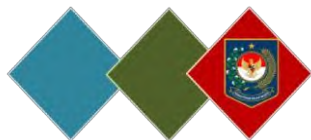
Nama Peserta		Syah Gemma Putra, S.P.W.K.		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kota Dumai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	17 Oktober 2025	- Update progress survei pendataan tanah masyarakat - Update progress digitalisasi hasil pendataan Pada kelurahan mekar sari dan bukit timah	Update progress survei dan digitalisasi hasil pendataan pada kelurahan mekar sari dan bukit timah	
2	17 Oktober 2025		Laporan Mingguan Empat	



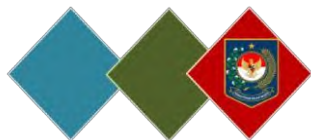
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

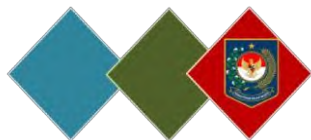
Judul Kegiatan 3	Pelaksanaan Survei Turun Lapangan Untuk Memvalidasi Alas Hak yang Telah Dikumpulkan
Tanggal Kegiatan	20 Oktober s.d 26 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Survei Turun Lapangan ke Lokasi 2. Tersedianya Data Persil Tanah 3. Tersedianya Dokumentasi Validasi Tanah Berdasarkan Alas Hak dan Kondisi Eksisting
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Turun Lapangan Ke Lokasi 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan turun lapangan ke kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis berusaha untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Penulis akan berusaha untuk melakukan hal yang dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. 2. Akuntabel : Penulis saat melakukan turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur. 4. Harmonis : Penulis turun lapangan ke seluruh lokasi tanah milik masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur tanpa membedakan siapa pemilik tanah tersebut.



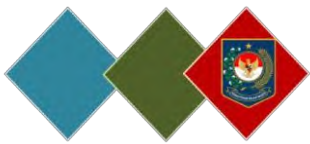
	5. Loyal : Penulis pada saat melakukan turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 6. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 7. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Penulis bekerja sama dengan masyarakat, RT dan perangkat Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur untuk pendampingan pengecekan tanah masyarakat . Tahapan Kegiatan 2 : Pengambilan Data Persil Tanah 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan pengambilan data persil tanah pada tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis berusaha untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Penulis akan berusaha untuk melakukan hal yang dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. 2. Akuntabel : Penulis saat melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab.
--	---



	3. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat turun lapangan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur. 4. Harmonis : Penulis mengambil data persil tanah ke seluruh lokasi tanah milik masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur tanpa membeda beda kan siapa pemilik tanah tersebut. 5. Loyal : Penulis pada saat melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 6. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 7. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Penulis bekerja sama dengan masyarakat, RT dan perangkat Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur untuk pendampingan pengambilan persil tanah masyarakat. Tahapan Kegiatan 3 : Validasi Tanah Berdasarkan Surat 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan validasi tanah berdasarkan surat alas
--	--



	hak yang dimiliki pada tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis berusaha untuk memahami dan memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat. Penulis akan berusaha untuk melakukan hal yang dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat. 2. Akuntabel : Penulis saat melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab. 3. Loyal : Penulis pada saat melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis selalu menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara. 4. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 5. Kolaboratif : Penulis dalam melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis melibatkan pihak pihak lain untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan

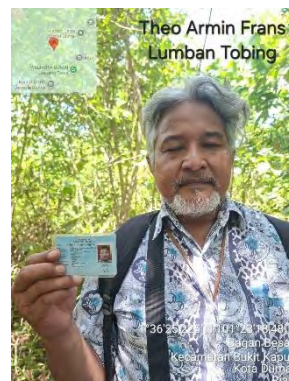


Gambar 1. Melakukan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar

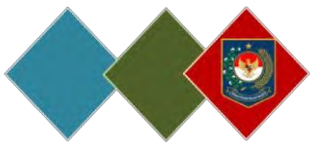


Gambar 2. Melakukan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar Timur

2. Pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan



Gambar 3. Melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar



Gambar 4. Melakukan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar Timur

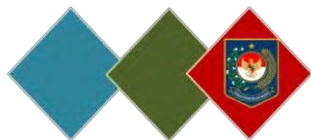


Gambar 5. Melakukan pengambilan data persil dan koordinat tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan

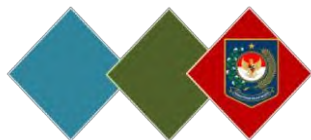
3. Validasi tanah berdasarkan surat



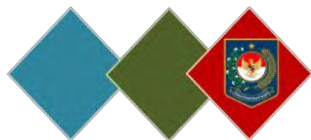
Gambar 6. Melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dengan surat alas hak yang dimiliki



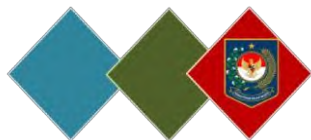
	 Gambar 7. Melakukan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar Timur dengan surat alas hak yang dimiliki
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Turun Lapangan ke Lokasi Pada 20 Oktober 2025 penulis melanjutkan kegiatan ketiga dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis melanjutkan rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi melakukan kegiatan turun lapangan survei pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur 2. Pengambilan Data Persil Tanah Bersamaan dengan kegiatan turun lapangan ke tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis melakukan pengambilan data persil tanah menjadi dasar dalam penginputan kedalam aplikasi <i>Geographic Information System (GIS)</i>. 3. Validasi tanah berdasarkan surat Bersamaan dengan pengecekan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur, penulis juga melakukan validasi kondisi tanah eksisting dengan surat alas hak tanah yang dimiliki, seperti status kepemilikan tanah, ukuran tanah dan luas tanah. Pengecekan menggunakan <i>sofffile</i> dan <i>hardfile</i> surat alas hak tanah.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta



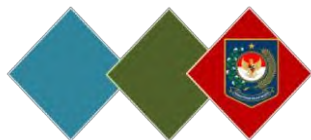
Misi dan Tugas Organisasi	berbasis budaya melayu” dengan melakukan Pelaksanaan Survei Turun Lapangan Untuk Memvalidasi Alas Hak yang Telah Dikumpulkan merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Turun Lapangan ke Lokasi 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal karena data yang diambil saat turun lapangan tidak sesuai dengan apa yang dimiliki oleh masyarakat. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka turun lapangan ini tidak akan berjalan optimal karena turun lapangan tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Jika penulis tidak meningkatkan kompetensi diri dalam kegiatan melaksanakan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur dengan maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal karena potensi ancaman yang akan terjadi pada tahapan kegiatan tidak dilakukan mitigasi. 4. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka akan ada kemungkinan



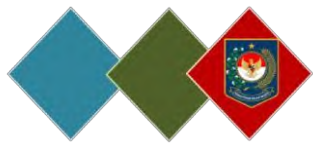
	tidak semua tanah masyarakat yang akan dilakukan turun lapangan. 5. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 6. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 7. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan pihak RT dan perangkat kelurahan berkontribusi maka kegiatan turun lapangan ke lokasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur tidak akan berjalan optimal karena RT dan perangkat kelurahan lah yang lebih memahami lokasi dan masyarakat. Tahapan Kegiatan 2 : Pengambilan Data Persil Tanah 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal karena data yang diambil saat turun lapangan tidak sesuai dengan apa yang dimiliki oleh masyarakat. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan
--	---



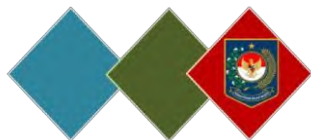
	Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka pengambilan persil tanah ini tidak akan berjalan optimal karena pengambilan persil tanah tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur dengan kualitas terbaik maka tahapan kegiatan ini tidak akan berjalan optimal. 4. Harmonis : Jika penulis tidak menghargai setiap orang apapun latar belakang nya pada tahapan kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka akan ada kemungkinan tidak semua tanah masyarakat yang akan dilakukan pengambilan persil tanah. 5. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesame ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 6. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 7. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan pihak RT dan perangkat kelurahan berkontribusi maka kegiatan pengambilan data persil tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur tidak akan berjalan optimal karena RT dan perangkat kelurahan lah yang lebih memahami lokasi dan masyarakat.
--	--



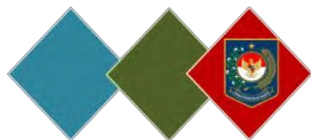
	Tahapan Kegiatan 3 : Validasi Tanah Berdasarkan Surat 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak bersiap ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan pada kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki maka validasi tanah terhadap surat tanah tidak akan optimal karena pengecekan validasi surat tanah terhadap tanah eksisting tidak dilakukan dengan disiplin dan bertanggung jawab. 3. Loyal : Jika penulis tidak menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai, Pemerintah Kota Dumai dan Negara pada kegiatan yang penulis lakukan maka penulis merupakan pengkhianat bangsa. 4. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak yang dimiliki maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 5. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan pihak RT dan perangkat kelurahan berkontribusi maka kegiatan validasi tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di Kelurahan Bagan Besar dan Kelurahan Bagan Besar Timur berdasarkan surat alas hak
--	--



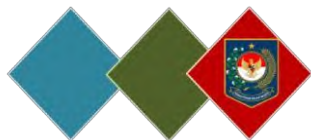
	yang dimiliki tidak akan berjalan optimal karena RT dan perangkat kelurahan lah yang lebih memahami lokasi dan masyarakat.
--	--

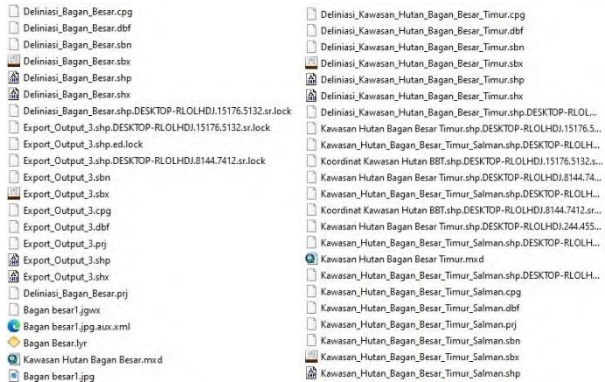


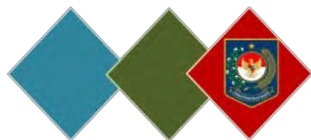
Judul Kegiatan 4	Pelaksanaan Pengolahan Data Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Tanggal Kegiatan	20 Oktober s.d 26 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Digitalisasi Data Tanah Masyarakat 2. Tersedianya Dokumentasi Data Infografis Berupa Peta dan SHP 3. Tersedianya Dokumentasi Peta Tanah Masyarakat yang Terindikasi Termasuk ke Dalam Kawasan Hutan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Penginputan Hasil Survei Kedalam GIS 1. Akuntabel : Penulis saat melakukan penginputan hasil survei pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal 2. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat melakukan penginputan hasil survei pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS. 3. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 4. Kolaboratif : Penulis pada saat melakukan penginputan hasil survei pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melibatkan rekan rekan asn dan atasan untuk

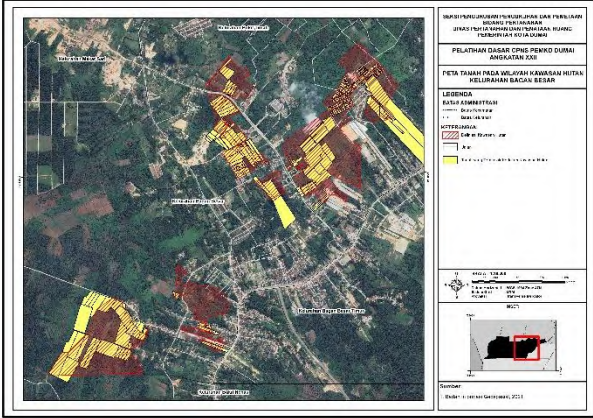
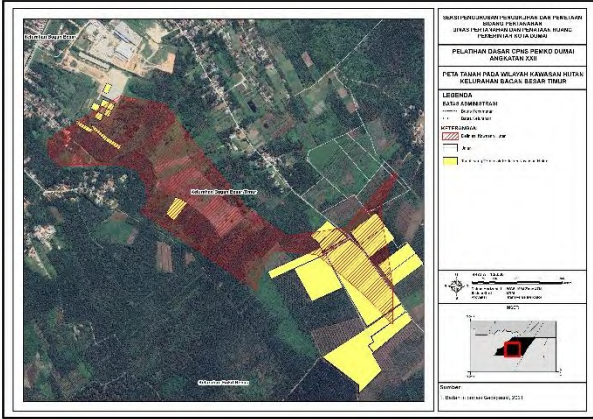


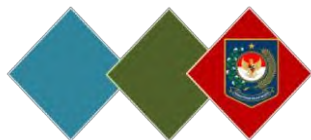
	bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Tahapan Kegiatan 2 : Pengolahan Data Menggunakan GIS 1. Akuntabel : Penulis saat melakukan pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal 2. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat siap menghadapi tantangan dan memberikan yang terbaik pada saat melakukan pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan di kelurahan bukit timah. 3. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 4. Kolaboratif : Penulis pada saat pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai ke aplikasi GIS, penulis melibatkan rekan rekan asn dan atasan untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan. Tahapan Kegiatan 3 : Export Peta 1. Berorientasi Pelayanan : Penulis saat melakukan export peta tanah masyarakat yang terdapat pada Kawasan hutan di kota dumai, penulis melakukan perbaikan tiada henti dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang optimal. 2. Akuntabel : Penulis saat export peta tanah masyarakat yang termasuk kawasan hutan di kelurahan bukit timah berdasarkan surat alas hak yang dimiliki, penulis melakukan pekerjaan dengan jujur dan bertanggung jawab.
--	--



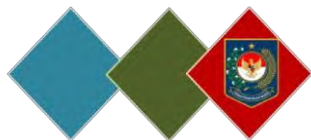
	3. Kompeten : Penulis memberikan kualitas terbaik terhadap hasil export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di Kota Dumai. 4. Adaptif : Penulis dengan tenang dan pikiran terbuka akan menghadapi segala kemungkinan respon masyarakat baik itu positif dan negatif yang akan menjadi hambatan. 5. Kolaboratif : Penulis pada saat export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam kawasan hutan kota dumai menggunakan aplikasi GIS, penulis melibatkan rekan rekan asn dan atasan untuk bekerjasama dan berkontribusi untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Dokumentasi Digitalisasi Data Tanah Masyarakat  Gambar 1. Melakukan Digitalisasi Data Tanah Masyarakat 2. Tersedianya Dokumentasi Data Infografis Berupa Peta dan SHP  Gambar 2. Tersedianya File Data Infografis Pendataan Tanah Masyarakat 3. Tersedianya Dokumentasi Peta Tanah Masyarakat yang Terindikasi Termasuk ke Dalam Kawasan Hutan



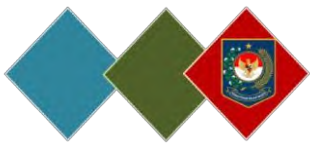
	 Gambar 3. Peta Tanah Masyarakat yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan Kelurahan Bagan Besar  Gambar 4. Peta Tanah Masyarakat yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan Kelurahan Bagan Besar Timur
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Penginputan Hasil Survei kedalam GIS Pada 20 Oktober 2025 penulis melanjutkan kegiatan keempat dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis melanjutkan rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi dengan melakukan kegiatan penginputan hasil survei yang telah dilakukan kedalam GIS. 2. Pengolahan Data Menggunakan GIS Setelah dilakukannya penginputan hasil survei kedalam GIS, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data menggunakan GIS, pengolahan bertujuan untuk menghasilkan digitalisasi peta dan data hasil dari pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai yang telah disurvei. 3. Export Peta



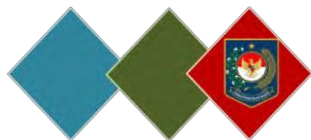
	Setelah dihasilkannya digitalisasi peta, penulis melakukan layout peta yang bertujuan untuk menghasilkan peta yang informatif bagi pembaca.
Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu” dengan melakukan Pelaksanaan Pengolahan Data Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Penginputan Hasil Survei Kedalam GIS 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS maka penginputan hasil survei ini tidak akan berjalan optimal. 2. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS ini dengan kualitas terbaik maka kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS tidak akan berjalan optimal. 3. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 4. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan penginputan hasil survei kedalam GIS maka kegiatan ini tidak akan berjalan optimal. Tahapan Kegiatan 2 : Pengolahan Data Menggunakan GIS 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab,



	disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan pengolahan data menggunakan GIS maka pengolahan data ini tidak akan berjalan optimal. 2. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan pengolahan data menggunakan GIS ini dengan kualitas terbaik maka kegiatan pengolahan data menggunakan GIS tidak akan berjalan optimal. 3. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan pengolahan data menggunakan GIS maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 4. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan pengolahan data menggunakan GIS ini tidak akan berjalan optimal. Tahapan Kegiatan 3 : Export Peta 1. Berorientasi Pelayanan : Jika penulis tidak melakukan perbaikan tiada henti pada kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai maka tahapan kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan optimal. 2. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai maka pengolahan data ini tidak akan berjalan optimal. 3. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai ini dengan kualitas terbaik maka kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai tidak akan berjalan optimal.
--	---

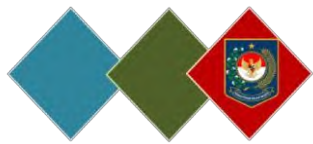


	4. Adaptif : Jika penulis bersikap proaktif terhadap tantangan yang terjadi saat kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai maka penulis tidak akan dapat melaksanakan kegiatan dengan optimal karena hambatan yang akan datang tidak dapat dimitigasi. 5. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan export peta tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan di kota dumai ini tidak akan berjalan optimal.
--	---



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

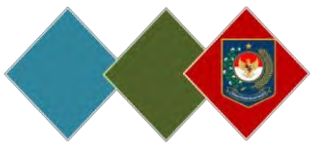
Nama Peserta		Syah Gemma Putra, S.P.W.K.		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kota Dumai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	24 Oktober 2025	- Update progress survei pendataan tanah masyarakat - Update progress digitalisasi hasil pendataan Pada kelurahan Bagan Besar dan Bagan Besar Timur	Update progress survei dan digitalisasi hasil pendataan pada kelurahan Bagan Besar dan Bagan Besar Timur	
2	24 Oktober 2025		Laporan Mingguan Lima	



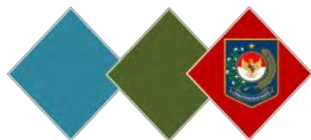
Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

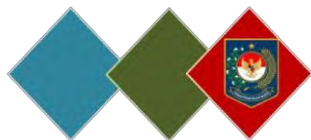
Judul Kegiatan 5	Pelaksanaan Evaluasi Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai
Tanggal Kegiatan	27 Oktober s.d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / <i>Evidence</i>	1. Tersedianya Catatan Evaluasi Hasil Pendataan Oleh Mentor 2. Tersedianya Laporan Aktualisasi 3. Tersedianya Surat Penyerahan Laporan Aktualisasi kepada Mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
Nilai Dasar BerAKHLAK yang Melandasi	Tahapan Kegiatan 1 : Mengevaluasi Hasil Pendataan 1. Akuntabel : Penulis setelah melakukan seluruh tahapan kegiatan pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan kota dumai, penulis meminta dan mendapatkan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan pendataan yang telah dilakukan, penulis melakukan evaluasi ini dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal. 2. Kompeten : Penulis terus untuk meningkatkan kompetensi diri untuk dapat memberikan yang terbaik pada kegiatan pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan kota dumai. 3. Kolaboratif : Penulis meminta dan mendapatkan evaluasi dari mentor untuk mengetahui apa saja hambatan yang akan dilakukan perbaikan untuk kegiatan kedepannya. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun Laporan Aktualisasi 1. Akuntabel : Penulis setelah mendapatkan evaluasi dari mentor atas kegiatan yang telah dilakukan, penulis melakukan pembuatan laporan aktualisasi dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal.



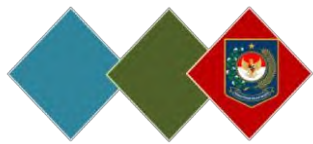
	2. Kompeten : Penulis saat membuat laporan aktualisasi penulis melakukannya dengan kualitas terbaik sehingga hasil laporan aktualisasi menjadi optimal. Tahapan Kegiatan 3 : Menyampaikan Laporan Aktualisasi Kepada Mentor 1. Akuntabel : Penulis setelah membuat laporan aktualisasi, penulis memberikan laporan aktualisasi kepada mentor dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil menjadi optimal.
Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan / Evidence	1. Tersedianya Catatan Evaluasi Hasil Pendataan Oleh Mentor Gambar 1. Catatan Evaluasi Hasil Pendataan Oleh Mentor 2. Tersedianya Laporan Aktualisasi Gambar 2. Draft Laporan Aktualisasi



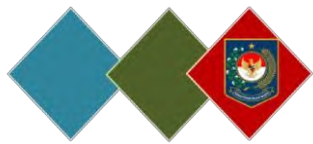
	3. Tersedianya Surat Penyerahan Laporan Aktualisasi Kepada Mentor  Gambar 3. Surat Penyerahan Laporan Aktualisasi
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	1. Mengevaluasi Hasil Pendataan Pada 27 Oktober 2025 setelah penulis menyelesaikan pengolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan kota dumai penulis memulai kegiatan terakhir dari rangkaian aktualisasi yang telah penulis rancang. Penulis memulai rangkaian tahapan kegiatan aktualisasi ini adalah dengan melakukan evaluasi terhadap hasil pendataan tanah masyarakat yang termasuk Kawasan hutan kota dumai. Evaluasi dilakukan oleh mentor terhadap hasil pendataan dan pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dan rekan ASN. Hasil dari evaluasi ini akan dijadikan masukan untuk pendataan selanjutnya. 2. Menyusun Laporan Aktualisasi Setelah seluruh kegiatan pendataan dan pengiolahan data tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan kota dumai, penulis memulai pembuatan laporan aktualisasi. 3. Menyampaikan Laporan Aktualisasi Setelah penulis selesai membuat laporan aktualisasi, penulis. Menyampaikan dan memberikan laporan aktualisasi kepada mentor.
Manfaat Kegiatan Terhadap	Kegiatan satu yang penulis lakukan merupakan implementasi terhadap salah satu misi organisasi yaitu “Mewujudkan pembangunan masyarakat yang



Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi	seimbang secara lahir batin yang agamis serta berbasis budaya melayu” dengan melakukan Pelaksanaan Evaluasi Pendataan Tanah Masyarakat yang Terindikasi Berada di Dalam Kawasan Hutan Kota Dumai merupakan salah satu cara penulis untuk terus meningkatkan pembangunan masyarakat Kota Dumai.
Analisa Dampak	Tahapan Kegiatan 1 : Mengevaluasi Hasil Pendataan 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan evaluasi hasil pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan hutan kota dumai maka keseluruhan pendataan ini tidak akan berjalan optimal. 2. Kompeten : Jika penulis tidak meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah maka pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan tidak akan berjalan optimal. 3. Kolaboratif : Jika penulis tidak memberikan kesempatan rekan ASN dan atasan untuk berkontribusi maka kegiatan ini tidak akan berjalan optimal. Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun Laporan Aktualisasi 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan penyusunan laporan aktualisasi maka keseluruhan pendataan ini tidak akan berjalan optimal. 2. Kompeten : Jika penulis tidak melaksanakan penyusunan laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik keseluruhan pendataan ini tidak akan berjalan optimal. Tahapan Kegiatan 3 : Menyampaikan Laporan Aktualisasi 1. Akuntabel : Jika penulis tidak melaksanakan kegiatan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi pada tahapan kegiatan penyampaian laporan aktualisasi pendataan tanah masyarakat yang termasuk kedalam Kawasan



	hutan kota dumai maka keseluruhan kegiatan latsar ini tidak akan berjalan optimal.
--	--



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Syah Gemma Putra, S.P.W.K.		
Satuan Kerja		Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Kota Dumai		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	30 Oktober 2025	Update progress pengerjaan laporan aktualisasi	Progres pengerjaan laporan aktualisasi	
2	30 Oktober 2025		Laporan Mingguan Enam	

Lampiran 7. Form Pendataan Tanah Masyarakat SP2FBT

SURAT PERNYATAAN PENGUASAAN FISIK BIDANG TANAH (SP2FBT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Pekerjaan :
Nomor KTP :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya dengan itikad baik telah menguasai sebidang tanah yang terletak di :

Nomor Urut Bidang :
Jalan :
RT/RW :
Desa/Kelurahan :
Kab/Kota :
Status Tanah :
Dipergunakan Untuk :

Batas-batas tanah dan Ukuran Tanah

Sebelah Utara : (.....meter)
Sebelah Timur : (.....meter)
Sebelah Selatan : (.....meter)
Sebelah Barat : (.....meter)

Bidang tanah tersebut saya peroleh dari sejak tahun, berdasarkan surat (Sertipikat/SKGR/SKT/Alas hak lainnya) No. yang sampai saat ini saya kuasai secara terus menerus, tidak dijadikan/menjadi jaminan sesuatu hutang dan tidak dalam sengketa dan di atas bidang tanah ini dimanfaatkan untuk

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia untuk mengangkat sumpah bila diperlukan. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar saya bersedia dituntut dihadapan pihak- pihak yang berwenang.

dengan saksi oleh :

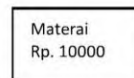
1. Nama :
Umur : tahun
Pekerjaan :
Alamat :

2. Nama :
Umur : tahun
Pekerjaan :
Alamat :

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan,

Saksi 1 (.....)



Saksi 2 (.....)

(.....)

Mengetahui:

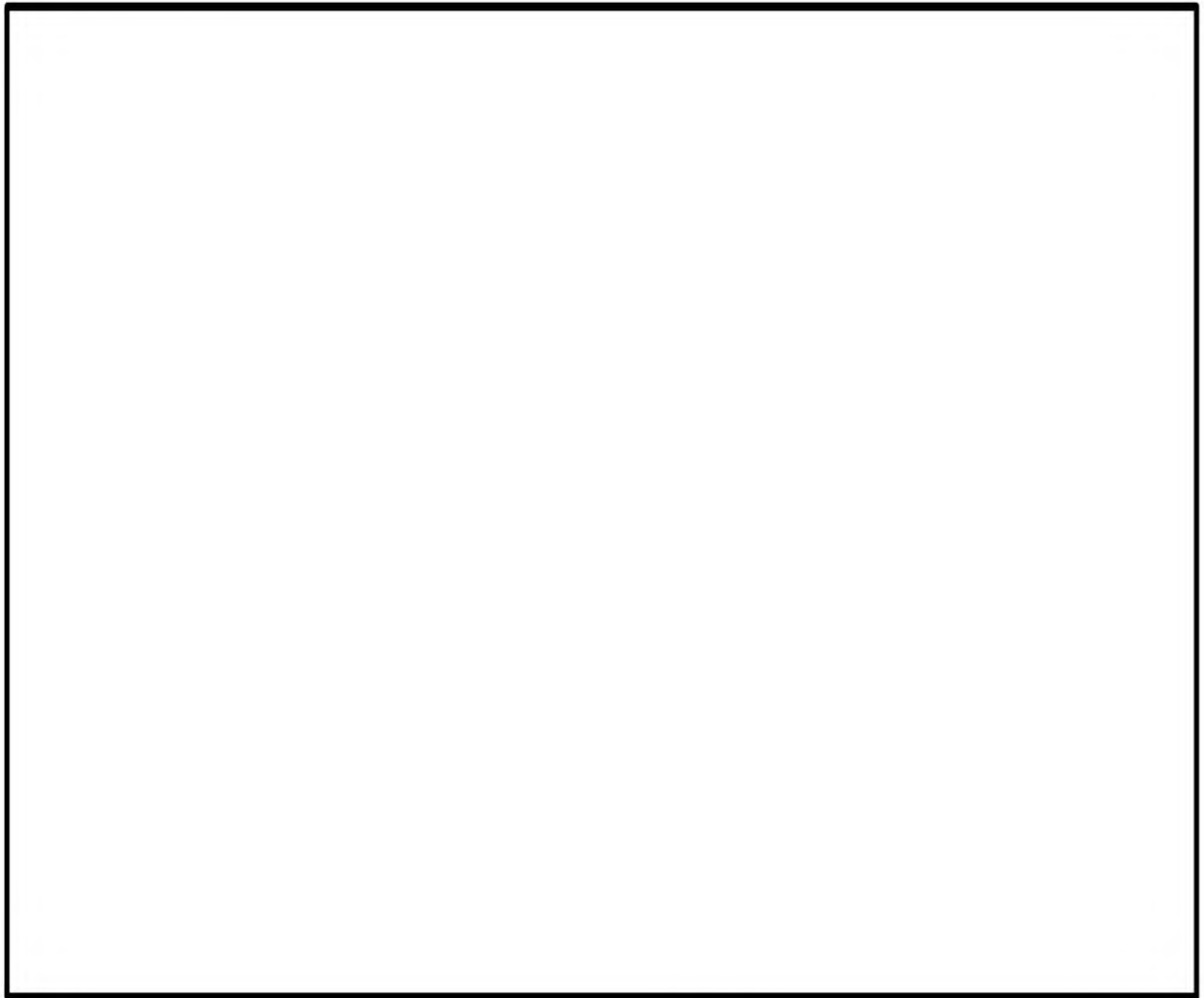
Lurah

(.....)

PETA SITUASI TANAH / SKETSA TANAH

Sebidang tanah yang terletak di :

Jalan/Gang :
RT :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kota : DUMAI
Luas Tanah : $\pm$ M²
Dikuasai Oleh :
Dipergunakan untuk :



Dumai, 2025
Yang Menguasai Tanah,

FORM RIWAYAT PENGUASAAN TANAH

Di KELURAHAN KECAMATAN..... KOTA DUMAI

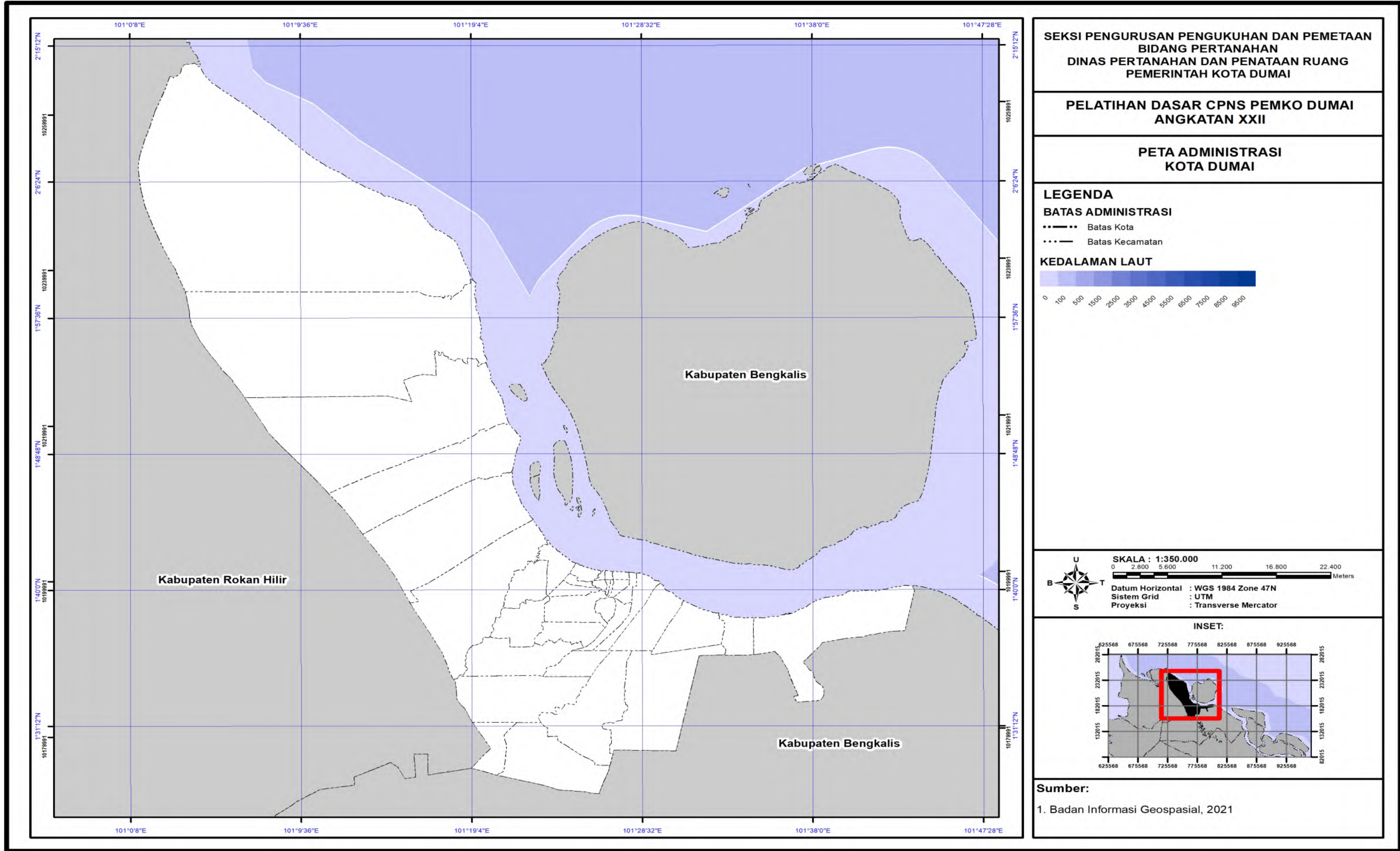
No	Nomor Urut Bidang	Jenis Penggunaan Tanah	Riwayat Penguasaan Tanah	Nama Subyek (Koordinat Lokasi Tanah)	Keterangan (Luas Tanah (m ²))
1.					

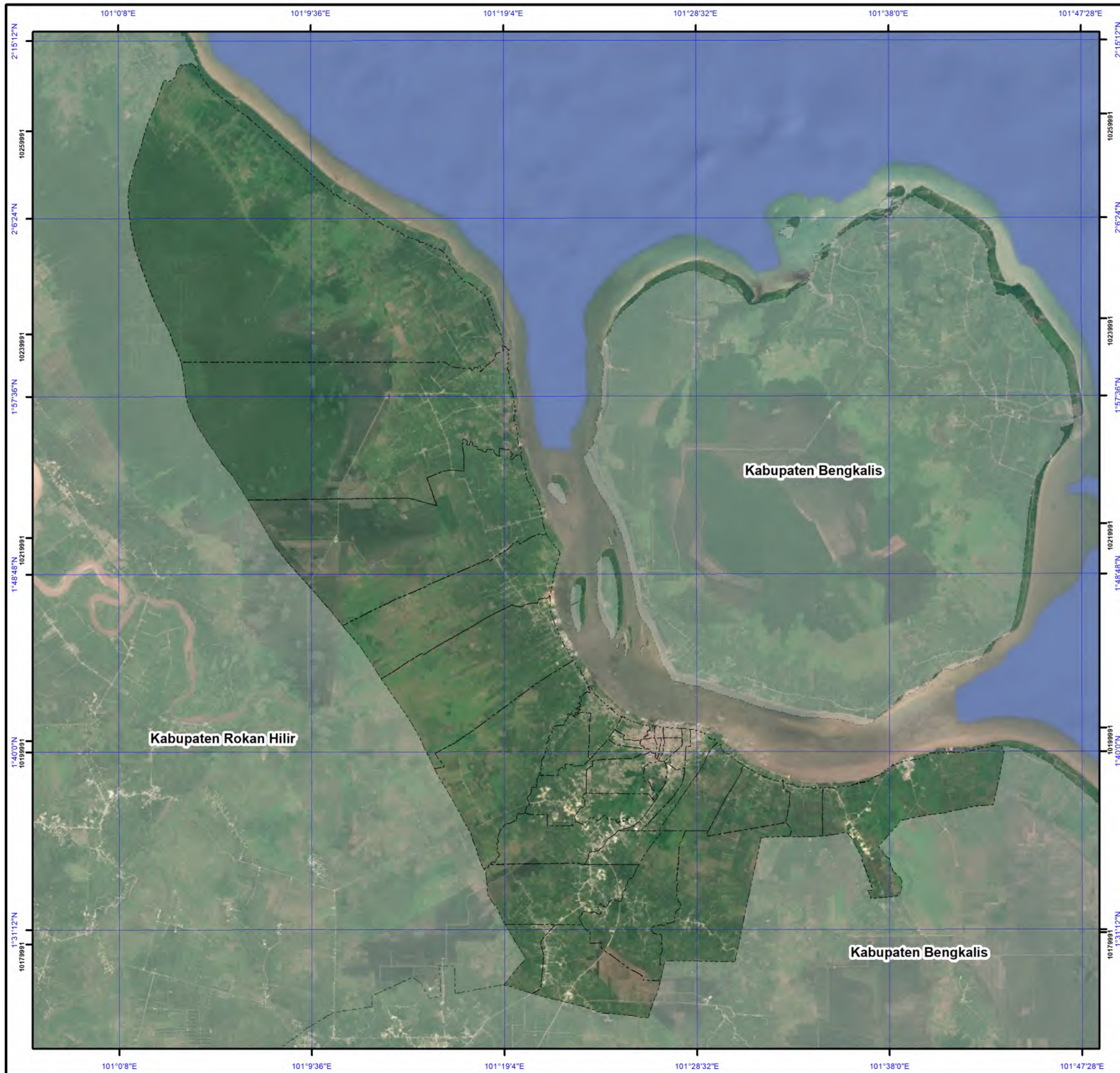
Dumai,

PEMOHON

(.....)

Lampiran 8. Lampiran Daftar Peta Hasil Aktualisasi





SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
BIDANG PERTANAHAN
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
ANGKATAN XXII

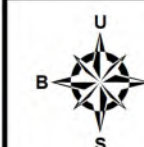
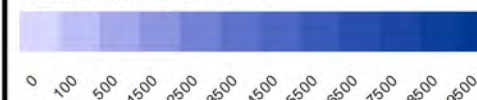
PETA CITRA ADMINISTRASI
KOTA DUMAI

LEGENDA

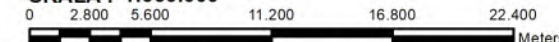
BATAS ADMINISTRASI

- Batas Kota
- Batas Kecamatan

KEDALAMAN LAUT

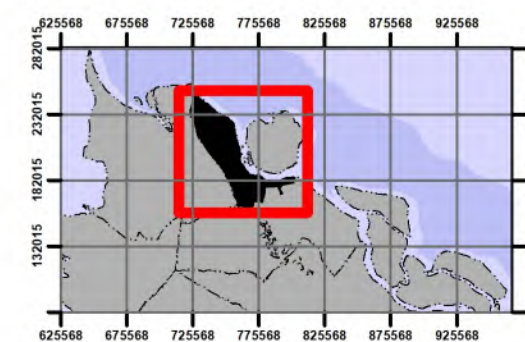


SKALA : 1:350.000



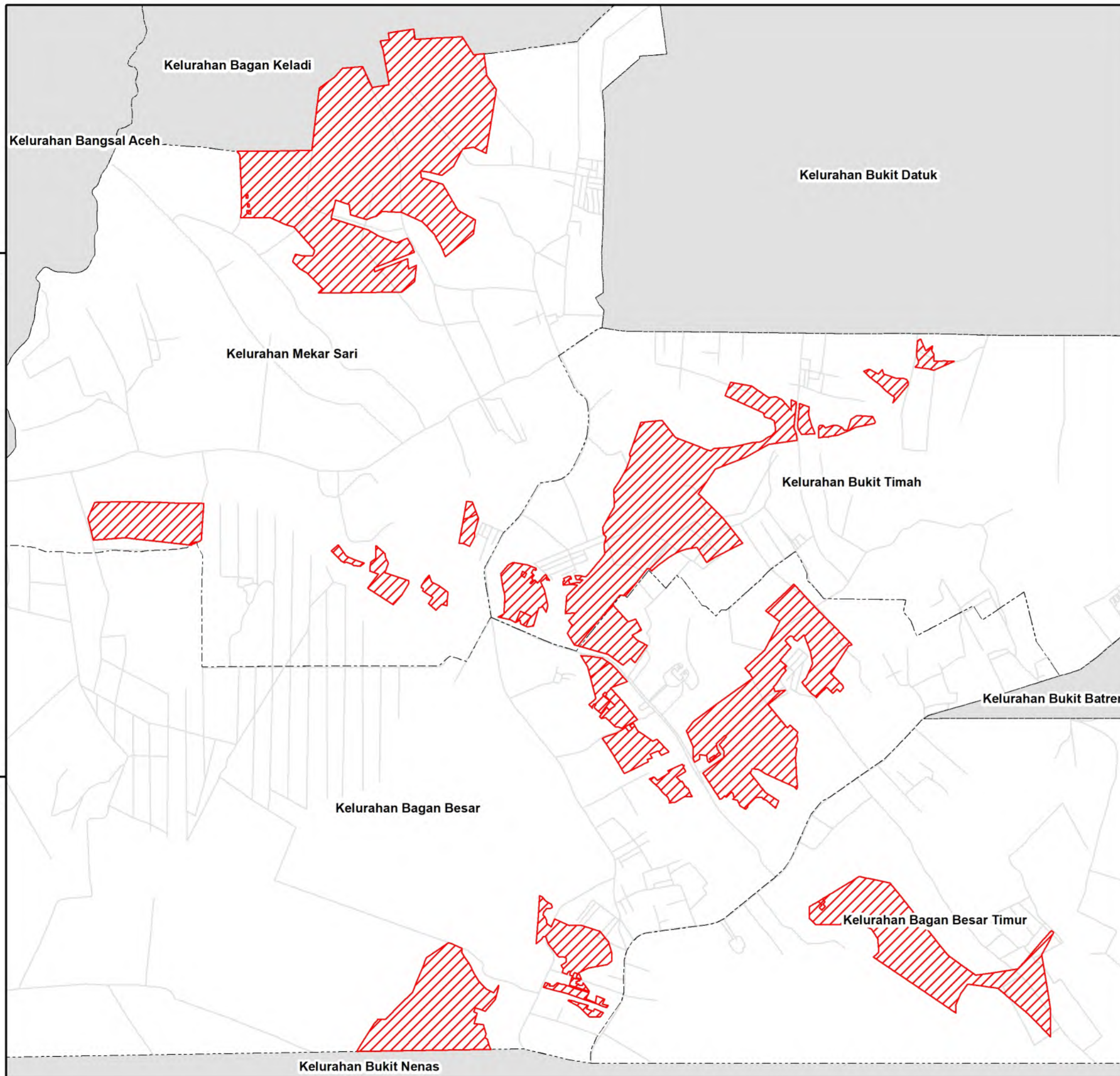
Datum Horizontal : WGS 1984 Zone 47N
Sistem Grid : UTM
Proyeksi : Transverse Mercator

INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KOTA DUMAI

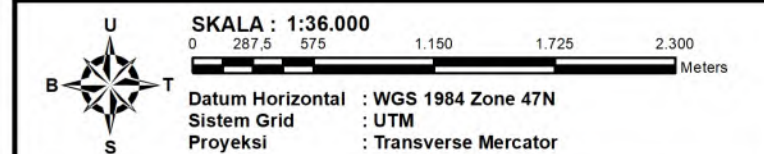
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

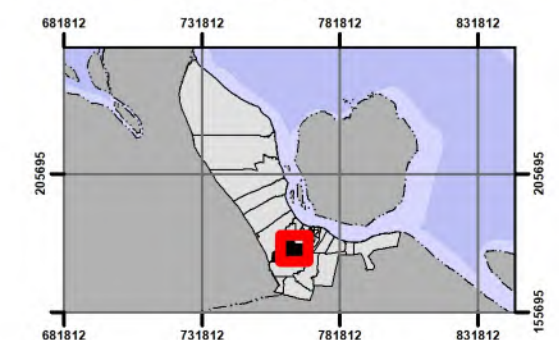
- Batas Kota
- Batas Kecamatan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan

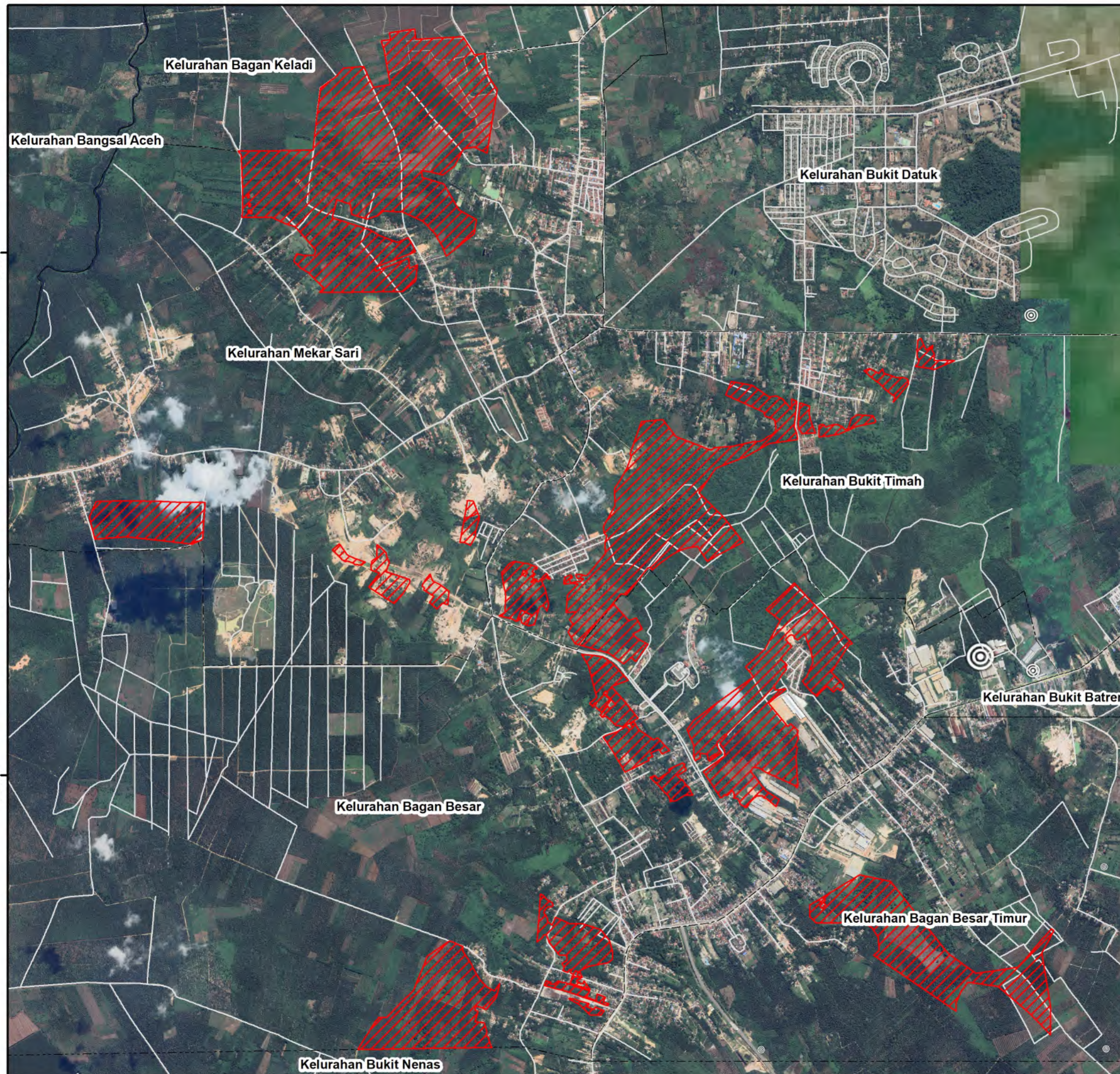


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
BIDANG PERTANAHAN
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
KOTA DUMAI

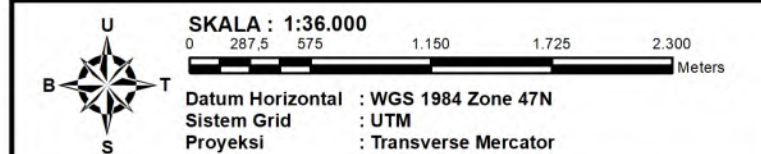
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

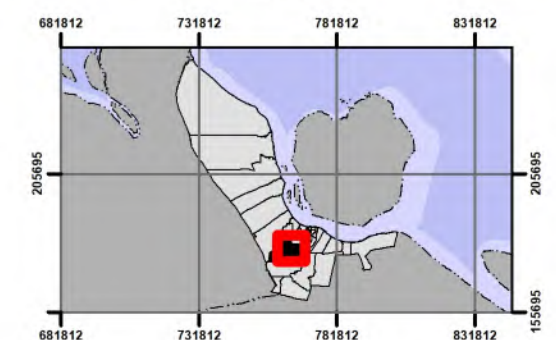
- Batas Kota
- Batas Kecamatan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan

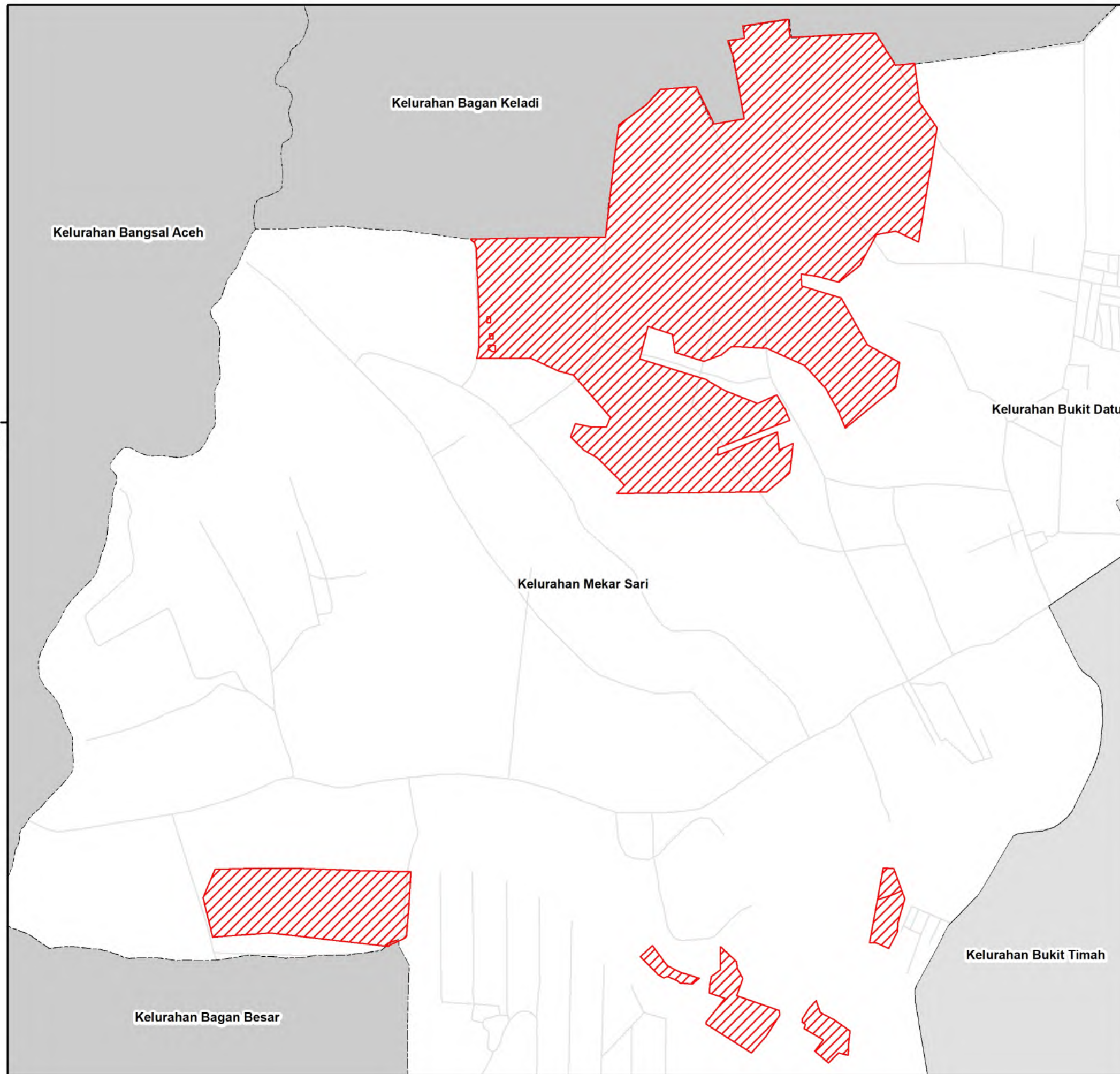


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN MEKAR SARI

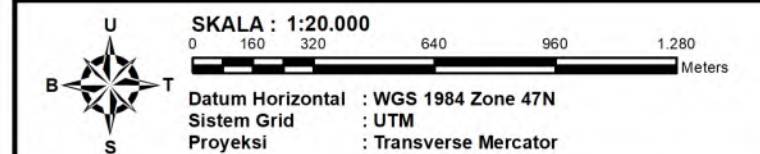
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

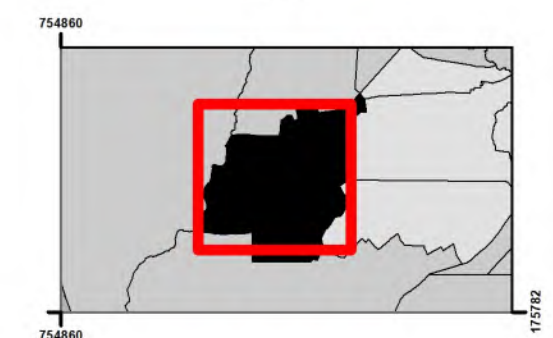
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan

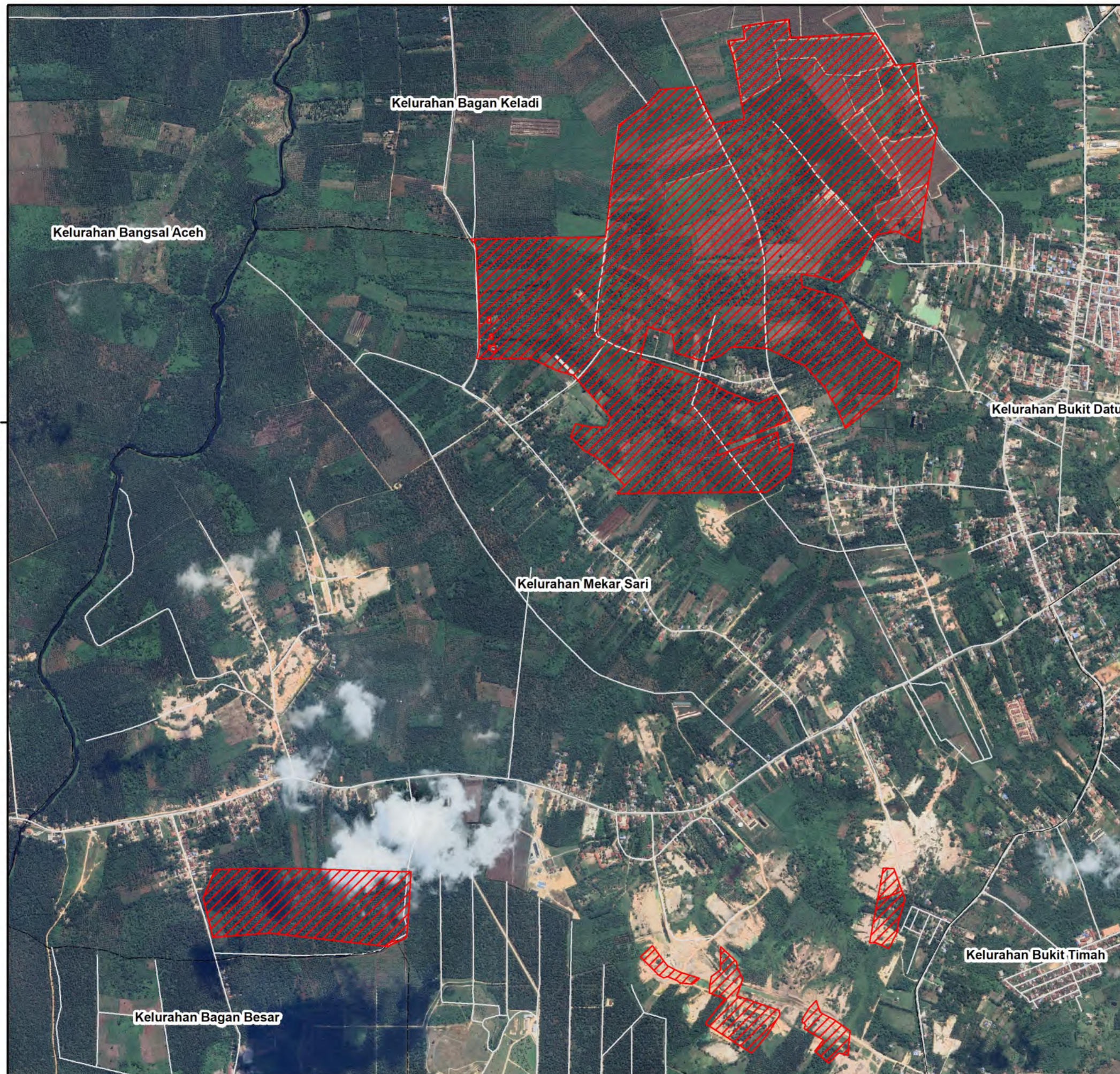


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA CITRA DELINIASI WILAYAH
 KAWASAN HUTAN KELURAHAN MEKAR SARI

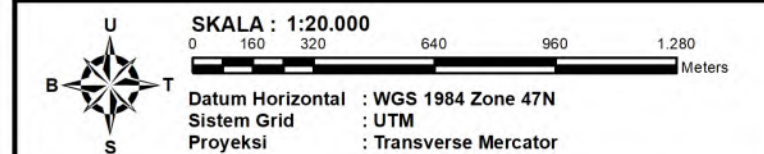
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

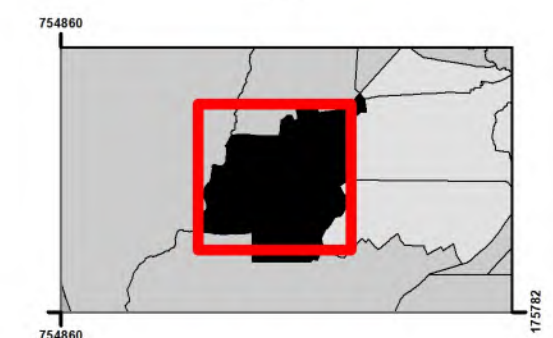
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan

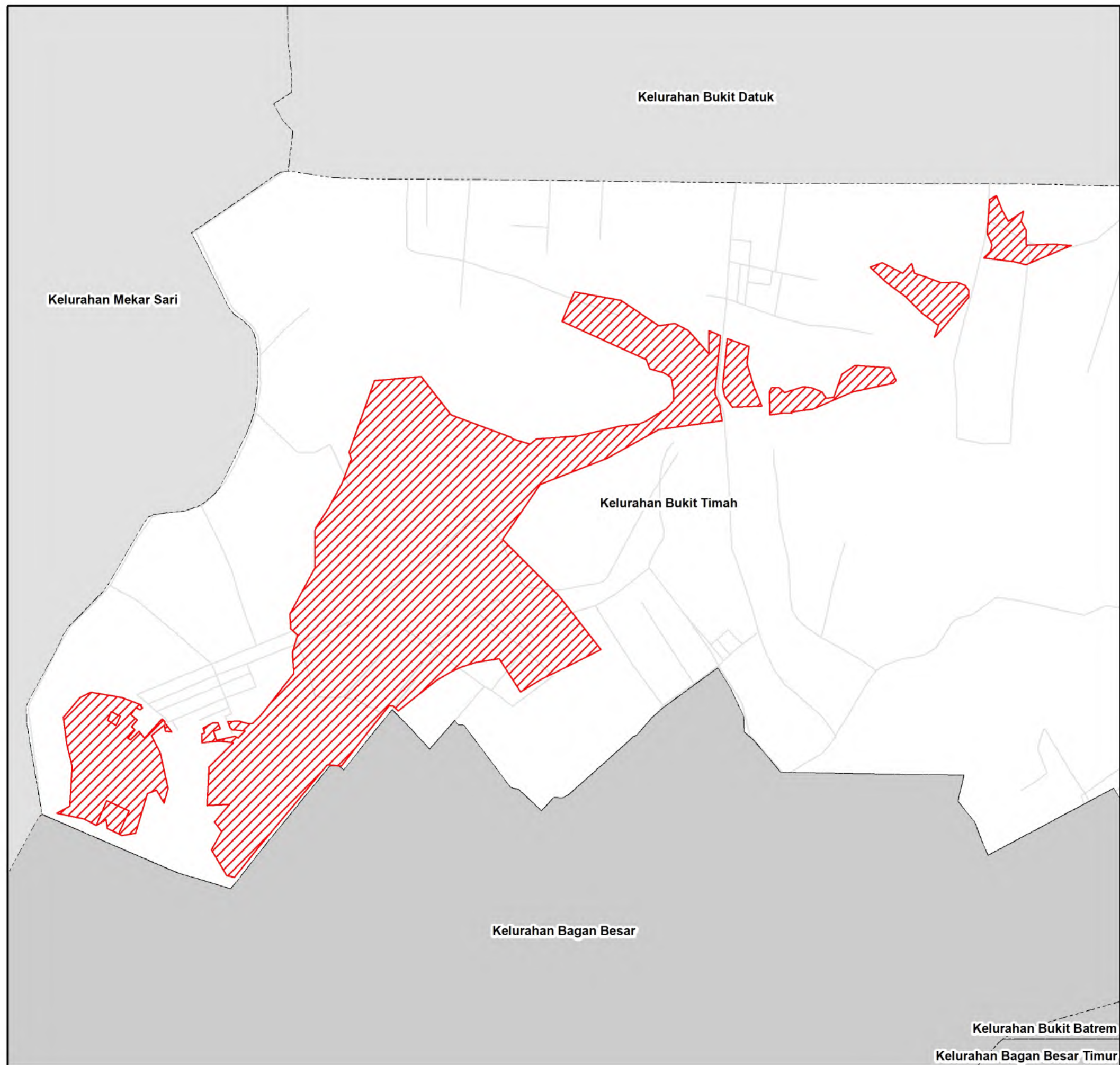


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BUKIT TIMAH

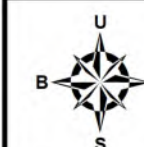
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan

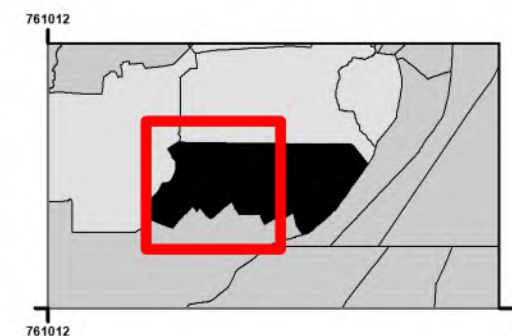


SKALA : 1:16.000

0 125 250 500 750 1.000 Meters

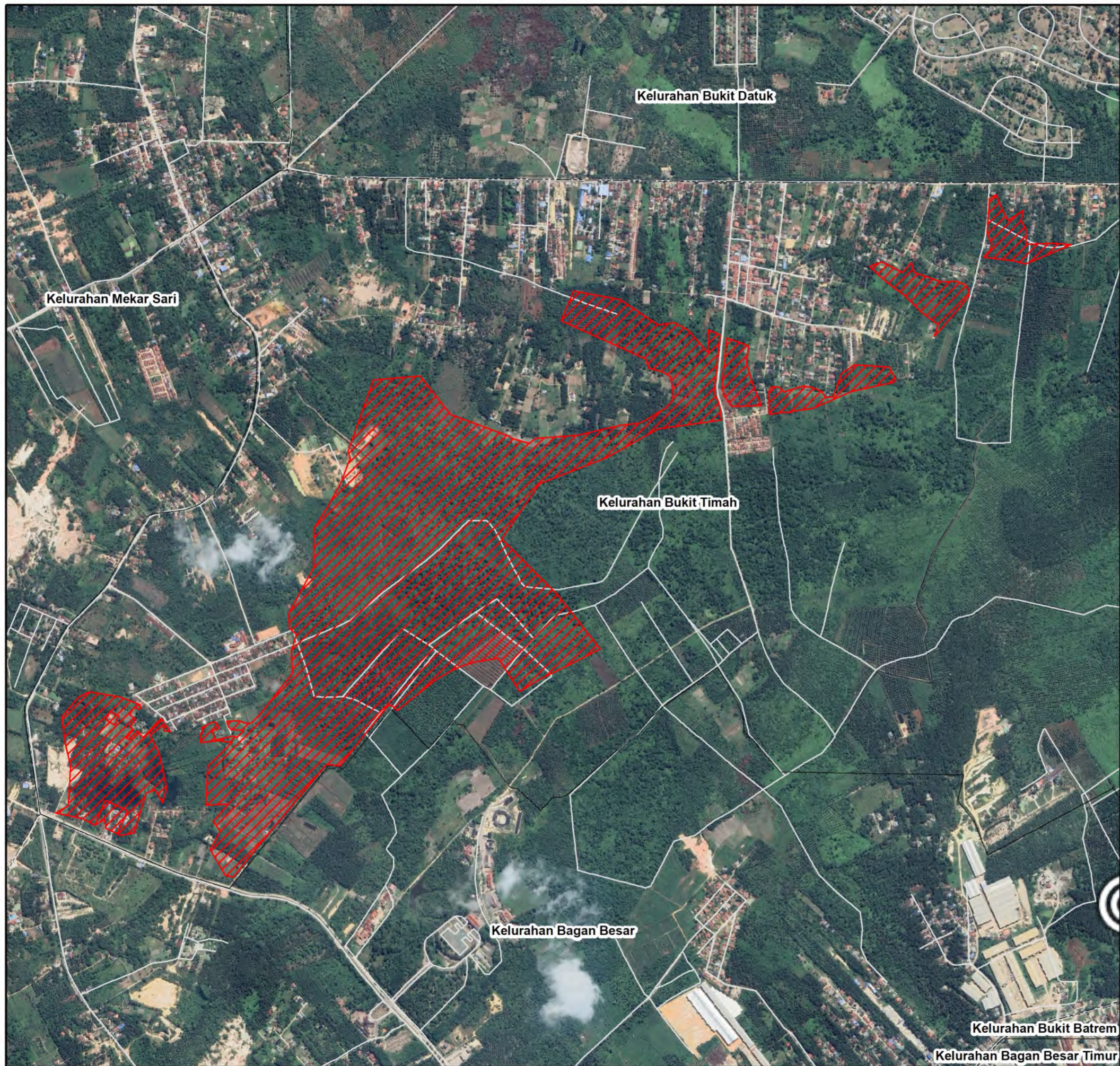
Datum Horizontal : WGS 1984 Zone 47N
 Sistem Grid : UTM
 Proyeksi : Transverse Mercator

INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

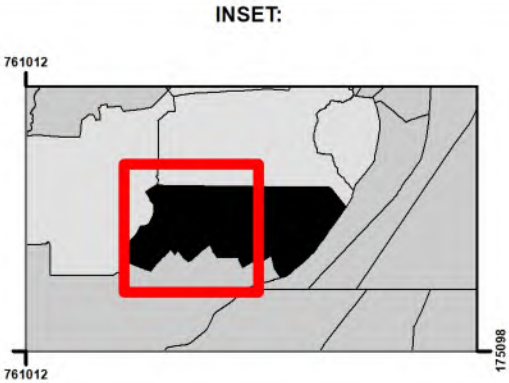
PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BUKIT TIMAH

- LEGENDA**
- BATAS ADMINISTRASI**
- Batas Kecamatan
 - Batas Kelurahan
- KETERANGAN**
- Deliniasi Kawasan Hutan
 - Jalan

SKALA : 1:16.000

0 125 250 500 750 1.000 Meters

Datum Horizontal : WGS 1984 Zone 47N
 Sistem Grid : UTM
 Proyeksi : Transverse Mercator



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BAGAN BESAR

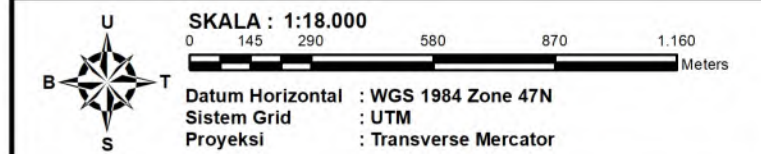
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

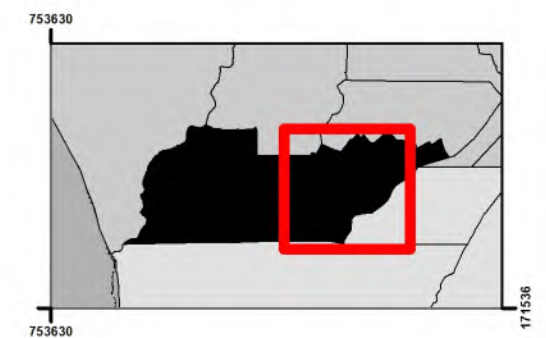
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan

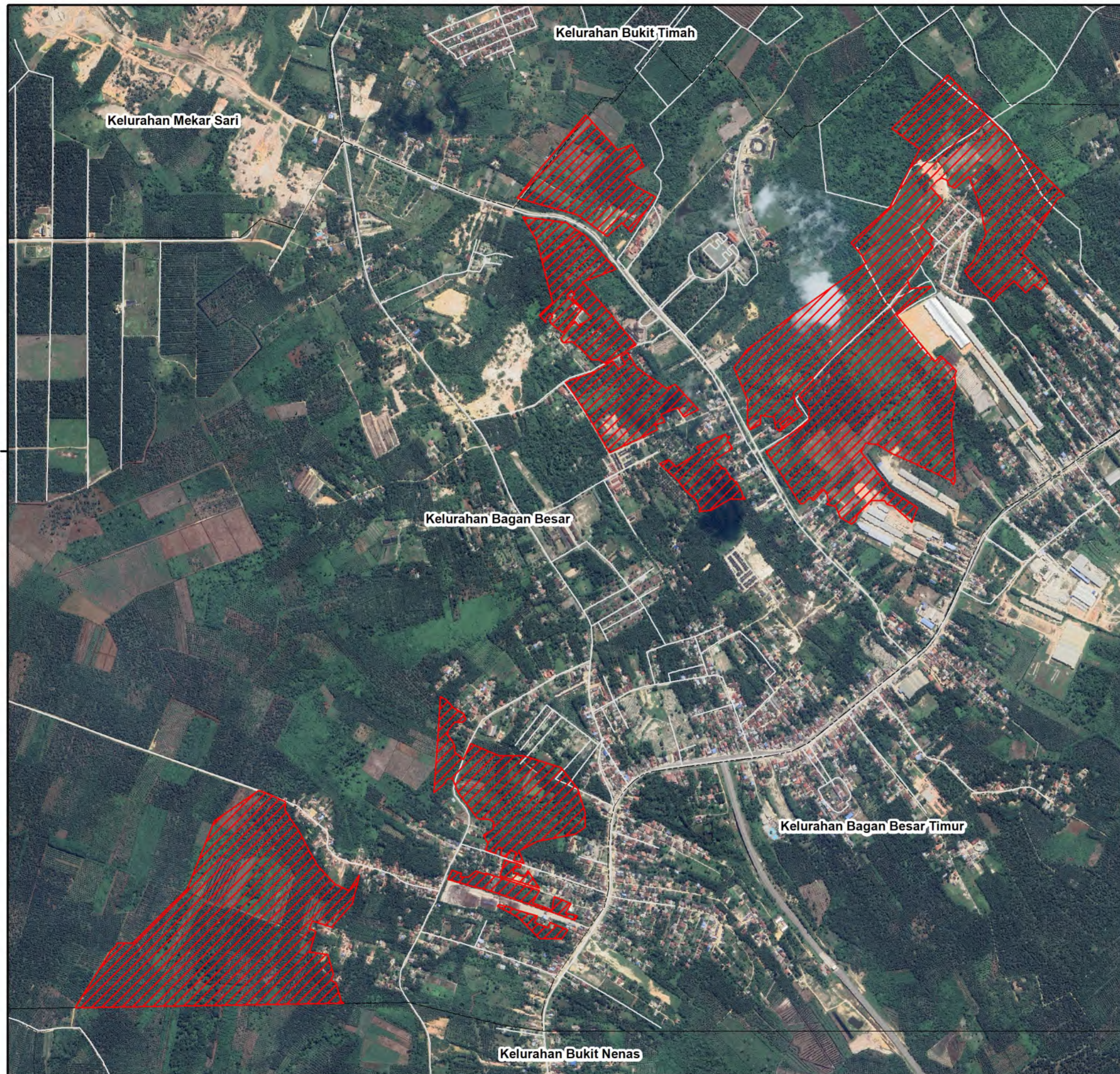


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BAGAN BESAR

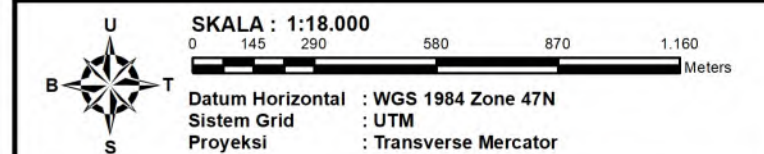
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

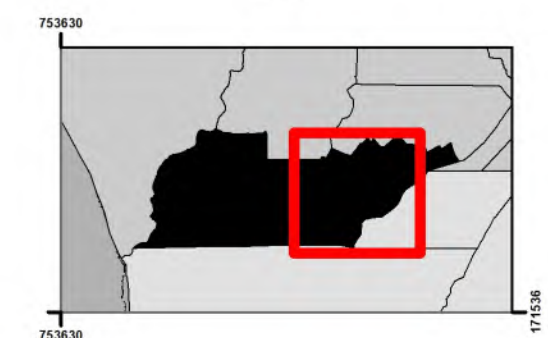
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan

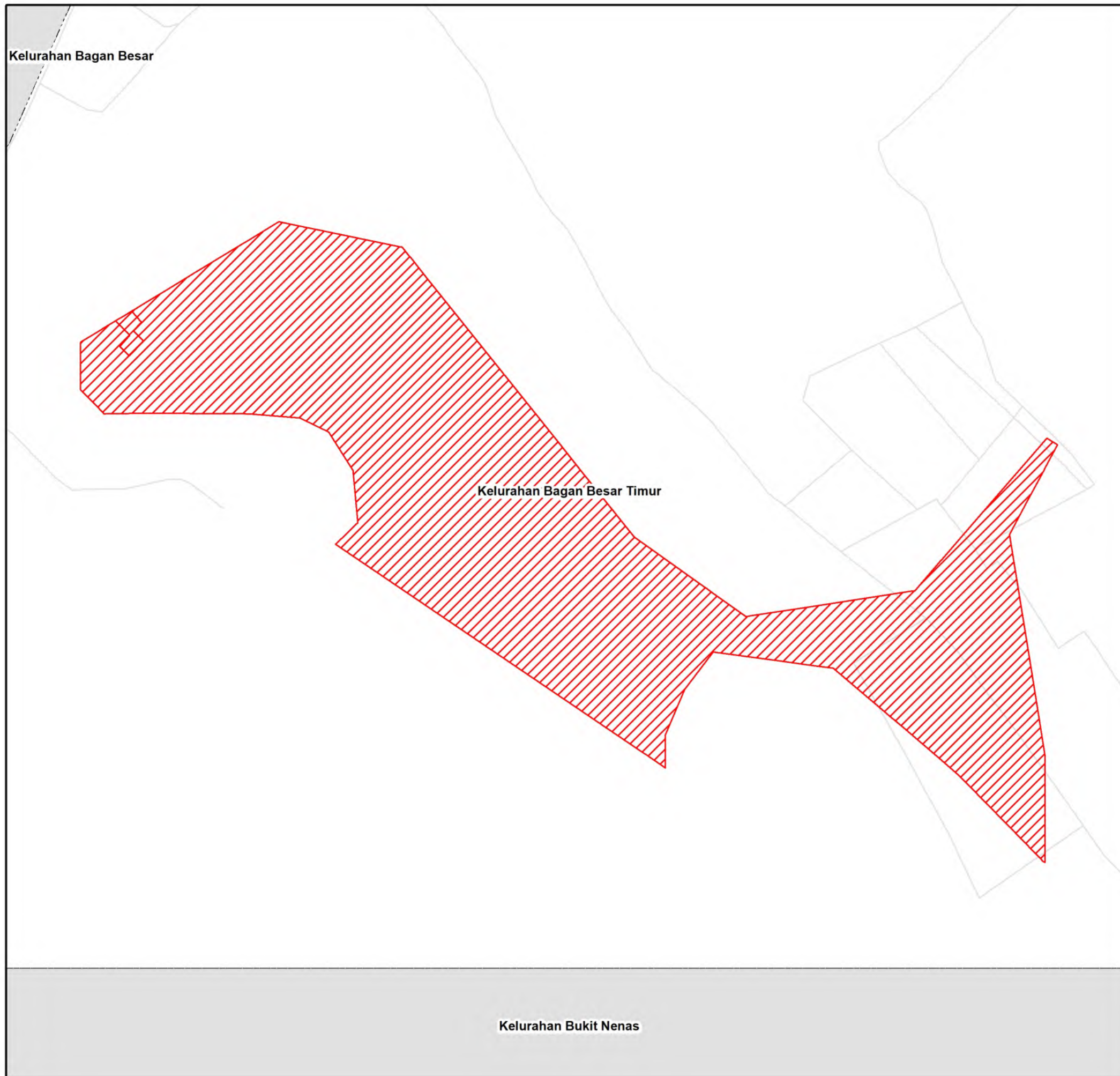


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
BIDANG PERTANAHAN
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
KELURAHAN BAGAN BESAR TIMUR

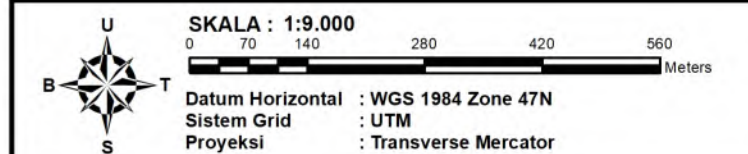
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

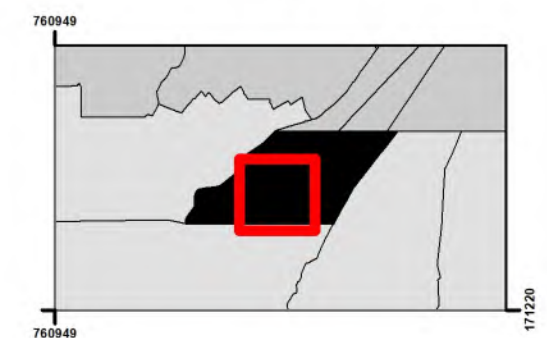
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan

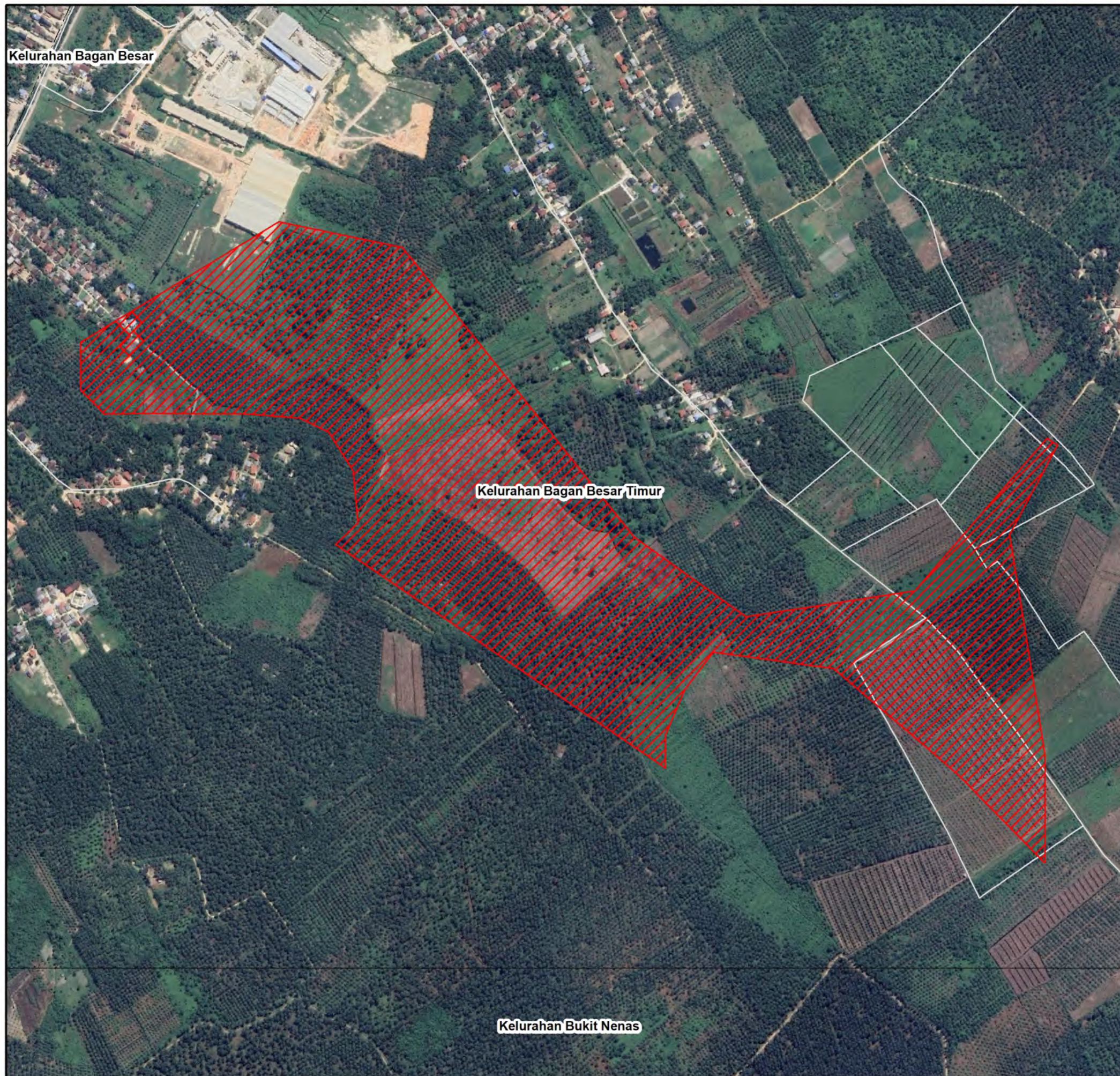


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA DELINIASI WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BAGAN BESAR TIMUR

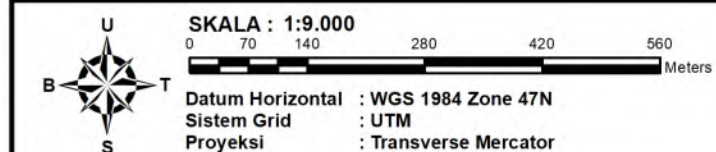
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

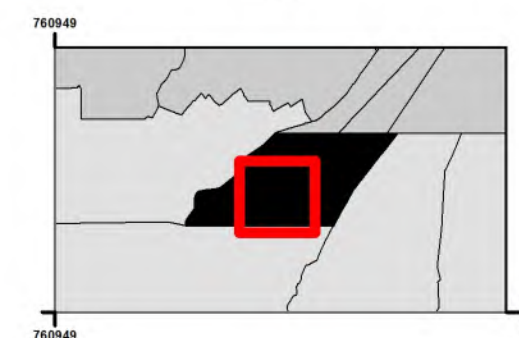
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan

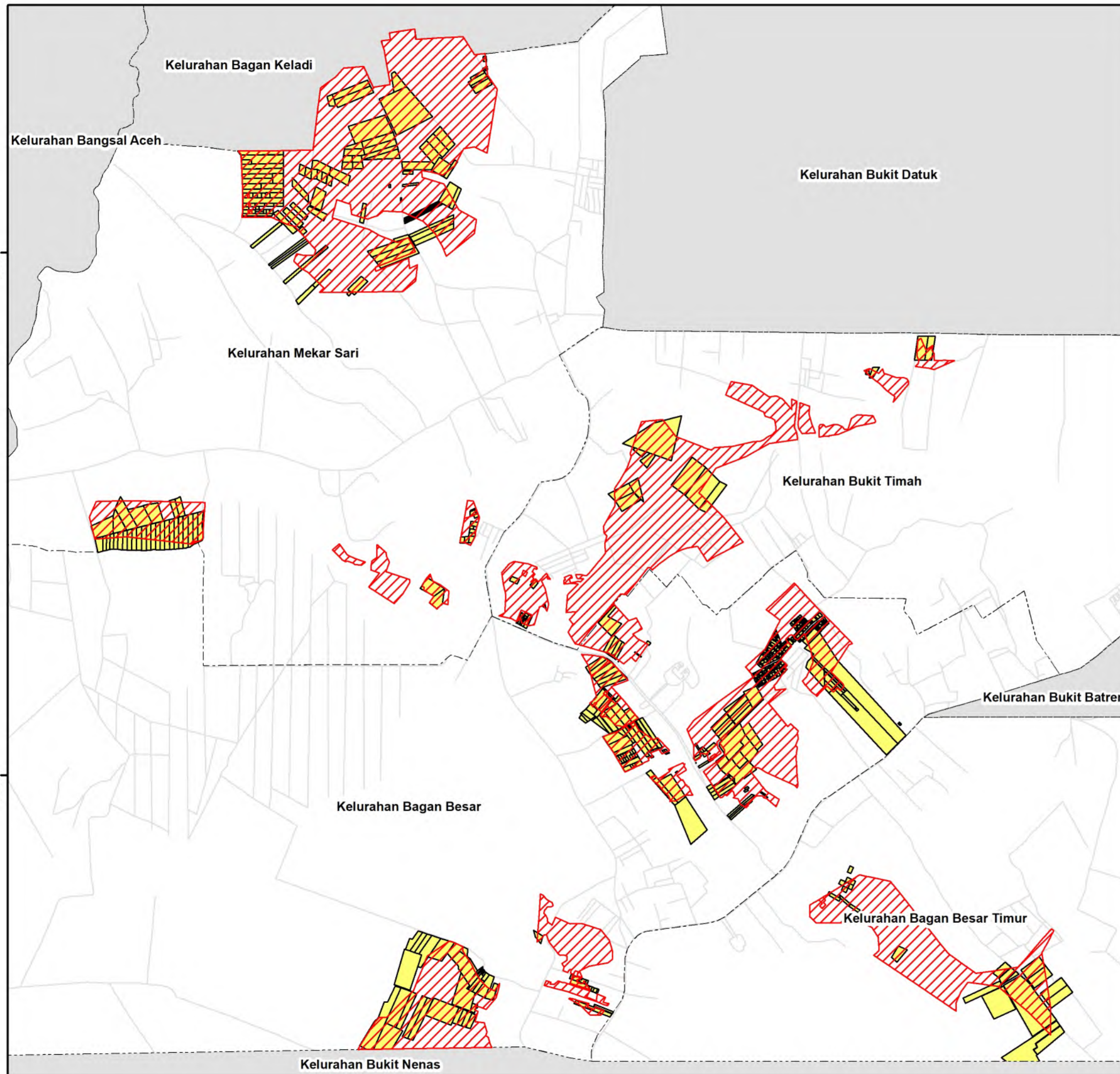


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KOTA DUMAI

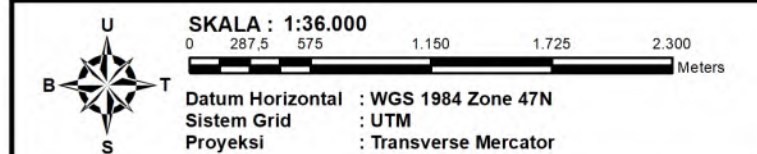
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

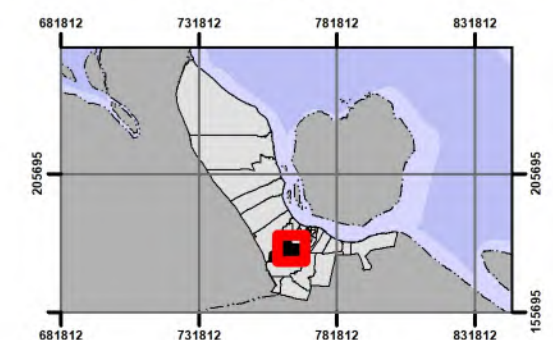
- Batas Kota
- Batas Kecamatan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

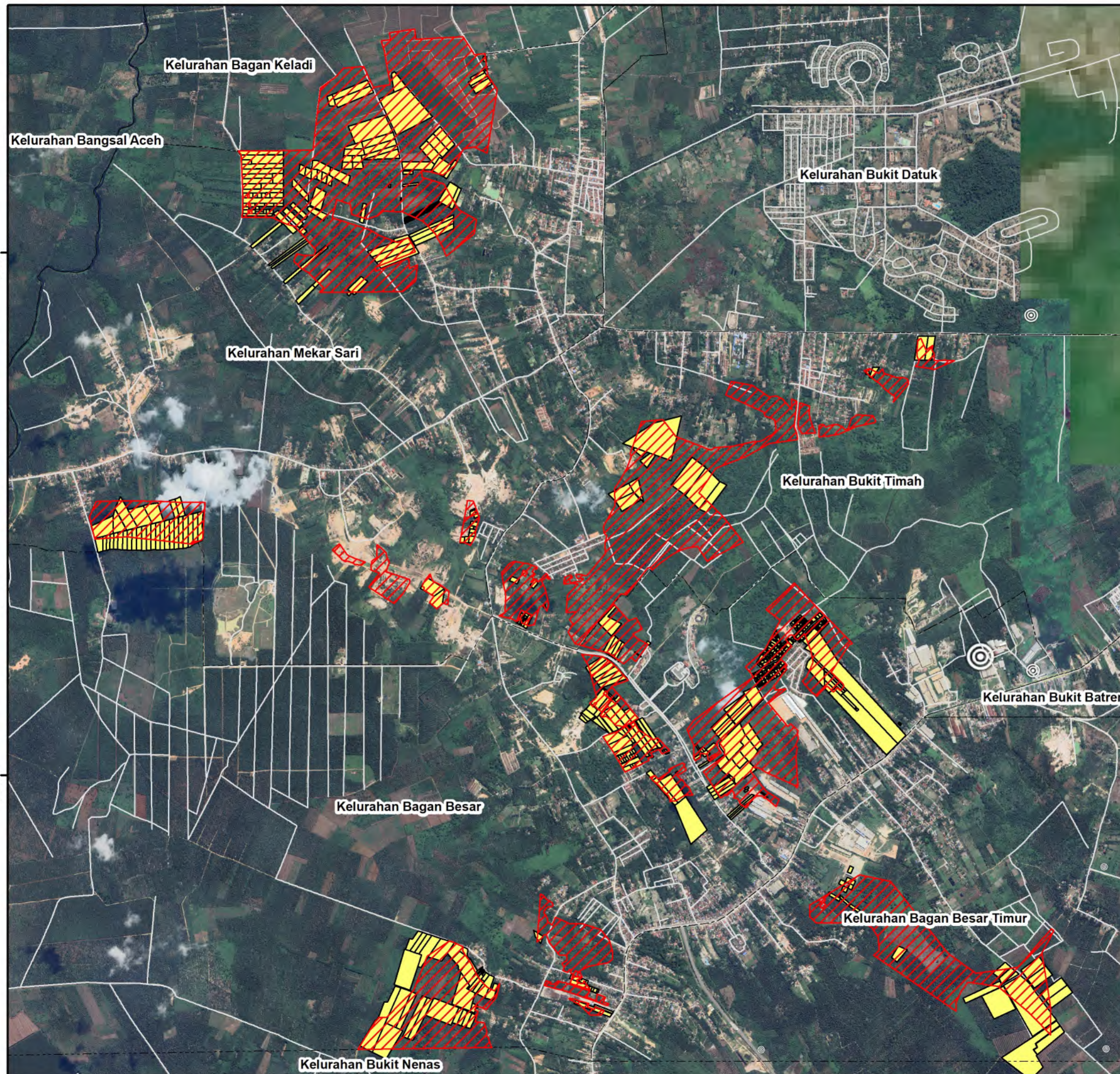


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KOTA DUMAI

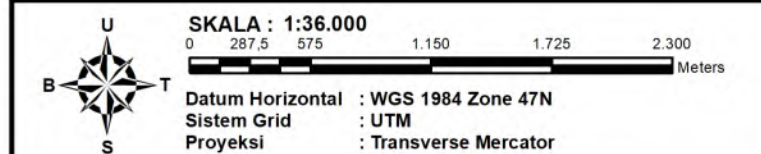
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

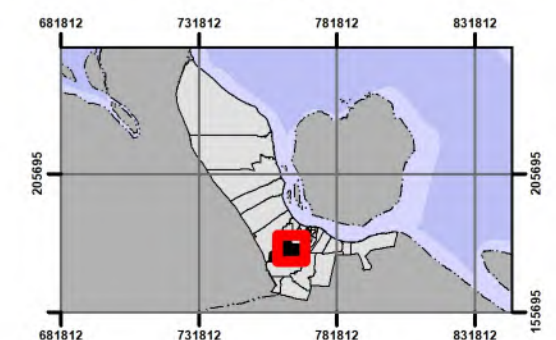
- Batas Kota
- Batas Kecamatan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

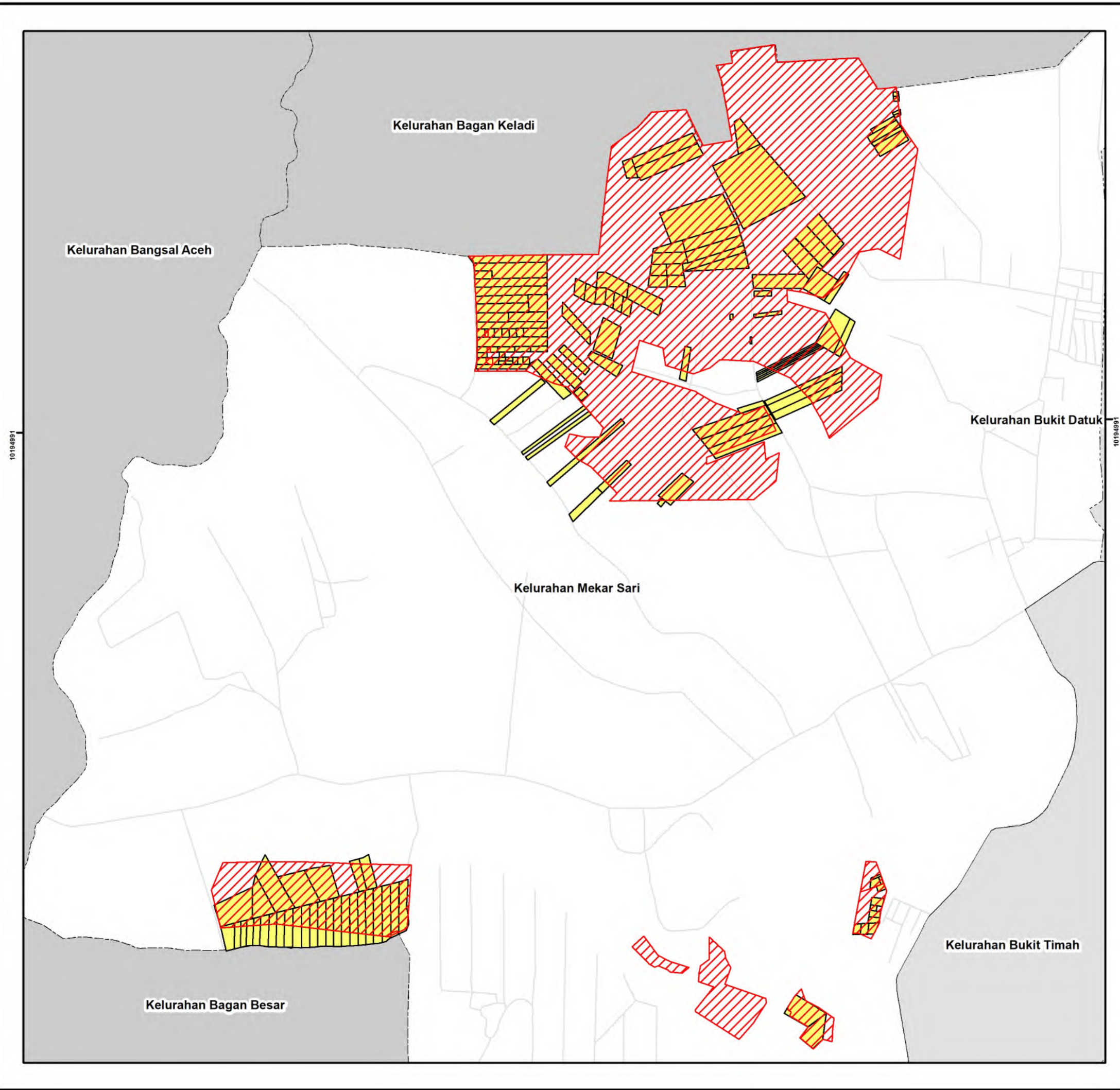


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
BIDANG PERTANAHAN
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
KELURAHAN MEKAR SARI

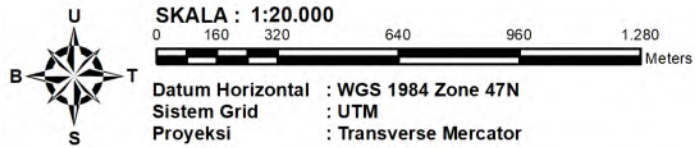
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

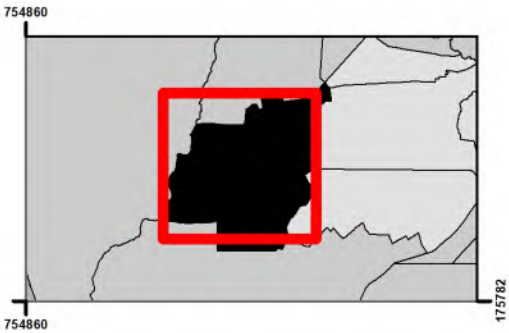
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

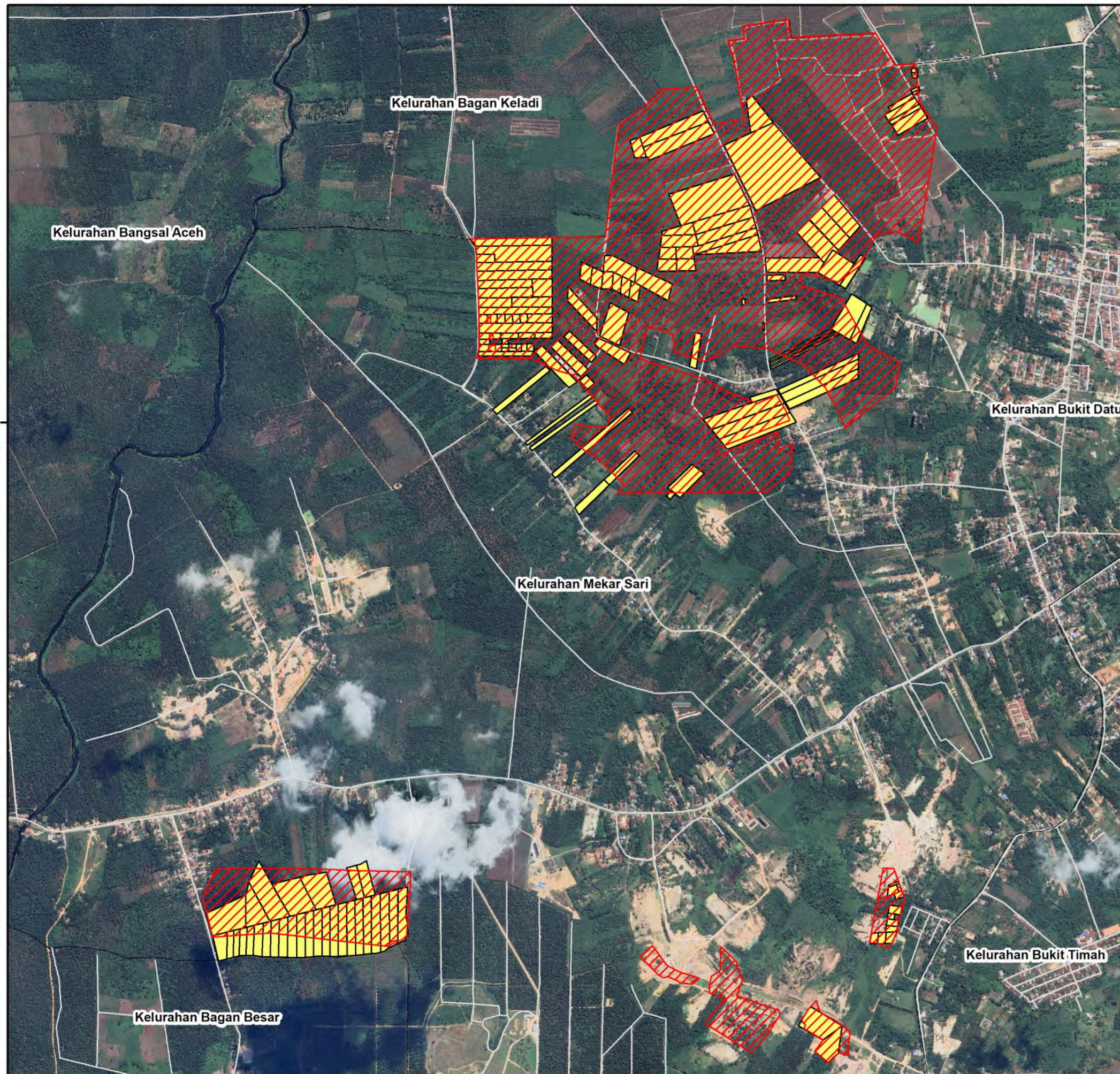


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN MEKAR SARI

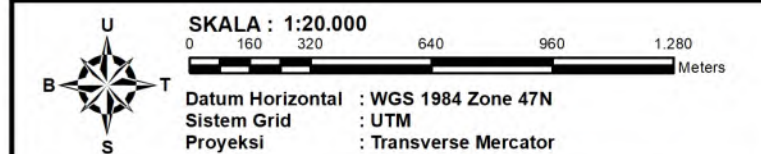
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

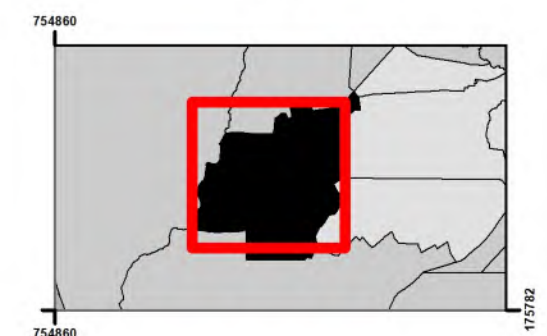
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

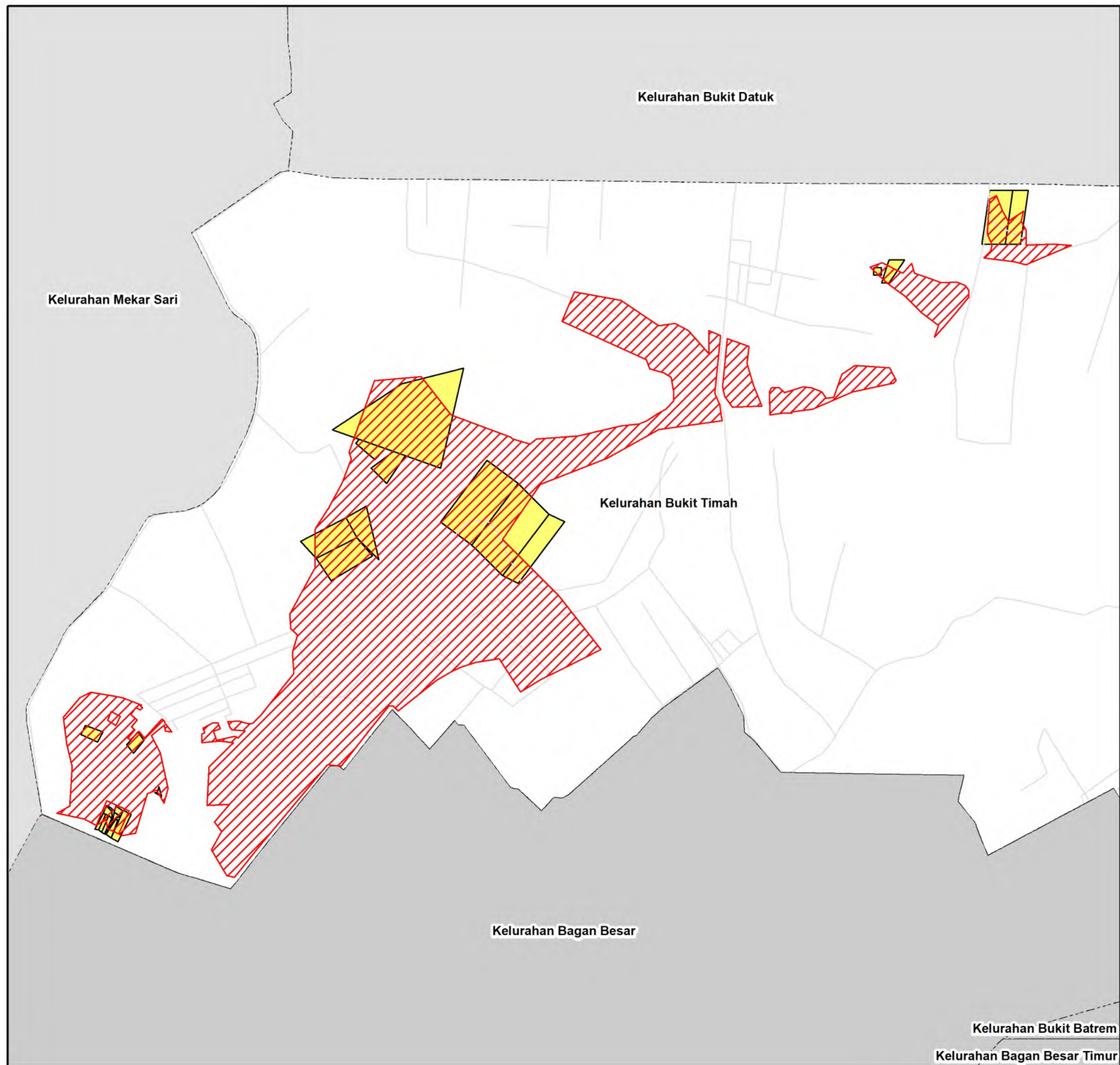


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BUKIT TIMAH

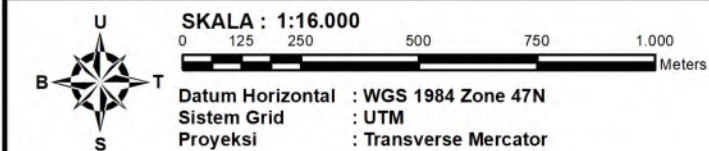
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

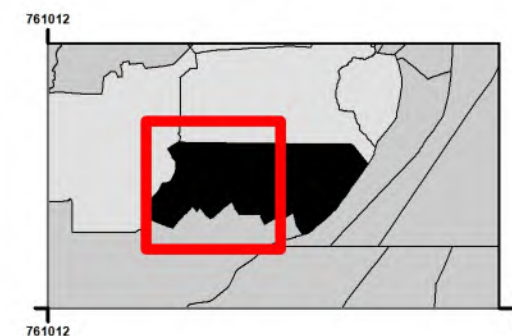
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

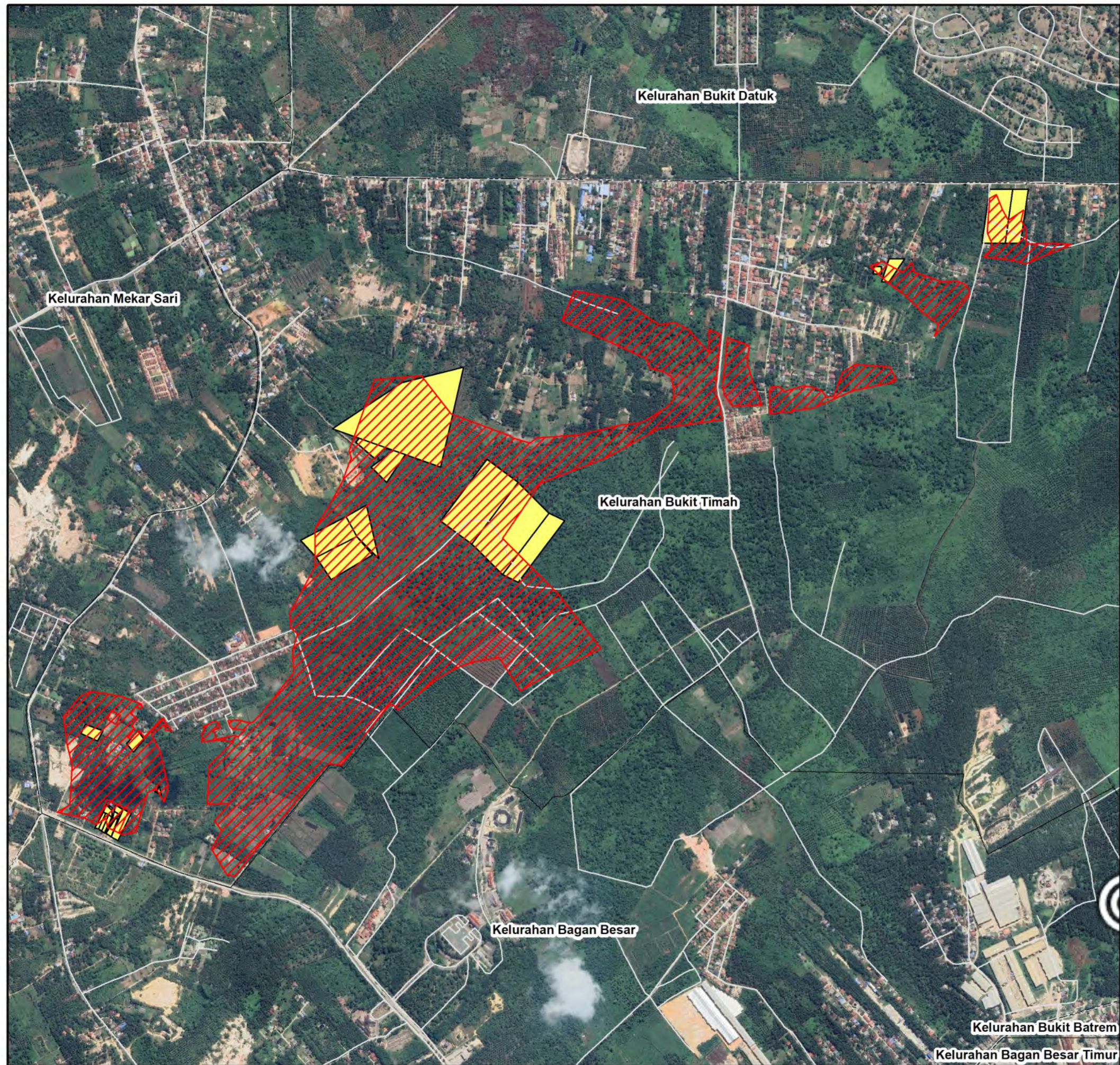


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BUKIT TIMAH

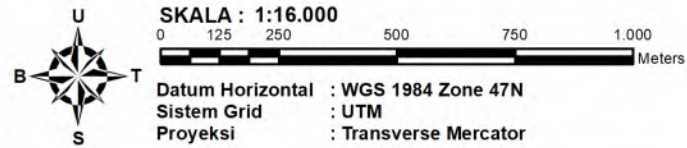
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

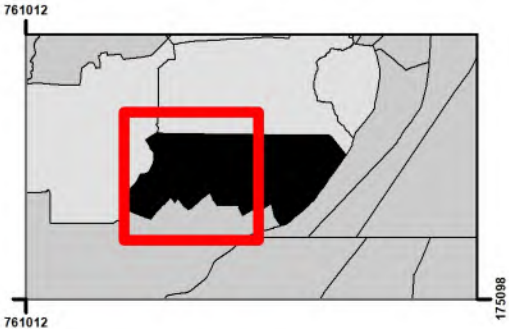
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan



INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BAGAN BESAR

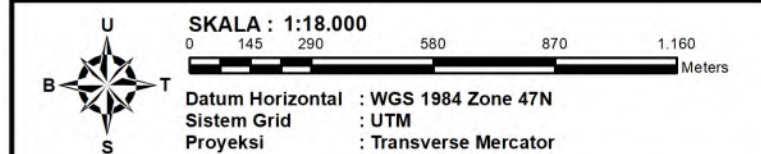
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

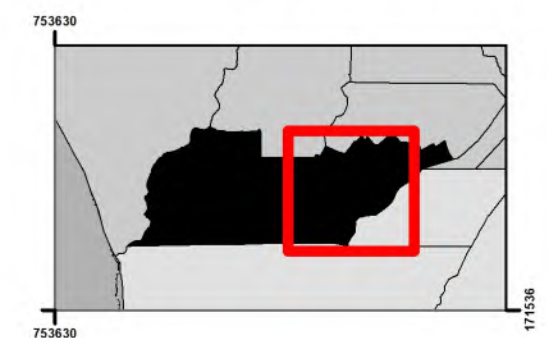
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan
-  Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

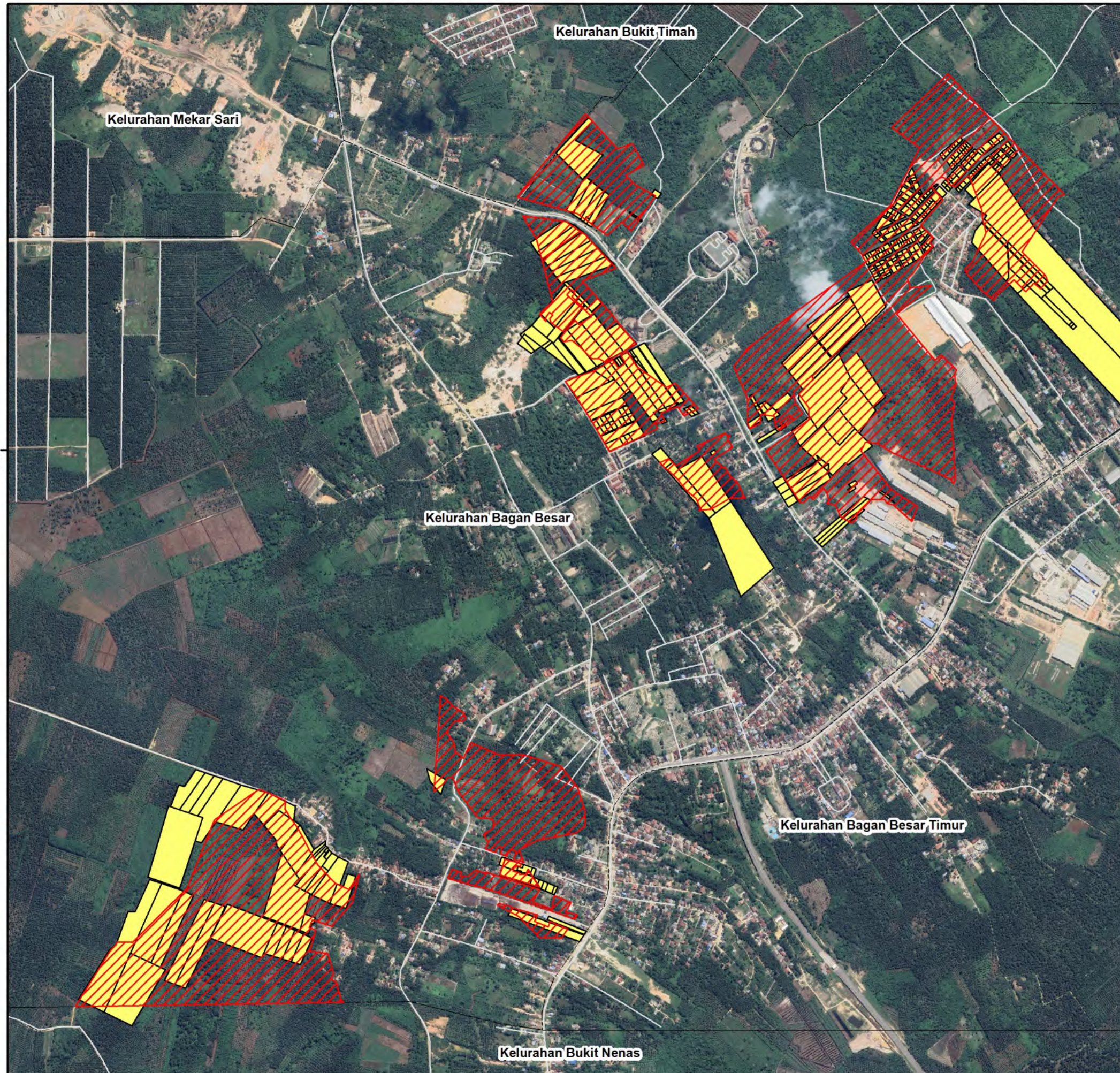


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BAGAN BESAR

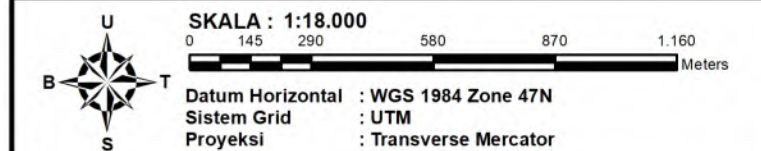
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

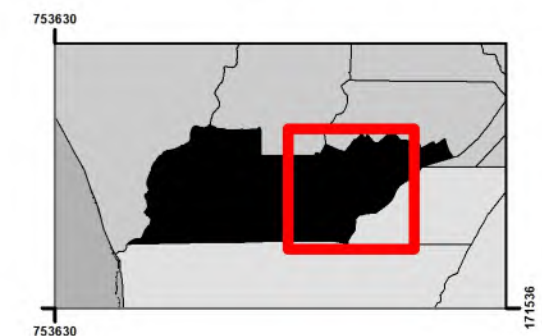
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

- Deliniasi Kawasan Hutan
- Jalan
- Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

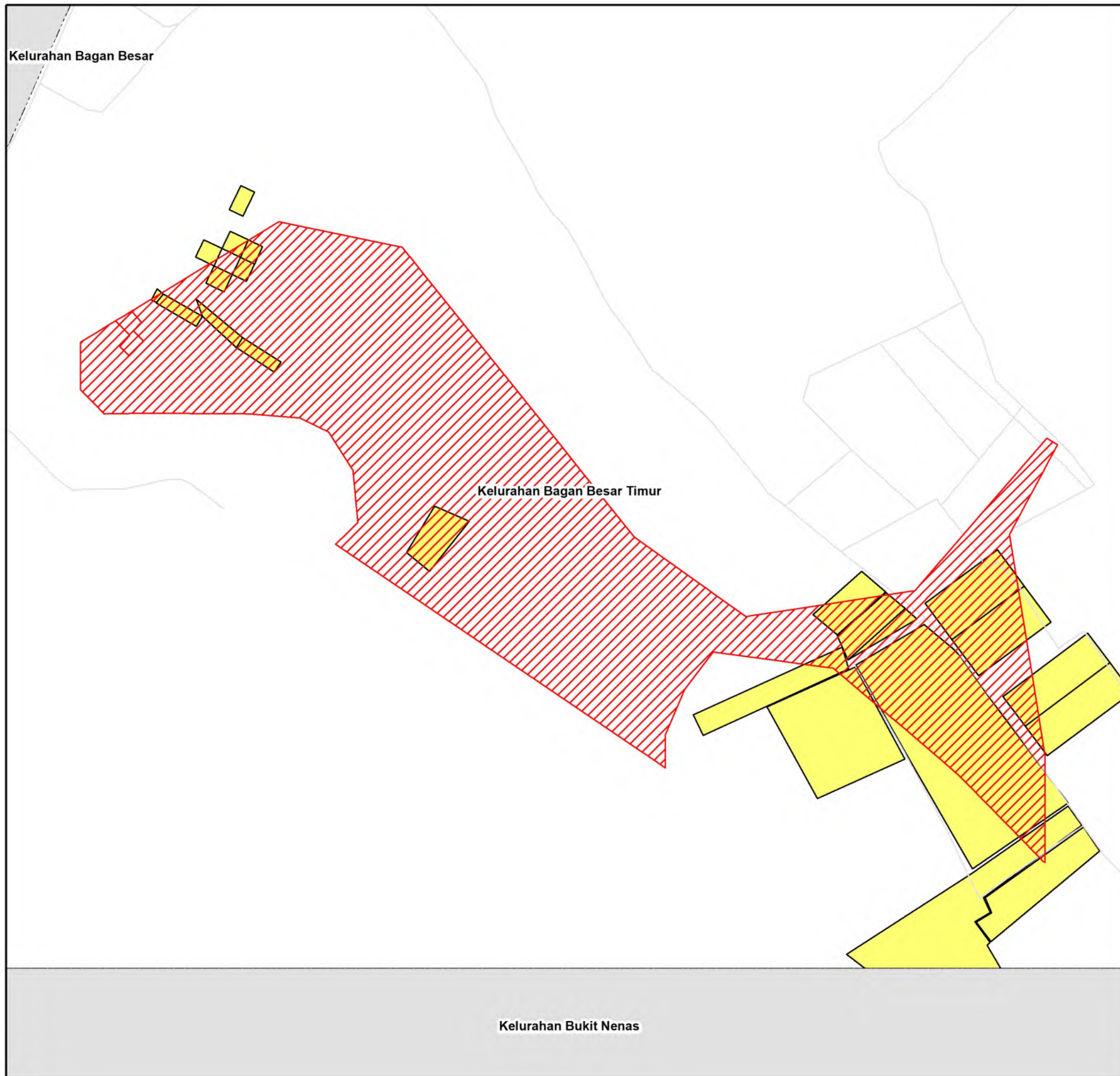


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
BIDANG PERTANAHAN
DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
KELURAHAN BAGAN BESAR TIMUR

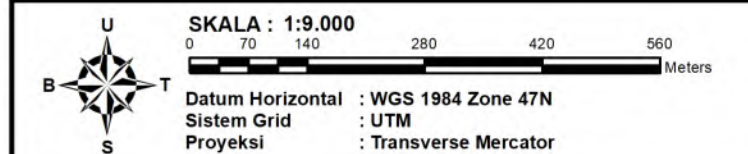
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

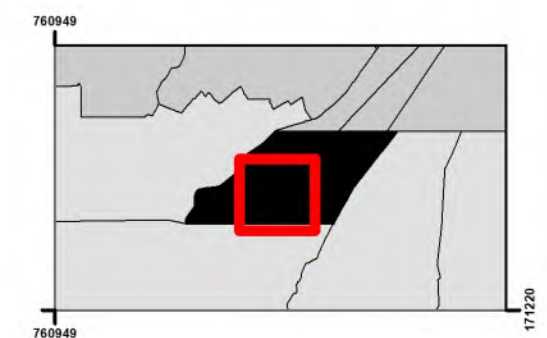
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan
-  Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan

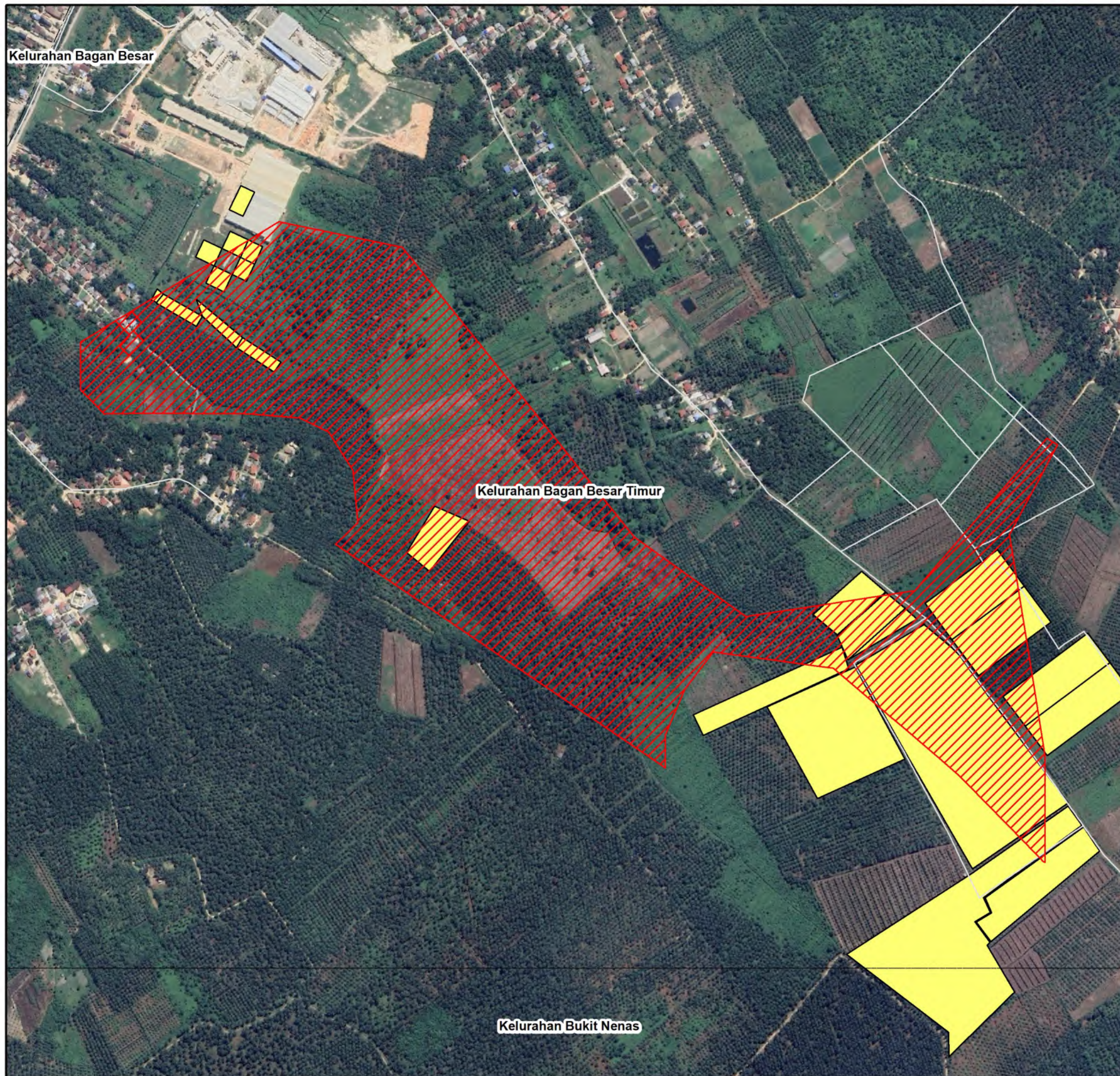


INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021



SEKSI PENGURUSAN PENGUKUHAN DAN PEMETAAN
 BIDANG PERTANAHAN
 DINAS PERTANAHAN DAN PENATAAN RUANG
 PEMERINTAH KOTA DUMAI

PELATIHAN DASAR CPNS PEMKO DUMAI
 ANGKATAN XXII

PETA TANAH PADA WILAYAH KAWASAN HUTAN
 KELURAHAN BAGAN BESAR TIMUR

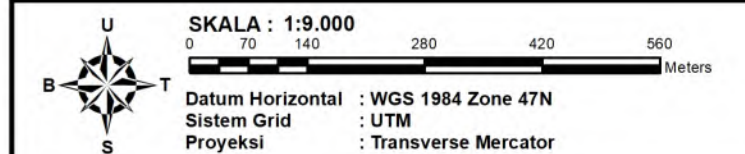
LEGENDA

BATAS ADMINISTRASI

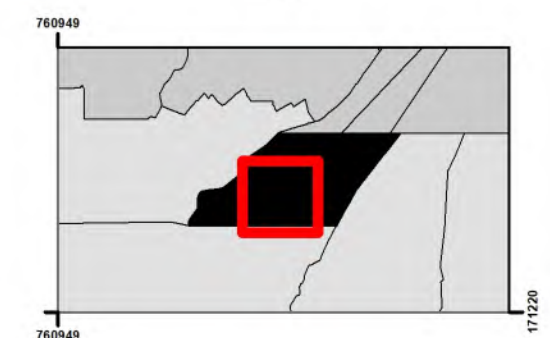
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

KETERANGAN

-  Deliniasi Kawasan Hutan
-  Jalan
-  Tanah yang Termasuk Kedalam Kawasan Hutan



INSET:



Sumber:

1. Badan Informasi Geospasial, 2021

Lampiran 9. Lampiran Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi**Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat**

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
1	2,42	Mekar Sari
2	1,93	Mekar Sari
3	1,72	Mekar Sari
4	1,37	Mekar Sari
5	2,00	Mekar Sari
6	0,89	Mekar Sari
7	0,76	Mekar Sari
8	0,76	Mekar Sari
9	0,43	Mekar Sari
10	0,39	Mekar Sari
11	0,46	Mekar Sari
12	0,52	Mekar Sari
13	0,69	Mekar Sari
14	0,69	Mekar Sari
15	0,74	Mekar Sari
16	0,84	Mekar Sari
17	1,00	Mekar Sari
18	0,91	Mekar Sari
19	1,00	Mekar Sari
20	1,00	Mekar Sari
21	0,97	Mekar Sari
22	1,00	Mekar Sari
23	1,13	Mekar Sari
24	1,12	Mekar Sari
25	1,10	Mekar Sari
26	1,14	Mekar Sari
27	1,00	Mekar Sari
28	1,00	Mekar Sari
29	1,00	Mekar Sari
30	1,00	Mekar Sari
31	0,32	Mekar Sari
32	0,29	Mekar Sari
33	0,32	Mekar Sari
34	0,32	Mekar Sari
35	0,37	Mekar Sari
36	0,06	Mekar Sari
37	0,14	Mekar Sari
38	0,07	Mekar Sari
39	1,03	Mekar Sari
40	0,04	Mekar Sari
41	0,39	Mekar Sari
42	1,48	Mekar Sari
43	1,41	Mekar Sari

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
44	0,51	Mekar Sari
45	0,57	Mekar Sari
46	1,28	Mekar Sari
47	1,10	Mekar Sari
48	1,82	Mekar Sari
49	1,59	Mekar Sari
50	0,44	Mekar Sari
51	0,38	Mekar Sari
52	0,39	Mekar Sari
53	0,39	Mekar Sari
54	0,27	Mekar Sari
55	0,48	Mekar Sari
56	0,47	Mekar Sari
57	1,94	Mekar Sari
58	1,70	Mekar Sari
59	1,75	Mekar Sari
60	1,79	Mekar Sari
61	1,97	Mekar Sari
62	1,65	Mekar Sari
63	0,56	Mekar Sari
64	2,39	Mekar Sari
65	0,69	Mekar Sari
66	0,33	Mekar Sari
67	1,05	Mekar Sari
68	0,67	Mekar Sari
69	1,96	Mekar Sari
70	0,33	Mekar Sari
71	0,55	Mekar Sari
72	0,49	Mekar Sari
73	0,50	Mekar Sari
74	0,54	Mekar Sari
75	1,04	Mekar Sari
76	0,67	Mekar Sari
77	1,78	Mekar Sari
78	0,25	Mekar Sari
79	1,26	Mekar Sari
80	2,25	Mekar Sari
81	2,08	Mekar Sari
82	2,19	Mekar Sari
83	11,05	Mekar Sari
84	0,06	Mekar Sari
85	0,05	Mekar Sari
86	1,27	Mekar Sari

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
87	0,88	Mekar Sari
88	0,85	Mekar Sari
89	0,32	Mekar Sari
90	0,06	Mekar Sari
91	1,55	Mekar Sari
92	1,77	Mekar Sari
93	0,14	Mekar Sari
94	0,14	Mekar Sari
95	1,28	Mekar Sari
96	0,42	Mekar Sari
97	0,42	Mekar Sari
98	1,34	Mekar Sari
99	0,08	Mekar Sari
100	0,08	Mekar Sari
101	0,08	Mekar Sari
102	0,08	Mekar Sari
103	0,09	Mekar Sari
104	0,54	Mekar Sari
105	0,58	Mekar Sari
106	0,07	Mekar Sari
107	0,87	Mekar Sari
108	0,04	Mekar Sari
109	0,24	Mekar Sari
110	0,35	Mekar Sari
111	0,23	Mekar Sari
112	0,23	Mekar Sari
113	0,32	Mekar Sari
114	0,05	Mekar Sari
115	0,11	Mekar Sari
116	0,06	Mekar Sari
117	0,04	Mekar Sari
118	0,07	Mekar Sari
119	0,07	Mekar Sari
120	0,03	Mekar Sari
121	0,87	Mekar Sari
122	1,28	Mekar Sari
123	1,31	Mekar Sari
124	1,48	Mekar Sari
125	0,29	Mekar Sari
126	0,58	Mekar Sari
127	0,58	Mekar Sari
128	1,40	Mekar Sari
129	1,61	Mekar Sari

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
130	1,52	Mekar Sari
131	0,03	Mekar Sari
132	1,86	Mekar Sari
133	1,67	Mekar Sari
134	1,18	Mekar Sari
135	0,51	Mekar Sari
136	0,98	Mekar Sari
137	0,98	Mekar Sari
138	0,32	Mekar Sari
139	0,08	Mekar Sari
140	0,38	Mekar Sari
141	0,13	Mekar Sari
142	0,11	Mekar Sari
143	1,31	Mekar Sari
144	0,05	Mekar Sari
145	0,88	Mekar Sari
146	0,04	Mekar Sari
147	0,05	Mekar Sari
148	0,03	Mekar Sari
149	0,92	Mekar Sari
150	5,80	Mekar Sari
151	0,40	Bukit Timah
152	0,28	Bukit Timah
153	0,02	Bukit Timah
154	0,95	Bukit Timah
155	0,02	Bukit Timah
156	0,02	Bukit Timah
157	0,09	Bukit Timah
158	0,10	Bukit Timah
159	0,03	Bukit Timah
160	0,12	Bukit Timah
161	1,72	Bukit Timah
162	1,14	Bukit Timah
163	1,88	Bukit Timah
164	0,13	Bukit Timah
165	0,10	Bukit Timah
166	0,04	Bukit Timah
167	0,08	Bukit Timah
168	0,03	Bukit Timah
169	1,33	Bukit Timah
170	2,00	Bukit Timah
171	0,10	Bukit Timah
172	0,32	Bukit Timah

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
173	1,14	Bukit Timah
174	5,32	Bukit Timah
175	4,75	Bukit Timah
176	2,09	Bukit Timah
177	10,79	Bukit Timah
178	0,43	Bukit Timah
179	0,97	Bagan Besar Timur
180	0,05	Bagan Besar Timur
181	0,27	Bagan Besar Timur
182	0,26	Bagan Besar Timur
183	0,26	Bagan Besar Timur
184	0,15	Bagan Besar Timur
185	0,19	Bagan Besar Timur
186	0,19	Bagan Besar Timur
187	0,19	Bagan Besar Timur
188	0,20	Bagan Besar Timur
189	0,15	Bagan Besar Timur
190	1,93	Bagan Besar Timur
191	1,93	Bagan Besar Timur
192	8,47	Bagan Besar Timur
193	2,22	Bagan Besar Timur
194	0,84	Bagan Besar Timur
195	1,80	Bagan Besar Timur
196	4,96	Bagan Besar Timur
197	2,00	Bagan Besar Timur
198	2,00	Bagan Besar Timur
199	0,87	Bagan Besar Timur
200	0,30	Bagan Besar Timur
201	11,61	Bagan Besar Timur
202	0,29	Bagan Besar
203	0,29	Bagan Besar
204	0,25	Bagan Besar
205	0,29	Bagan Besar
206	0,22	Bagan Besar
207	0,28	Bagan Besar
208	0,29	Bagan Besar
209	0,56	Bagan Besar
210	0,28	Bagan Besar
211	0,29	Bagan Besar
212	0,28	Bagan Besar
213	0,74	Bagan Besar
214	0,56	Bagan Besar
215	0,34	Bagan Besar

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
216	0,42	Bagan Besar
217	0,28	Bagan Besar
218	0,28	Bagan Besar
219	0,56	Bagan Besar
220	0,34	Bagan Besar
221	0,40	Bagan Besar
222	0,28	Bagan Besar
223	0,34	Bagan Besar
224	0,58	Bagan Besar
225	0,31	Bagan Besar
226	0,68	Bagan Besar
227	0,56	Bagan Besar
228	0,28	Bagan Besar
229	0,34	Bagan Besar
230	0,59	Bagan Besar
231	0,28	Bagan Besar
232	0,34	Bagan Besar
233	0,28	Bagan Besar
234	0,61	Bagan Besar
235	0,61	Bagan Besar
236	0,85	Bagan Besar
237	0,28	Bagan Besar
238	0,56	Bagan Besar
239	0,28	Bagan Besar
240	0,37	Bagan Besar
241	0,56	Bagan Besar
242	0,28	Bagan Besar
243	0,28	Bagan Besar
244	0,22	Bagan Besar
245	0,28	Bagan Besar
246	0,37	Bagan Besar
247	0,28	Bagan Besar
248	0,62	Bagan Besar
249	0,34	Bagan Besar
250	0,56	Bagan Besar
251	0,28	Bagan Besar
252	0,62	Bagan Besar
253	0,28	Bagan Besar
254	0,62	Bagan Besar
255	0,62	Bagan Besar
256	0,32	Bagan Besar
257	0,28	Bagan Besar
258	0,28	Bagan Besar

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
259	0,28	Bagan Besar
260	0,28	Bagan Besar
261	0,34	Bagan Besar
262	0,28	Bagan Besar
263	0,88	Bagan Besar
264	0,28	Bagan Besar
265	0,28	Bagan Besar
266	0,28	Bagan Besar
267	0,28	Bagan Besar
268	0,28	Bagan Besar
269	0,33	Bagan Besar
270	0,28	Bagan Besar
271	0,57	Bagan Besar
272	0,66	Bagan Besar
273	0,28	Bagan Besar
274	1,10	Bagan Besar
275	0,28	Bagan Besar
276	0,61	Bagan Besar
277	0,31	Bagan Besar
278	0,64	Bagan Besar
279	0,34	Bagan Besar
280	0,78	Bagan Besar
281	0,55	Bagan Besar
282	0,61	Bagan Besar
283	0,58	Bagan Besar
284	0,54	Bagan Besar
285	0,40	Bagan Besar
286	0,28	Bagan Besar
287	2,08	Bagan Besar
288	0,80	Bagan Besar
289	0,28	Bagan Besar
290	0,28	Bagan Besar
291	1,07	Bagan Besar
292	0,30	Bagan Besar
293	0,64	Bagan Besar
294	0,59	Bagan Besar
295	0,28	Bagan Besar
296	0,35	Bagan Besar
297	0,48	Bagan Besar
298	0,28	Bagan Besar
299	0,28	Bagan Besar
300	0,28	Bagan Besar
301	0,29	Bagan Besar

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
302	0,28	Bagan Besar
303	0,28	Bagan Besar
304	0,24	Bagan Besar
305	0,64	Bagan Besar
306	0,28	Bagan Besar
307	0,57	Bagan Besar
308	0,56	Bagan Besar
309	0,48	Bagan Besar
310	0,74	Bagan Besar
311	0,28	Bagan Besar
312	0,57	Bagan Besar
313	0,84	Bagan Besar
314	0,54	Bagan Besar
315	0,56	Bagan Besar
316	0,28	Bagan Besar
317	0,22	Bagan Besar
318	0,28	Bagan Besar
319	0,56	Bagan Besar
320	0,90	Bagan Besar
321	0,28	Bagan Besar
322	0,28	Bagan Besar
323	1,69	Bagan Besar
324	0,28	Bagan Besar
325	0,28	Bagan Besar
326	0,28	Bagan Besar
327	0,28	Bagan Besar
328	0,86	Bagan Besar
329	0,56	Bagan Besar
330	0,28	Bagan Besar
331	1,19	Bagan Besar
332	1,26	Bagan Besar
333	0,22	Bagan Besar
334	0,23	Bagan Besar
335	0,19	Bagan Besar
336	0,20	Bagan Besar
337	0,28	Bagan Besar
338	0,15	Bagan Besar
339	0,31	Bagan Besar
340	0,63	Bagan Besar
341	0,28	Bagan Besar
342	0,11	Bagan Besar
343	0,28	Bagan Besar
344	0,65	Bagan Besar

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
345	0,31	Bagan Besar
346	0,28	Bagan Besar
347	0,57	Bagan Besar
348	0,29	Bagan Besar
349	0,28	Bagan Besar
350	0,84	Bagan Besar
351	0,28	Bagan Besar
352	0,29	Bagan Besar
353	0,57	Bagan Besar
354	0,29	Bagan Besar
355	0,28	Bagan Besar
356	0,29	Bagan Besar
357	0,56	Bagan Besar
358	0,88	Bagan Besar
359	0,57	Bagan Besar
360	0,28	Bagan Besar
361	0,88	Bagan Besar
362	0,28	Bagan Besar
363	0,53	Bagan Besar
364	0,28	Bagan Besar
365	0,28	Bagan Besar
366	0,29	Bagan Besar
367	0,59	Bagan Besar
368	0,28	Bagan Besar
369	0,29	Bagan Besar
370	0,28	Bagan Besar
371	0,41	Bagan Besar
372	0,29	Bagan Besar
373	1,26	Bagan Besar
374	0,60	Bagan Besar
375	0,51	Bagan Besar
376	0,28	Bagan Besar
377	0,29	Bagan Besar
378	0,56	Bagan Besar
379	0,60	Bagan Besar
380	0,30	Bagan Besar
381	0,56	Bagan Besar
382	0,56	Bagan Besar
383	0,88	Bagan Besar
384	0,56	Bagan Besar
385	0,34	Bagan Besar
386	0,28	Bagan Besar
387	0,56	Bagan Besar

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
388	0,28	Bagan Besar
389	0,28	Bagan Besar
390	0,56	Bagan Besar
391	0,56	Bagan Besar
392	0,41	Bagan Besar
393	0,56	Bagan Besar
394	0,43	Bagan Besar
395	0,38	Bagan Besar
396	0,66	Bagan Besar
397	0,28	Bagan Besar
398	0,28	Bagan Besar
399	0,29	Bagan Besar
400	0,28	Bagan Besar
401	0,31	Bagan Besar
402	0,49	Bagan Besar
403	0,28	Bagan Besar
404	0,28	Bagan Besar
405	0,30	Bagan Besar
406	0,44	Bagan Besar
407	0,28	Bagan Besar
408	0,28	Bagan Besar
409	0,28	Bagan Besar
410	0,29	Bagan Besar
411	1,31	Bagan Besar
412	0,28	Bagan Besar
413	0,38	Bagan Besar
414	0,30	Bagan Besar
415	0,28	Bagan Besar
416	0,79	Bagan Besar
417	0,51	Bagan Besar
418	0,37	Bagan Besar
419	0,44	Bagan Besar
420	0,87	Bagan Besar
421	0,42	Bagan Besar
422	0,87	Bagan Besar
423	4,47	Bagan Besar
424	0,56	Bagan Besar
425	0,57	Bagan Besar
426	0,60	Bagan Besar
427	0,63	Bagan Besar
428	0,30	Bagan Besar
429	0,35	Bagan Besar
430	1,12	Bagan Besar

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
431	4,09	Bagan Besar
432	2,00	Bagan Besar
433	2,00	Bagan Besar
434	1,65	Bagan Besar
435	0,00	Bagan Besar
436	0,05	Bagan Besar
437	0,01	Bagan Besar
438	3,51	Bagan Besar
439	0,12	Bagan Besar
440	0,07	Bagan Besar
441	5,34	Bagan Besar
442	0,08	Bagan Besar
443	0,01	Bagan Besar
444	0,03	Bagan Besar
445	0,08	Bagan Besar
446	0,00	Bagan Besar
447	0,89	Bagan Besar
448	0,01	Bagan Besar
449	0,00	Bagan Besar
450	0,03	Bagan Besar
451	0,06	Bagan Besar
452	0,46	Bagan Besar
453	0,56	Bagan Besar
454	0,16	Bagan Besar
455	0,29	Bagan Besar
456	0,00	Bagan Besar
457	1,44	Bagan Besar
458	0,06	Bagan Besar
459	3,83	Bagan Besar
460	0,26	Bagan Besar
461	0,71	Bagan Besar
462	0,06	Bagan Besar
463	0,01	Bagan Besar
464	0,00	Bagan Besar
465	0,03	Bagan Besar
466	0,07	Bagan Besar
467	0,63	Bagan Besar
468	1,65	Bagan Besar
469	1,38	Bagan Besar
470	5,11	Bagan Besar
471	1,32	Bagan Besar
472	2,41	Bagan Besar
473	2,13	Bagan Besar

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
474	0,82	Bagan Besar
475	0,82	Bagan Besar
476	0,95	Bagan Besar
477	0,42	Bagan Besar
478	0,39	Bagan Besar
479	5,64	Bagan Besar
480	0,52	Bagan Besar
481	0,50	Bagan Besar
482	0,17	Bagan Besar
483	0,06	Bagan Besar
484	0,16	Bagan Besar
485	0,05	Bagan Besar
486	0,17	Bagan Besar
487	0,06	Bagan Besar
488	0,15	Bagan Besar
489	0,57	Bagan Besar
490	0,59	Bagan Besar
491	0,04	Bagan Besar
492	1,20	Bagan Besar
493	0,59	Bagan Besar
494	0,13	Bagan Besar
495	0,07	Bagan Besar
496	2,53	Bagan Besar
497	0,02	Bagan Besar
498	0,03	Bagan Besar
499	0,39	Bagan Besar
500	0,00	Bagan Besar
501	0,26	Bagan Besar
502	0,08	Bagan Besar
503	0,09	Bagan Besar
504	0,00	Bagan Besar
505	0,17	Bagan Besar
506	0,22	Bagan Besar
507	0,07	Bagan Besar
508	0,08	Bagan Besar
509	3,37	Bagan Besar
510	0,07	Bagan Besar
511	0,08	Bagan Besar
512	0,65	Bagan Besar
513	0,08	Bagan Besar
514	0,07	Bagan Besar
515	0,04	Bagan Besar
516	0,08	Bagan Besar

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
517	0,08	Bagan Besar
518	0,75	Bagan Besar
519	0,16	Bagan Besar
520	0,08	Bagan Besar
521	0,08	Bagan Besar
522	0,08	Bagan Besar
523	0,08	Bagan Besar
524	0,03	Bagan Besar
525	0,25	Bagan Besar
526	0,03	Bagan Besar
527	0,00	Bagan Besar
528	0,24	Bagan Besar
529	1,20	Bagan Besar
530	0,05	Bagan Besar
531	0,00	Bagan Besar
532	0,08	Bagan Besar
533	0,05	Bagan Besar
534	0,05	Bagan Besar
535	0,08	Bagan Besar
536	0,06	Bagan Besar
537	0,00	Bagan Besar
538	0,07	Bagan Besar
539	0,09	Bagan Besar
540	0,01	Bagan Besar
541	0,09	Bagan Besar
542	0,65	Bagan Besar
543	0,08	Bagan Besar
544	0,27	Bagan Besar
545	1,62	Bagan Besar
546	2,09	Bagan Besar
547	0,00	Bagan Besar
548	1,22	Bagan Besar
549	0,00	Bagan Besar
550	0,00	Bagan Besar
551	0,00	Bagan Besar
552	0,45	Bagan Besar
553	0,04	Bagan Besar
554	1,73	Bagan Besar
555	0,01	Bagan Besar
556	0,01	Bagan Besar
557	0,05	Bagan Besar
558	0,00	Bagan Besar
559	0,04	Bagan Besar

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
560	0,03	Bagan Besar
561	0,01	Bagan Besar
562	0,01	Bagan Besar
563	3,97	Bagan Besar
564	0,02	Bagan Besar
565	0,01	Bagan Besar
566	0,03	Bagan Besar
567	1,84	Bagan Besar
568	0,00	Bagan Besar
569	1,06	Bagan Besar
570	0,00	Bagan Besar
571	0,00	Bagan Besar
572	0,02	Bagan Besar
573	0,01	Bagan Besar
574	0,63	Bagan Besar
575	0,03	Bagan Besar
576	0,02	Bagan Besar
577	0,00	Bagan Besar
578	0,03	Bagan Besar
579	0,00	Bagan Besar
580	1,35	Bagan Besar
581	1,00	Bagan Besar
582	0,94	Bagan Besar
583	0,00	Bagan Besar
584	0,44	Bagan Besar
585	0,02	Bagan Besar
586	0,00	Bagan Besar
587	0,00	Bagan Besar
588	0,21	Bagan Besar
589	0,21	Bagan Besar
590	0,93	Bagan Besar
591	0,02	Bagan Besar
592	1,03	Bagan Besar
593	0,00	Bagan Besar
594	0,01	Bagan Besar
595	0,36	Bagan Besar
596	0,52	Bagan Besar
597	0,03	Bagan Besar
598	0,03	Bagan Besar
599	2,16	Bagan Besar
600	0,92	Bagan Besar
601	1,17	Bagan Besar
602	1,45	Bagan Besar

Tabel Data Tanah Masyarakat Hasil Kegiatan Aktualisasi Pendataan Tanah Masyarakat

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
603	0,00	Bagan Besar
604	0,00	Bagan Besar
605	1,08	Bagan Besar
606	0,41	Bagan Besar
607	0,87	Bagan Besar
608	1,12	Bagan Besar
609	0,00	Bagan Besar
610	0,49	Bagan Besar
611	0,35	Bagan Besar
612	1,44	Bagan Besar
613	0,37	Bagan Besar
614	0,29	Bagan Besar
615	1,87	Bagan Besar
616	0,48	Bagan Besar
617	0,33	Bagan Besar
618	1,03	Bagan Besar
619	0,64	Bagan Besar
620	0,02	Bagan Besar
621	0,95	Bagan Besar
622	9,44	Bagan Besar
623	0,00	Bagan Besar
624	0,49	Bagan Besar
625	0,01	Bagan Besar
626	0,87	Bagan Besar
627	0,95	Bagan Besar
628	0,00	Bagan Besar
629	0,00	Bagan Besar
630	0,88	Bagan Besar
631	2,06	Bagan Besar
632	0,05	Bagan Besar
633	0,94	Bagan Besar
634	0,27	Bagan Besar
635	0,04	Bagan Besar
636	0,02	Bagan Besar
637	0,02	Bagan Besar
638	0,42	Bagan Besar
639	0,10	Bagan Besar
640	0,51	Bagan Besar
641	0,70	Bagan Besar
642	0,58	Bagan Besar
643	0,00	Bagan Besar
644	14,74	Bagan Besar
645	0,97	Bagan Besar

Id	Luas (Ha)	Kelurahan
646	2,22	Bagan Besar